2022 **LAPORAN TAHUNAN**
ANNUAL REPORT

JATI GROUP

STRATEGIC INNOVATION TO STRENGTHEN BUSINESS PROSPECT

Inovasi Strategis Perkuat Prospek Bisnis

PT Jaya Trishindo Tbk

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022
ABOUT ANNUAL REPORT 2022

Laporan Tahunan 2022 PT Jaya Trishindo Tbk., mengusung tema Inovasi Strategis Perkuat Prospek Bisnis. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2022 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2022 PT Jaya Trishindo Tbk., diterbitkan menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan 2022 PT Jaya Trishindo Tbk., disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The 2022 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk., carries the theme Strategic Innovation to Strengthen Business Prospect. The theme was chosen based on an in-depth study based on facts and the development of the Company's business in 2022 and the future of the Company's business continuity. This 2022 Annual Report is published in accordance with the Company's financial condition throughout 2022 with reference to the provisions in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

The Annual Report for the fiscal year 2022 also comes with the Company's Financial Statements which have been audited by independent auditors and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Law No. 40 of 2007. Therefore, this 2022 Annual Report can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making investment decisions as well as in providing supervisory advice to the Company.

The main purpose of preparing this Annual Report is to increase the information disclosure within the internal scope to the relevant authorities as well as to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2022 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk., is published using standard parameters and criteria applicable in Indonesia, the area where the Company conducts its business activities. All financial information is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The 2022 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk., is presented in two languages, namely Indonesian and English with easy-to-read font types and sizes.

SANGGAHAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Jaya Trishindo Tbk., yang menjalankan bisnis dalam industri jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal atau jasa penyewaan helikopter.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been verified will bring certain results as expected.

This annual report contains the word "Company" which is used to refer to PT Jaya Trishindo Tbk., which conducts business in the non-scheduled air transportation service industry or helicopter rental services.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2022
Strategic Innovation to Strengthen Business Prospects
Inovasi Strategis Perkuat Prospek Bisnis

Sebagai perusahaan jasa penyewaan helikopter, PT Jaya Trishindo Tbk memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan konsumennya. Hal ini tentunya akan semakin valid dengan adanya inovasi-inovasi strategis yang diimplementasikan oleh Perusahaan untuk memperkuat prospek bisnis. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inovasi strategis bisnis di antaranya melakukan uji coba bisnis cargo drone melalui anak usahanya yang juga berdampak pada laba bersih Perusahaan di semester I-2022. Perusahaan optimis kinerja bisnis akan terus bertumbuh seiring dengan efektifnya strategi-strategi bisnis yang dilaksanakan.

As a helicopter rental service company, PT Jaya Trishindo Tbk provides solutions for the various needs of its customers. This will be even more valid with the strategic innovations implemented by the Company to strengthen business prospects. Throughout 2022, the Company implemented a number of strategic business innovations, including piloting the cargo drone business through its subsidiary, which also had an impact on the Company›s net profit in the first half of 2022. The Company is optimistic that business performance will continue to grow in line with the effective implementation of business strategies.

2021
Memperkuat Strategi Bisnis, Menggapai Prospek Digital Aviasi
Reinforcing Business Strategy, Achieving Aviation Digital Prospect

Tahun 2021 menjadi tahun yang masih dipenuhi oleh berbagai tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir secara sepenuhnya. Hal ini ditandai dengan hasil kinerja di berbagai industri yang belum dapat kembali seperti sedia kala seperti sebelum terjadinya pandemi. Namun demikian, Perusahaan tidak hanya berdiam diri, namun memanfaatkan momentum ini sebagai waktu untuk memperkuat strategi bisnis dengan menggapai prospek digital aviasi yang menjadi masa depan baru bagi seluruh industri mengingat masifnya digitalisasi dewasa ini.

2021 was a year full of various challenges due to the prolonged Covid-19 pandemic. This was indicated by the results of performance in various industries that were still not able to return to the normal condition as before the pandemic. However, the Company has not just stood still, it has taken advantage of this momentu, as a time to reinforce its business strategy by achieving the digital prospect of aviation which is the new future for the entire industry given the massive digitalization nowadays.

2020

Sharpening Strategies to Achieve Future Growth

Menajamkan Strategi untuk Mencapai Pertumbuhan di Masa Depan

Mewabahnya virus Corona membuat seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *lockdown*. Akibatnya, perekonomian dunia melemah, bahkan ada beberapa negara yang masuk ke jurang resesi. Kondisi bisnis di seluruh sektor ekonomi pun turut terkena imbas. Apalagi industri penerbangan, khususnya bisnis penerbangan tidak berjadwal dan penyewaan helikopter. Tahun 2020 menjadi tahun yang begitu berat bagi Perusahaan.

Perusahaan tak hanya menghadapi tantangan perekonomian yang menurun secara global akibat pandemi, tapi juga persaingan bisnis yang ketat, dan kompetisi yang tajam. Oleh karena itu, di tahun 2020 Perusahaan menata langkah strategisnya untuk tumbuh berkelanjutan menuju masa depan dan meraih setiap peluang, potensi dan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis, serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The outbreak of the Corona virus has made all countries in the world, including Indonesia, implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) or lockdowns. As a result, the world economy has weakened, and some countries have undergone recession. Business conditions in all economic sectors have also been affected. Moreover, the aviation industry, especially the non-scheduled flight business and helicopter rental. 2020 was a very tough year for the Company.

The Company was not only facing the challenges of a global economy that had been declining due to the pandemic, but also tough and intense business competition. Therefore, in 2020 the Company arranged its strategic steps to grow sustainably towards the future and seize every opportunity, potential and available resources to improve business performance, and provide added value for all stakeholders.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan 2022 4
About Annual Report 2022

Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab 5
Disclaimer and Limitation of Liability

Kesinambungan Tema 6
theme Continuity

Kilas Kinerja 2022 10
2022 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 12
Key Financial Data Overview

Ikhtisar Saham 16
Share Overview

Informasi Aksi Korporasi 16
Information on Corporate Actions

Informasi Efek Lainnya 16
Information on Other Securities

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022 17
Awards and Certifications In 2022

Jejak Langkah 18
Milestones

Laporan Manajemen 20
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 28
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan 36
Company Profile

Identitas Perusahaan 38
Corporate Identity

Sekilas Tentang Perusahaan 39
Sekilas Tentang Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan 40
Company Vision and Mission

Nilai dan Budaya Perusahaan 41
Corporate Values and Culture

Kegiatan Usaha Perusahaan 42
Line of Business

Struktur Organisasi 42
Organizational Structure

Daftar Keanggotaan Dalam Asosiasi 43
Membership In Association

Profil Dewan Komisaris 44
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 46
Profile of the Board of Directors

Profil Sekretaris Perusahaan 48
Profile of Corporate Secretary

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 49
Changes In the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors In 2022

Peta Wilayah Operasional 53
Map of Operational Area

Kronologi Pencatatan Saham 53
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 54
Chronology of Other Security Listing

Peristiwa Penting 55
Event Highlight

Informasi Pada Website Perseroan 55
Information on the Company's Website

Sumber Daya Manusia 58
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen 62
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2022 64
Overview of the Economy and Industry In 2021

Strategi Usaha 65
Business Strategy

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 66
Overview of Business Segment

Tinjauan Keuangan 67
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 71
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 72
Capital Structure and Capital Structure Policy

Investasi Barang Modal 73
Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 73
Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Reporting Date

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 73
Material Commitment for Capital Goods Investment

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 74
Comparison of the 2022 Target and Realization

Target Tahun 2023 74
2023 Target

Prospek Usaha 74
Business Prospect

Aspek Pemasaran 75
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 75
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Mesop) 76

Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum 76
Realization of the Use of Public offering Funds

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan 76
Material Information and Facts Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidated, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan 76
Changes to Law Regulations Affecting the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan 77
Changes to Accounting Policy and their Impact on the Company

Informasi Kelangsungan Usaha 77
Information on Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan 80
Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan GCG 83
Legal Basis of GCG Implementation

Struktur Tata Kelola Perusahaan 84
Corporate Governance Structure

Tujuan Penerapan GCG 86
Objectives of GCG Implementation

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9] 87
Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

Rapat Umum Pemegang Saham 88
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 93
Board of Commissioners

Komisaris Independen 100
Independent Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi 101
Nomination and Remuneration Committee

Direksi 103
Board of Directors

Komite Audit 107
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 112
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 114
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 118
Internal Control System

Akuntan Publik 120
Public Accountant

Manajemen Risiko 120
Risk Management

Perkara Penting 122
Legal Cases

Sanksi Administratif 122
Administrative Sanctions

Akses Informasi dan Data Perusahaan 122
Access to Company Information and Data

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal 122
Tranparency In External Communication

Kode Etik Perusahaan 123
Code of Conduct of the Company

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan 124
Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/Or Employees

Hasil Penilaian GCG Tahun 2022 124
2022 GCG Assessment Result

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (*Employee Stock Allocation*) 124
Employee Stock Allocation

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 124
Whistleblowing System

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari Ojk 126
Implementation of GCG Principles According to Ojk's Guidelines for Public Company Governance

Laporan Keberlanjutan 134
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 136
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 136
Sustainability Performance Overview

Profil Perusahaan [C] 137
Company Profile

Tata Kelola Keberlanjutan 138
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 142
Sustainability Performance

Lembar Umpan Balik [G.2] 150
Feedback Sheet [G.2]

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2022 PT Jaya Trishindo Tbk 172
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility of 2022 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk

Laporan Keuangan 174
Financial Statements

KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlights

1

Komala
PK-HJE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) AND INCOME

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020	Pertumbuhan (2022-2021 dalam %) Growth (2022-2021 in %)
Pendapatan Revenues	44.557	63.399	143.838	(30%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(52.479)	(42.104)	(111.406)	25%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit	(7.921)	21.293	32.432	(137%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	(73.288)	19.023	15.046	(485%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	(85.803)	4.980	8.556	(1.823%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(310)	(1.529)	(1.938)	(80%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	(86.114)	3.451	6.618	(2.595%)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	(85.574)	3.429	6.567	(2.596%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(540)	22	51	(2.555%)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(86.259)	3.487	6.673	(2.574%)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	(85.718)	3.466	6.622	(2.573%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(541)	22	51	(563)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	(103)	4	8	(644)

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020	Pertumbuhan (2022-2021 dalam %) Growth (2022-2021 in %)
Aset Assets	226.862	301.478	335.776	(25%)
Aset Lancar Current Assets	57.865	107.007	147.384	(46%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	168.996	194.471	188.391	(13%)
Liabilitas Liabilities	171.960	160.317	203.647	7%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	117.564	104.231	133.723	13%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	54.395	56.085	69.924	(3%)
Ekuitas Equity	54.902	141.161	132.129	(61%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	226.862	301.478	335.776	(25%)

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN
CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Pendapatan
Revenues

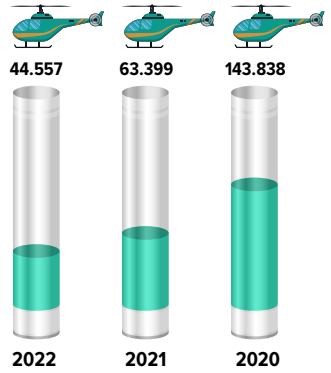

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

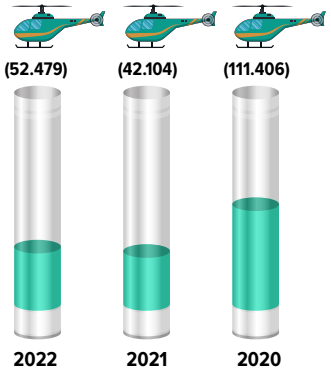

Jumlah Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income

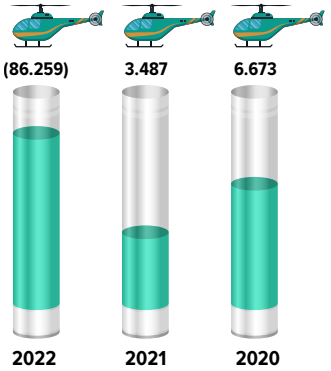

Jumlah aset
Total Assets

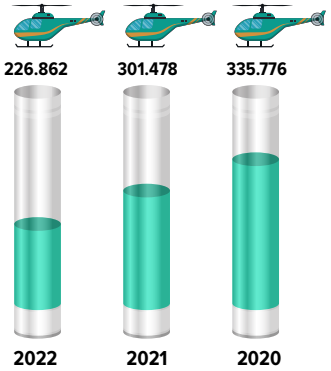

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

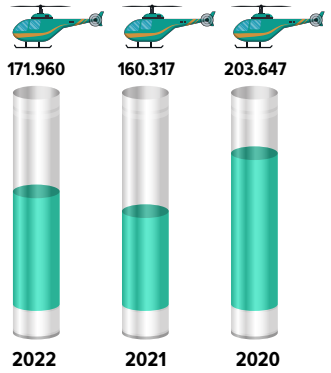

Ekuitas
Equity

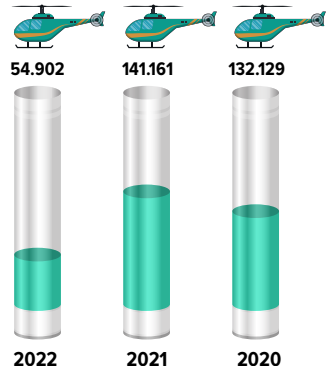

ARUS KAS
CASH FLOW

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020	Pertumbuhan (2022-2021 dalam %) / Growth (2022-2021 in %)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash from (for) Operating Activities	11.211	36.280	(88.312)	(69%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash from (for) Investing Activities	2.804	(13.634)	(35.238)	121%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash from (for) Financing Activities	5.623	(12.840)	59.532	144%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year /	13.107	3.324	67.285	294%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	32.751	13.107	3.324	150%

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Rasio Lancar / Current Ratio	49,22%	102,66%	110,22%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Net Profit to Asset Ratio	-32,30	1,16%	1,97%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Profit to Equity Ratio	-133,49	2,47%	5,01%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	75,80%	53,18%	60,65%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	313,21%	113,57%	154,13%

IKHTISAR SAHAM
SHARE OVERVIEW

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares Outstanding	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022						
I	340	258	278	832.862.387	1.251.000	232.000.000.000
II	340	258	294	832.862.387	1.885.000	245.000.000.000
III	340	252	268	832.862.387	3.164.000	223.000.000.000
IV	340	240	280	832.862.387	5.125.000	233.000.000.000
2021						
I	550	300	434	819.000.005	16.546.000	361.000.000.000
II	550	181	322	832.862.387	19.214.000	268.000.000.000
III	550	181	364	832.862.387	21.193.000	303.000.000.000
IV	550	181	326	832.862.387	22.589.000	272.000.000.000

INFORMASI AKSI KORPORASI
INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

In 2022, the Company did not take any corporate actions such as stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, or the temporary suspension of stock trading.

INFORMASI EFEK LAINNYA
INFORMATION ON OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak terdapat aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2022.

Throughout 2022, the Company did not have any bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of securities outstanding and/or maturing in 2022.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2022

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2022

Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	**Jenis Sertifikat** Type of Certificate	**Masa Berlaku Hingga** *Validity Period*
Dikeluarkan oleh Issued by Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation		
20 Mei 2022 May 20, 2022	*Certificate of Registration* PK-KIENo 3637	19 Mei 2025 May 19, 2025
26 February 2020 February 26, 2020	*Certificate of Registration* PK-KIINo 4181	25 February 2026 February 25, 2026
27 Oktober 2020 October 27, 2020	*Certificate of Registration* PK-KIFNo 3910	26 Oktober 2023 October 26, 2023
27 Desember 2020 December 27, 2020	*Certificate of Registration* PK-KIANo 3245	26 Desember 2023 December 26, 2023
23 Desember 2022 December 23, 2022	*Air Operator Certificate* No 135-051 (PT. Komala Indonesia)	8 Januari 2028 January 8, 2028
21 Januari 2021 January 21, 2021	*Certificate of Registration* PK-KAYNo 4279	22 November 2023 November 22, 2023
19 February 2021 February 19, 2021	*Certificate of Registration* PK-KIJ No4289	18 February 2024 February 18, 2024
30 April 2021 April 30, 2021	*Certificate of Registration* PK-KIHNo 4060	29 April 2024 April 29, 2024
Dikeluarkan oleh Issued by Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation		
10 Februari 2023 February 10, 2023	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIF No 3910	09 Maret 2023 March 09,2023
20 Mei 2022 May 20, 2022	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIE No 3637	19 Mei 2025 May 19, 2025
17 Juli 2022 July 17, 2022	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIH No 4060	16 Juli 2023 July 16, 2023
17 Maret 2023 March 17, 2023	Standard Certificate of Airworthiness PK-KAY No 4279	16 Maret 2024 March 16, 2024
26 Februari 2023 February 26, 2023	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIA No 3245	25 Februari 2024 February 25, 2024
12 Mei 2022 May 12, 2022	Standard Certificate of Airworthiness PK-KII No 4181	11 Mei 2023 May 11, 2023
14 April 2022 April 14, 2022	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIJ No 4289	13 April 2022 April 13, 2022
Dikeluarkan oleh Issued by Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia		
17 Maret 2022 March 17, 2022	Pahlawan Telekomunikasi di Papua Telecommunication Hero in Papua	-

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2007

Pertama kali didirikan pada tanggal 16 April 2007.

The Company was established on April 16, 2007

2012

PT Komala Indonesia didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 75%.

PT Komala Indonesia was established with the Company's share ownership of 75%.

2018

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO).

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO).

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

2

7767
DANGER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

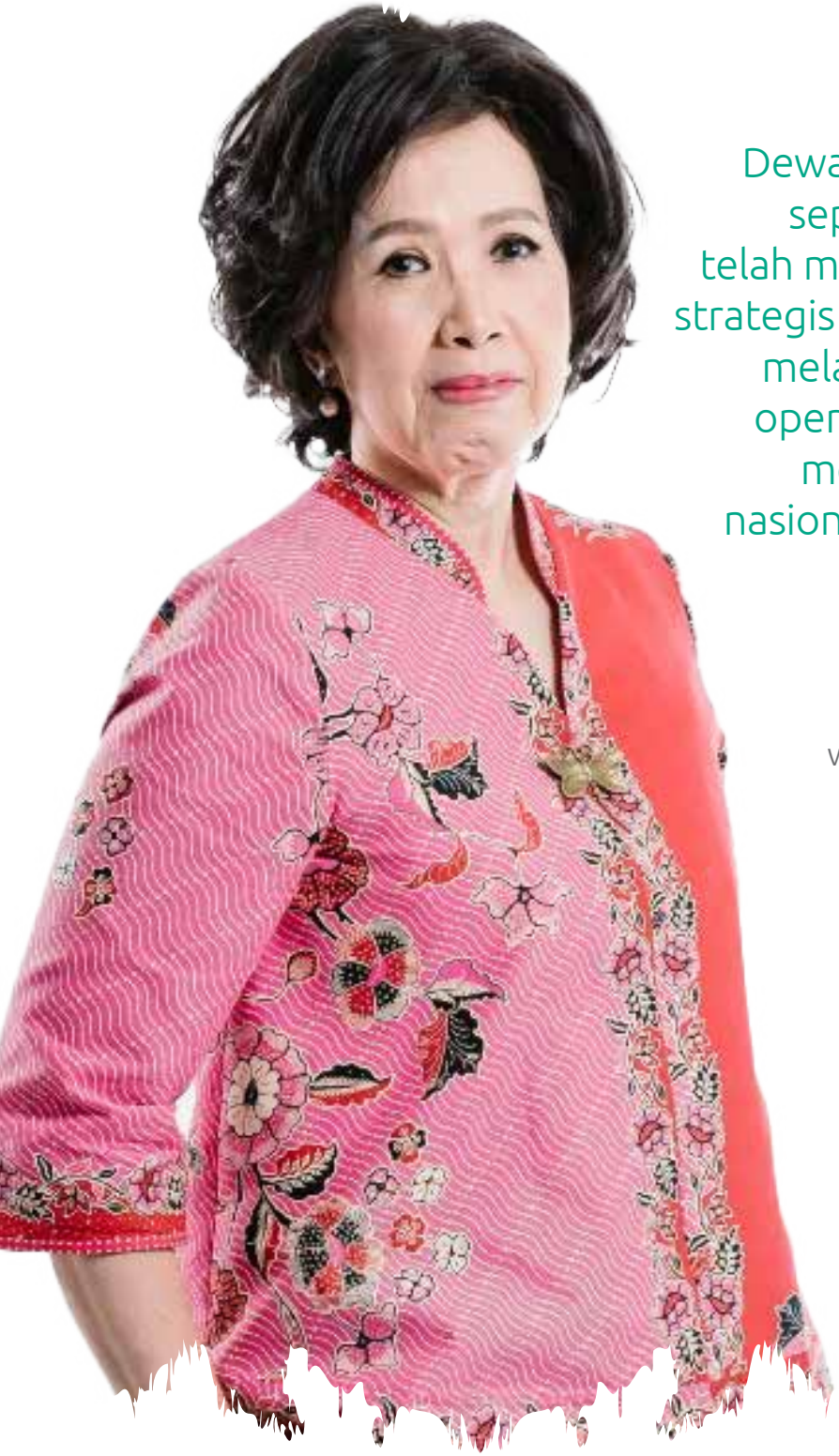

"Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi telah mengambil Langkah-langkah strategis yang tepat dan bijak untuk melanjutkan kebijakan efisiensi operasional dan finansial dalam menghadapi kondisi finansial nasional yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala.

The Board of Commissioners views that throughout 2022 the Board of Directors took appropriate and wise strategic initiatives to continue operational and financial efficiency policies to face national financial conditions that had not fully recovered as before.

Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya PT Jaya Trishindo Tbk dapat melewati tahun 2022. Saya selaku Komisaris Utama mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Di tahun 2022, Kondisi ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% pada triwulan-IV (yoy) menurut laporan Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022. Perekonomian Indonesia tahun 2022 ini mengalami capaian lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi, dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen. Sementara industri perdagangan besar dan eceran pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 6,55% (yoy).

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris secara proaktif menjamin kecukupan pengawasan terhadap penerapan Langkah strategis penjagaan pada kualitas kinerja yang dihasilkan, implementasi tata Kelola perusahaan, serta pandangan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Apresiasi yang besar patut diberikan kepada segenap jajaran Direksi Perusahaan serta seluruh karyawan atas jerih payah yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan Perusahaan di tengah kondisi yang dipenuhi dengan berbagai tantangan seperti saat ini. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa upaya-upaya strategis yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2022 dapat menjadi pijakan yang kuat bagi kebangkitan dan kemajuan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Direksi telah mengambil Langkah-langkah strategis yang tepat dan bijak untuk melanjutkan kebijakan efisiensi operasional dan finansial dalam menghadapi kondisi finansial nasional yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala. Namun demikian, Dewan Komisaris berharap kinerja yang lebih baik dapat dicapai di tahun-tahun mendatang sehingga performa Perusahaan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to God Almighty for His blessings that PT Jaya Trishindo Tbk was able to pass through 2022. I, as the President Commissioner representing the Board of Commissioners, would like to submit a supervisory report of the Board of Commissioners on the Company's performance throughout 2022.

According to the report from the Central Bureau of Statistics on Indonesia's Economic Growth for the fourth quarter of 2022, in 2022, Indonesia's economic conditions grew by 5.31% in the fourth quarter (yoy). Indonesia's economy in 2022 experienced higher achievements compared to 2021 which was recorded at 3.70%. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 19.87%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component of 16.28 percent. Meanwhile, the wholesale and retail trade industry in 2022 experienced a growth of 6.55% (yoy).

Throughout 2022, the Board of Commissioners proactively ensured adequate supervision of the implementation of strategic measures to maintain the quality of performance, corporate governance implementation, and views on business prospects prepared by the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

We appreciate the Board of Directors of the Company and all employees for their hard work in maintaining the continuity of the Company amidst the current challenging conditions. The Board of Commissioners believes that the strategic efforts made by the Company throughout 2022 can become a strong foundation for the rise and progress of the Company in the coming years.

The Board of Commissioners views that throughout 2022 the Board of Directors took appropriate and wise strategic initiatives to continue operational and financial efficiency policies to face national financial conditions that had not fully recovered as before. However, the Board of Commissioners expects for better performance in the coming years so that the Company's performance can provide better results.

Pada aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif demi peningkatan loyalitas dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perusahaan. Dewan Komisaris berharap adanya peningkatan produktivitas SDM dengan dijalankannya pengembangan kompetensi karyawan yang berkelanjutan.

In Human Resources (HR) management, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has endeavored to carry out employee competency development programs on an ongoing basis and create a conducive working atmosphere to increase the loyalty and work productivity of all Company employees. The Board of Commissioners expects for an increase in HR productivity by implementing sustainable employee competency development.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan langkah bijak yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2022 telah disesuaikan dengan kondisi yang saat ini sedang terjadi namun tetap diimplementasikan selaras dengan visi, misi, dan tujuan-tujuan yang dipegang oleh Perusahaan. Dengan adanya kebijakan strategis yang telah diambil dan dijalankan oleh Direksi beserta seluruh jajaran karyawan, Perusahaan mampu menjaga keberlanjutan bisnisnya dan mampu melewati tantangan di tahun 2022 akibat Pandemi Covid-19 yang masih menyelimuti kondisi ekonomi bisnis yang perlahan mulai pulih.

Dewan Komisaris berharap strategi dan kebijakan strategis yang telah diterapkan tersebut dapat mendukung Direksi dan Perseroan menyempurnakan kinerja yang belum optimal di tahun 2022 dan mendorong peningkatan kualitas kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners considers that the strategies and wise initiatives taken by the Board of Directors throughout 2022 have been adapted to the current conditions but were still being implemented in line with the vision, mission and goals of the Company. With the strategic policies that had been taken and carried out by the Board of Directors and all employees, the Company was able to maintain its business continuity and was able to overcome challenges in 2022 resulting from the Covid-19 Pandemic which was still affecting business economic conditions

The Board of Commissioners hopes that the strategies and strategic policies that have been implemented can support the Board of Directors and the Company to improve performance that was not optimal yet in 2022 and encourage an increase in the quality of performance in the following years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2023 yang disusun oleh Direksi. Direksi telah menerapkan strategi dan kebijakan terhadap kondisi lingkungan usaha yang dibayang-bayangi oleh risiko resesi. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis dalam menyongsong tahun 2023 dan berharap Perseroan tangguh dalam mengubah tantangan menjadi sumber peluang bagi Perseroan. Hal ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan oleh Pemerintah untuk Indonesia yakni berada di 5,3% (yoy).

Dewan Komisaris menilai bidang usaha utama yang saat ini dijalankan oleh Perusahaan, yakni penyewaan helikopter, semakin meningkat sejak merebaknya pendemi Covid-19. Oleh karenanya, Dewan Komisaris menilai prospek usaha terhadap penyewaan helikopter di masa mendatang akan tetap memiliki pasar tersendiri.

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects for 2023 prepared by the Board of Directors. The Board of Directors has implemented strategies and policies based on business environment conditions that are overshadowed by the risk of recession. However, the Board of Commissioners remains optimistic in entering 2023 and hopes that the Company will be strong in turning challenges into opportunities for the Company. This is in line with the economic growth prospects targeted by the Government for Indonesia, which is at 5.3% (yoy).

The Board of Commissioners considers that the main business sector carried out by the Company, namely helicopter rental, has increased since the outbreak of the Covid-19 pandemic. Therefore, the Board of Commissioners assesses that business prospects for helicopter rental in the future will still have its own market.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami melihat bahwa Direksi telah melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam langkahnya menjalankan kegiatan bisnis di sepanjang tahun 2022. Perusahaan juga selalu berupaya mengedepankan prinsip-prinsip dasar GCG dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan dan anak perusahaan Perseroan. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Perusahaan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengimplementasikan tata Kelola Perusahaan dengan telah adanya pembentukan Komite Audit Perusahaan yang merupakan komitmen Dewan Komisaris dalam memelihara prinsip keterbukaan dan transparansi di Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menilai manajemen risiko dengan sangat baik, di mana komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko investasi. Manajemen risiko keuangan dan investasi secara berkesinambungan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, baik di Perusahaan maupun anak perusahaan.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

We view that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in carrying out business activities throughout 2022. The Company also always strives to prioritize the basic principles of GCG and continuously strives to improve the quality of GCG implementation as well as fulfill all provisions and laws and regulations that apply to the Company and its subsidiary. Based on GCG principles, the Company is expected to increase value for shareholders and increase the trust and support of stakeholders.

In addition, the Company has implemented Corporate Governance by establishing the Company's Audit Committee which is the commitment of the Board of Commissioners to maintaining the principles of openness and transparency in the Company.

The Board of Commissioners also views that risk management has been done very well, in which the committees under the Board of Commissioners have reviewed risk management practices, especially those related to financial risk and investment risk. Financial and investment risk management is carried out continuously to minimize the possibility of loss, both in the Company and its subsidiary.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DI PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghadirkan kinerja yang baik dan berintegritas dengan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), di mana setiap orang dimungkinkan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan.

Pelaporan tersebut dapat dikirimkan melalui komite yang telah ditentukan oleh Perusahaan. PT Jaya Trishindo Tbk juga menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perusahaan juga memastikan bahwa pelaporan tersebut akan ditelaah dan ditindaklanjuti.

Di sepanjang tahun 2022, penerapan Whistleblowing System telah dilakukan dengan baik, dan hal tersebut tercermin dengan adanya/tidak adanya laporan atas pengaduan yang diterima oleh Perusahaan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IN THE COMPANY

As a form of the Company's commitment to presenting good performance and integrity with a healthy, safe and comfortable work environment, the Company implements a Whistleblowing System, where it is possible for anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations, as well as other negligence committed by the Company's personnel.

The report can be sent through a committee that has been established by the Company. PT Jaya Trishindo Tbk also guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblowers. The Company also ensures that the report will be reviewed and followed up.

Throughout 2022, the Whistleblowing System was implemented properly, and this is reflected in the presence/ absence of reports of complaints received by the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Gouw Erene Goetama
Komisaris: Harry Danui

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perusahaan. Melalui pemberian nasihat dan saran, Dewan Komisaris berharap dapat membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mampu berdampak pada meningkatnya pertumbuhan bisnis dan daya saing Perusahaan.

Mekanisme pemberian nasihat dilakukan sesuai dengan jadwal rapat antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Pada tahun 2022, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali pertemuan setiap sebulan.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT Jaya Trishindo Tbk atas upaya yang diberikan dalam menunjang Perusahaan meraih kinerja di tahun 2022. Berkat kontribusi dan dedikasi tersebut, Perusahaan mampu melewati tahun 2022 yang dipenuhi berbagai tantangan namun juga kesempatan.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners in the Company, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

President Commissioner : Gouw Erene Goetama
Commissioner : Harry Danui

FREQUENCY AND MECHANISM OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also responsible for supervising and guiding the Board of Directors in carrying out their role in managing the Company. By providing advice and suggestions, the Board of Commissioners hopes to assist the Board of Directors in the decision-making process and improve their performance so that they can have an impact on increasing business growth and the Company's competitiveness.

The mechanism for giving advice is carried out according to the meeting schedule between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2022, there were be 2 (two) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in a month.

CLOSING

Closing this report, the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation to all members of the Board of Directors and employees of PT Jaya Trishindo Tbk for the efforts made in supporting the Company to achieve good performance in 2022. For this contribution and dedication, the Company was able to pass 2022 which was not only filled with various challenges but also with opportunities.

Pada kesempatan ini, kami turut sampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungan tanpa henti sehingga Perusahaan mampu terus bergerak maju di tengah situasi tidak kondusif dan terus berupaya menciptakan progresivitas yang lebih baik di masa mendatang. Dengan terus memberikan kerja keras dan kerja cerdas serta didukung oleh sinergi yang baik di antara semua insan Jaya Trishindo, kami yakin Perusahaan akan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dengan lebih baik serta mewujudkan visi dan misi yang dicita-citakan bersama.

On this occasion, we would also like to express our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their trust, loyalty and non-stop support so that the Company was able to continue to move forward in the midst of an unfavorable situation and continue to strive to create better progress in the future. By continuing to work hard and work smart, along with the support of good synergy among all Jaya Trishindo employees, we believe the Company will be able to improve the quality of its performance and realize the vision and mission that we are disposed for.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

"Perusahaan optimis bahwa prospek usaha Perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya perekonomian nasional di tahun 2023.

We are optimistic that the Company's business prospects will increase in line with the improvement in the national economy in 2023.

Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan Dewan Komisaris yang terhormat,

Kami selaku Direksi PT Jaya Trishindo Tbk., akan menyampaikan laporan Direksi terkait strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi, proses yang dilakukan Direksi dalam memastikan implementasi strategi Perusahaan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan, kendala yang dihadapi Perusahaan, hingga isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Secara global, perekonomian dunia belum dapat dikatakan sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2022 mengalami kontraksi karena disebabkan oleh beberapa hal di antaranya adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas serta terhambatnya lalu lintas perdagangan barang dan komoditas. Perang ini juga mengakibatkan meningkatnya harga bahan bakar dan sulitnya mendapatkan suku cadang helikopter khususnya buatan Rusia. Hal ini menyulitkan industri penyewaan helikopter.

Indonesia sendiri mengalami dampak akibat terkontraksinya pertumbuhan ekonomi dunia, hal ini disebabkan ketergantungan Indonesia terhadap pangsa pasar ekspor terhadap Amerika dan Rusia. Namun demikian, seiring dengan mulai berjalannya roda perekonomian nasional, Perusahaan melalui anak Perusahaannya, PT Komala Indonesia mengalami peningkatan dalam penjualan ritel selama tahun 2022. Sementara itu, perekonomian nasional tercatat mengalami peningkatan, khususnya dengan meningkatnya e-commerce dengan mulai terbukanya perjalanan wisata ke berbagai daerah. Hal ini secara langsung memberikan dampak positif bagi aktivitas usaha PT Jaya Trishindo Tbk.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Meskipun dibayangi oleh resesi ekonomi dunia, Indonesia masih optimis dalam menghadapi krisis global yang dibuktikan dengan banyaknya hilirisasi industri. Hal ini dilakukan untuk memperkuat fondasi ekonomi Indonesia secara independen. Perusahaan sendiri menyikapi hal tersebut dengan melakukan inovasi-inovasi bisnis untuk mengakali pola beli masyarakat yang cenderung menurun akibat adanya risiko resesi di tahun mendatang dengan membuat produk yang memiliki ukuran berbeda (economy pack) sehingga tetap dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas dan tidak menurunkan angka penjualan Perusahaan.

Dear Honourable Shareholders and Board of Commissioners,

We, as the Board of Directors of PT Jaya Trishindo Tbk., would like to submit the report of the Board of Directors on the Company's strategy and strategic policies, the role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policies, the processes carried out by the Board of Directors in ensuring the implementation of the Company strategy, a comparison between the targets and the achievements, challenges faced by the Company, and sustainability issues faced by the Company.

Globally, the world economy has not fully recovered from the impact of the pandemic. World economic growth in 2022 experienced a contraction caused by several things, including the war between Russia and Ukraine which resulted in an increase in commodity prices and hampered the traffic of trade in goods and commodities. This war also resulted in rising fuel prices and difficulty getting spare parts for helicopters, especially those made in Russia. This has made it difficult for the helicopter rental industry.

Indonesia itself was experiencing the impact of contracting world economic growth. This was due to Indonesia's dependence on export market share to America and Russia. However, as the wheels of the national economy began to run, the Company, through its subsidiary, PT Komala Indonesia, experienced an increase in retail sales in 2022. Meanwhile, the national economy recorded an increase, especially with increasing e-commerce with the opening of tourist trips to various area. This directly had a positive impact on the business activities of PT Jaya Trishindo Tbk.

CORPORATE STRATEGY AND POLICY

Despite being affected by the world economic recession, Indonesia was still optimistic in facing the global crisis as evidenced by the large number of downstream industries. This was done to strengthen Indonesia's economic foundations independently. The Company itself responded to this by carrying out business innovations to outsmart people's purchasing patterns which tend to decline due to the risk of a recession in the coming year by making products that have different sizes (economy packs) so that they can still be reached by the wider community and do not reduce sales figures of the Company.

Selain itu, Direksi juga memiliki beberapa strategi Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 di antaranya meningkatkan pemasaran dengan melakukan ekspansi ke sektor ritel, meningkatkan proses digitalisasi dalam kegiatan internal, hingga memperbaiki *Standard Operating Procedure* (SOP) sehingga lebih efisien dan efektif serta dapat meningkatkan kualitas pengendalian. Masing-masing divisi juga diberikan pemaparan atas strategi Perusahaan dan dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang optimal.

In addition, the Board of Directors had several Company strategies to achieve the targets set for 2022, including increasing marketing by expanding into the retail sector, increasing the digitization process in internal activities, and improving the Standard Operating Procedure (SOP), to be more efficient and effective and improve quality control. Each division was also given an explanation of the Company's strategy and, it was implemented properly so as to produce optimal results.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perusahaan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawahi oleh Direksi sehingga kerja sama yang baik mampu menghasilkan hasil kinerja yang efektif dan efisien.

Setelah melaksanakan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, Direksi akan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan nasihat terkait strategi bisnis terbaik bagi Perusahaan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Direksi juga terbuka atas setiap arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perubahan strategi bisnis demi mencapai hasil yang maksimal bagi Perusahaan.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In carrying out and implementing the Company strategy and strategic policies, the Board of Directors always thinks about the right strategy and strategic policies through internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with committees under the Board of Directors so that good cooperation can result in effective and efficient performance.

After carrying out the formulation of the Company strategy and strategic policies, the Board of Directors will report to the Board of Commissioners to obtain input and advice regarding the best business strategy for the Company in joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors is also open to any directions and advice given by the Board of Commissioners so that they do not rule out changes in business strategy to achieve maximum results for the Company.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perusahaan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perusahaan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perusahaan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Direksi juga secara rutin melaksanakan rapat dengan unit-unit bisnis terkait untuk mendapatkan informasi langsung mengenai keberlangsungan strategi bisnis yang dilaksanakan, serta melibatkan diri untuk turun ke lapangan untuk melihat secara langsung proses operasional yang berlangsung di Perusahaan.

INITIATIVES TAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

In ensuring that the Company strategies and strategic policies are implemented optimally, the Board of Directors of the Company constantly conducts meetings with business units and requests accountability reports. The Board of Directors also does not hesitate to get involved directly in monitoring the process of implementing the Company strategies so that the results obtained can affect the Company and stakeholders.

The Board of Directors also routinely holds meetings with related business units to obtain direct information regarding the sustainability of the business strategy, as well as to see directly the operational processes in the Company.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2022 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perusahaan.

Pada tahun 2022, PT Jaya Trishindo mencatatkan kerugian sehingga tidak mencapai hasil yang telah ditargetkan pada RKAP 2022.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENTS AND TARGETS

The Company's performance throughout 2022 to achieve the previously set targets is reflected in the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company.

In 2022, PT Jaya Trishindo recorded a loss so it did not achieve the results that had been targeted in the Company's 2022 Initial Work Plan.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menghadapi beberapa kendala, terutama dengan kurangnya proyek untuk jasa water *bombing* serta kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan yang kurang memadai. Oleh karenanya, Perusahaan mengembangkan pemasaran ke sektor ritel serta mempekerjakan sumber daya manusia yang lebih profesional.

CHALLENGES ENCOUNTERED BY THE COMPANY AND THE SOLUTIONS

Throughout 2022, the Company faced several challenges, especially with the lack of projects for water bombing services and the inadequate quality of human resources of the Company. Therefore, the Company developed marketing to the retail sector and employed more professional human resources.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan optimis bahwa prospek usaha Perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya perekonomian nasional di tahun 2023. Oleh sebab itu, Perusahaan sedang dalam upayanya untuk menyempurnakan prosedur yang ada sehingga mampu memenuhi standar kualitas yang doperlukan dalam upaya meningkatkan pemasaran di sektor korporasi.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

We are optimistic that the Company's business prospects will increase in line with the improvement in the national economy in 2023. Therefore, the Company is committed to improving existing procedures so that it is able to meet the required quality standards to increase marketing in the corporate sector.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip – prinsip GCG. Perusahaan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip – prinsip GCG, Perusahaan dapat meminimalkan risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment that is firmly held by the Company in running its business. Therefore, the Company always ensures the achievement of a healthy and clean corporation through the implementation of GCG principles. The Company believes that by running business operations based on GCG principles, the Company will be able to minimize potentially detrimental risks throughout the business operations.

Perusahaan juga menyempurnakan GCG dengan membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan perundangan yang ditujukan bagi Perusahaan Terbuka. Perusahaan juga memiliki layanan pengaduan untuk memfasilitasi jika adanya pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Penerapan aspek GCG secara menyeluruh juga membantu Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

The Company also improves GCG by establishing an Audit Committee in accordance with the laws and regulations aimed at Public Companies. The Company also has a whistleblowing system to facilitate reporting of violations at the Company. The implementation of GCG aspects as a whole also helps the Company in running a sustainable business. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate conditions that may affect the Company's performance.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sejak didirikan, Perusahaan telah tumbuh berkembang baik dari segi finansial maupun operasional. Pertumbuhan Perusahaan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas.

Perusahaan senantiasa menjalankan nilai-nilai budaya Perusahaan yang selalu menjadi pedoman Insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Sementara di bidang tata Kelola, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan terhadap seluruh karyawan. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan Pendidikan atau pelatihan karyawan secara internal. Direksi juga senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk dapat berinovasi dan beradaptasi terhadap kebutuhan pasar dengan tetap memberikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan dalam hal ini konsumen, dengan memberikan produk terbaik yang tetap terjangkau. Perusahaan juga mengutamakan keselamatan pelanggan dengan menjaga keamanan jasa penyewaan helikopter dengan ketat.

RESPONSES TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Since its establishment, the Company has grown and developed both financially and operationally. The Company's growth is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by doing their best, respecting all stakeholders, being professional, and forming integrated human resources.

The Company always carries out the Company's cultural values which have always been the guideline for the Company's Personnel in interacting with stakeholders. To ensure that the Company runs its business in accordance with its values, culture and code of conduct, the Company continuously internalizes it in various activities.

Meanwhile in the field of Governance, the Company always upholds equality for all employees. The Company also facilitates employees with internal employee education or training. The Board of Directors also constantly encourages all employees to innovate and adapt to market needs while continuing to have a positive impact on stakeholders, in this case consumers, by providing the best products that are still affordable. The Company also prioritizes customer safety by strictly maintaining the security of helicopter rental services.

PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perusahaan di sepanjang tahun 2022 di antaranya mampu mencapai peningkatan Laba Usaha Perusahaan.

SUSTAINABLE PERFORMANCE

Throughout 2022, the Company always strived to provide the best performance to realize the set targets. The Company's targets and achievements throughout 2022 include being able to achieve a higher increase in the Company's Operating Profit.

Di bidang sosial, Perusahaan sepanjang tahun 2022 telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial seperti program *PT Jaya Trishindo Tbk PEDULI* yang dilaksanakan di tahun 2022 yang berfokus pada pemberian beras kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian Perusahaan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

In the social sector, throughout 2022 the Company carried out various social activities such as the PT Jaya Trishindo Tbk PEDULI program which was implemented in 2022 focusing on providing rice to the community as a form of the Company's concern for improving the quality of life of the community.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring*, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis Perusahaan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perusahaan. Selain itu, Jaya Trishindo juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perusahaan.

STRATEGY FOR TARGET ACHIEVEMENTS

To achieve the sustainability target, the Company realizes the importance of risk management, including financial risk, environmental risk and social risk. The Company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring, and communicating the risks of the Company's business operations that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, Jaya Trishindo pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business continuity and the Company's reputation.

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Karyawan di Perusahaan dapat menyampaikan pelaporan pelanggaran kepada HRD serta secara khusus kepada atasan di divisi masing-masing maupun organ yang lebih tinggisehingga karyawan dapat menyampaikan pelaporan secara langsung kepada salah satu organ tertinggi di Perusahaan. Jaya Trishindo juga secara rutin melaksanakan sosialisasi terhadap sistem pelaporan pelanggaran yang ada serta berkomitmen penuh terhadap hak-hak pelapor selama investigasi pelaporan dilakukan dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menghindari adanya potensi konflik benturan kepentingan di Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

Employees in the Company can submit reports of violations to HRD and specifically to leaders in their respective divisions or higher organs so that employees can submit reports directly to one of the highest organs in the Company. Jaya Trishindo also routinely conducts socialization of the existing whistleblowing system and is fully committed to the rights of the whistleblower during the reporting investigation while maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and avoiding potential conflicts of interest in the Company.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan membuat kebijakan manajemen risiko di antaranya untuk memitigasi risiko persaingan usaha, risiko pemeliharaan dan spare parts pesawat, risiko pembiayaan pesawat, serta risiko kecelakaan pesawat dengan menjalankan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan jasa. Perusahaan juga melakukan inovasi pada layanan jasa yang dimiliki dengan cara menawarkan paket layanan jasa baru.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company makes risk management policies to mitigate business competition risk, aircraft maintenance and spare parts risk, aircraft financing risk, and aircraft accident risk by carrying out a commitment to continuously improving service quality. The Company also innovates its services by offering new service packages.

Selain strategi eksternal, Perusahaan juga memitigasi risiko secara internal dengan mengembangkan kompetensi para teknisi melalui pelatihan dan/atau Pendidikan terkait yang dilakukan secara berkala, menyusun dan melaksanakan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang, hingga menunjuk beberapa supplier spare parts untuk mengurangi ketergantungan terhadap satu supplier saja.

In addition to the external strategy, the Company mitigates risks internally by developing the competence of the technicians through regular training and/or related education, compiling and implementing agreements with aircraft manufacturers to support the provision of spare parts needed by the Company in the long term, and appointing several spare parts supplier to reduce dependence on one supplier only.

Perusahaan juga senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik secara berkelanjutan dengan beberapa Lembaga jasa keuangan seperti bank maupun perusahaan pembiayaan. Mengasuransikan seluruh pesawat melalui perusahaan asuransi yang memiliki tingkat peringkat yang baik juga merupakan salah satu cara perusahaan dalam memanajemen risiko operasional Perusahaan.

The Company also continues to establish and maintain good relationships on an ongoing basis with several financial service institutions such as banks and finance institutions. Insuring all aircraft through an insurance company that has a good level of rating is also one of the Company's initiatives of managing the Company's operational risk.

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Saya memohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perusahaan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and immeasurable appreciation to all Shareholders, the Board of Commissioners and Stakeholders for the support, trust and cooperation so far. I expect for the continuous support so that we, management and employees, can continue to do our best to bring the Company to a better and leading position and to achieve better performance in the future.

Jakarta, April 2023
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

fly
Komala

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

3

PK-KAY
Komala

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	PT Jaya Trishindo Tbk.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	16 April 2007
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008. Notary Deed No. 19 dated April 16 2007, which was later amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06130.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement to No. 6845 dated May 23, 2008
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Angkutan Udara Niaga tidak berjadwal Non-scheduled Air Transportation service
Kode Saham / Ticker	HELI
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp220.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital	Rp83.286.238.700 atau 823.862.387 lembar Rp83,286,238,700 or 823,862,387 shares
Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Startel Communication 48,63% PT Komala Tri Varia 20,84%
Jumlah Pegawai / Number of Employees	38 orang employees
Alamat Kantor Pusat / Address	Rukan Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara, Kembangan
Telepon Kantor Pusat / Telephone	+62 (021) 58900022
Email	info@jatigroup.com
Website	www.jatigroup.com

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT Jaya Trishindo Tbk. adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No.12 tanggal 20 Januari 2022 mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0066308 tanggal 28 Januari 2022.

Perusahaan sendiri merupakan perusahaan yang melayani jasa penyewaan helikopter untuk memenuhi kebutuhan penggunaan helikopter yang terus meningkat di Indonesia. Saat ini, Perusahaan memiliki armada yang luas dan salah satu penyedia terkemuka penerbangan helikopter bisnis dan penyewaan helikopter pribadi di Indonesia. Helikopter Perusahaan cocok untuk melakukan berbagai misi dari pertambangan hingga perusahaan perkebunan. Misi yang berbeda seperti transportasi VIP, survei udara, pengeboman air api, survei geo magnetik, dan transportasi kargo eksternal adalah spesialisasi kami. Kami memberikan solusi satu atap untuk kebutuhan helikopter Anda dari pengadaan, pengoperasian, dan pemeliharaan di Indonesia.

PT Jaya Trishindo Tbk., (selanjutnya disebut Jati atau "Perusahaan") adalah perusahaan yang menjalankan usaha jasa transportasi. Perusahaan pertama kali didirikan oleh Bapak Edwin Widjaja dan Bapak Leonard Chendra pada tanggal 16 April 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notaris di Bogor. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-06130.AH.01.01. tanggal 8 Februari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

PT Jasa Trishindo Tbk. is a company established based on Notary Deed No. 19 dated April 16 2007, which was later amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06130. AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement to No. 6845 dated May 23, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent one was by Notary Deed of Eliwaty Tjitra, SH No.12 dated January 20, 2022 regarding Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0066308 dated January 28, 2022.

The Company itself is a company that provides helicopter rental services to meet the growing need for helicopter use in Indonesia. Today, the Company has an extensive fleet and is one of the leading providers of business helicopter flights and private helicopter charter in Indonesia. Corporate Helicopters are suitable for carrying out various missions from mining to plantation companies. Different missions like VIP transportation, aerial survey, fire water bombing, geo magnetic survey and external cargo transportation are our specialties. We provide a one-stop solution for your helicopter needs including procurement, operation and maintenance in Indonesia.

PT Jaya Trishindo Tbk., (hereinafter referred to as Jati or the "Company") is a company that runs a transportation service business. The Company was first established by Mr. Edwin Widjaja and Mr. Leonard Cendra on April 16, 2007 based on Notary Deed No. 19 which was later amended by Deed No. 17 dated January 18 2008, both of which were made before Notary Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notary in Bogor. The Deed of Establishment of the Company has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06130.AH.01.01. dated February 8, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement to No. 6845 dated May 23, 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan bersama Bapak Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Tujuan Perusahaan mendirikan anak usaha adalah untuk menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada 2018, dan telah dicatatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah terakhir dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 23 Mei 2018 yang dibuat oleh Eliwaty Tjitra, SH., serta telah disampaikan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan hingga akhir Desember 2021 adalah 47,82% dimiliki oleh PT Stratel Communication; 20,50% dimiliki oleh PT Komala Tri Varia; 16,35% dimiliki oleh PT Anugerah Bumiputra, 10,18% dimiliki oleh UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client -064C, dan 5,15% dimiliki oleh Masyarakat.

In 2012, the Company together with Mr. Edwin Widjaja established PT Komala Indonesia with 75% and 25% ownership, respectively. The Company's objective in establishing a subsidiary is to run a non-scheduled commercial air transportation business, namely helicopter rental services.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2018, and it has been recorded in the Company's Articles of Association, which was last amended by Notary Deed No. 122 dated May 23, 2018 made by Eliwaty Tjitra, SH., and has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

The composition of the Company's share ownership until the end of December 2021 is 47.82% owned by PT Stratel Communication; 20.50% owned by PT Komala Tri Varia; 16.35% owned by PT Anugerah Bumiputra, 10.18% owned by UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client -064C, and 5.15% owned by the Public.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
COMPANY VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter dan pesawat.

To be the best national company in providing non-scheduled air transportation services,namely helicopter and aircraft rental service.

MISI MISSION

Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Committed to always maintaining and improving service quality, as well as increasing work productivity supported by a competent and experienced management team and pilot, and committed to improving excellent services for customers.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES AND CULTURE

Inovasi Innovation

Terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan perusahaan sehingga kami dapat memberikan manfaat lebih.

Continuously conduct evalutions and improvements to give extra values to customer and company so we can provide more benefit

Integritas Integrity

Meningkatkan kejujuran, keandalan, dan objektivitas.

Upgolds honesty, reliability, and objectivity.

Solusi Solution

Mengedepankan pola pikir solutif untuk memberikan solusi yang paling efektif dan efisien bagi masyarakat.

Puts forward solutive mindset to provide the most effective and efficient solution for the public

Adaptif Adaptive

Terus beradaptasi dengan perubahan tren dan kebutuhan publik.

Continuously adapt to changing trends and public needs

Kerjasama Tim Teamwork

Mengedepankan kerja tim dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan dalam memberikan solusi kepada pelanggan kami.

Puts forward teamwork in doing daily activities and in providing solutions to our customers

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
LINE OF BUSINESS

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang agen perjalanan wisata. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 20 November 2017, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan alat transportasi udara.

Perusahaan melalui entitas anak PT Komala Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Pendapatan entitas anak ini menyumbang 99% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan sementara sisanya, 1% berasal dari kegiatan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter Entitas Anak Perusahaan.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to run a business in the field of travel agents. In accordance with the amendments to the Company's Articles of Association dated November 20, 2017, the Company's business activities include trade, services and rental of air transportation equipment.

Through its subsidiary PT Komala Indonesia, the Company carries out business activities in the field of non-scheduled air transportation services or helicopter rental. The revenue of this subsidiary accounts for 99% of the Company's consolidated revenues while the remaining 1% comes from activities as a marketing agent of helicopter rental services for the Company's Subsidiary.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

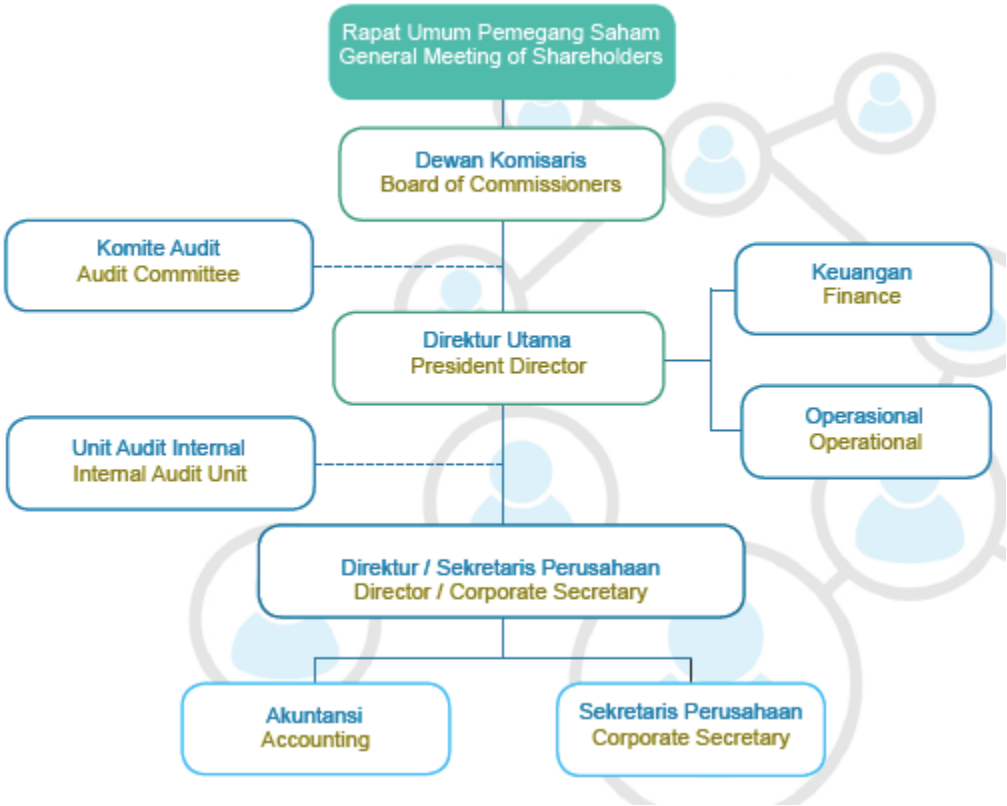

DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Hingga tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki keanggotaan dalam asosiasi nasional maupun internasional.

Until 2022, the Company was not a member of any national or international associations.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 31 Desember 1954 December 31, 1954
Usia Age	68 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Center Jakarta
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment:
Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018 Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018

Riwayat Pendidikan Educational Background:
SMA Don Bosco Taman Sari, Jakarta (1972)

Pengalaman Kerja Professional Experience:
- Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang)
- Komisaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang)
- Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present)
- Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions:
- Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present)
- Komisaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang) Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present)

Hubungan Afiliasi Affiliation:
Ada Affiliated

Pernyataan Independensi Statement of Independence:
Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. She owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.

Harry Danui

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir/ **Place and Date of Birth**	Ternate, 23 November 1960 November 23, 1960
Usia **Age**	62 tahun years old
Domisili **Domicile**	Jakarta Timur East Jakarta
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment:**
Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 32 tanggal 29 Juni 2021 Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 32 dated June 29, 2021

Riwayat Pendidikan **Educational Background:**
Sarjana jurusan Business Administration dari Universitas Simon Fraser, Kanada (1984) Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, Canada (1984)

Pengalaman Kerja / **Professional Experience:**
- Wakil Direktur Utama di PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018-2019); Finance Director of PT Mahaka Media Tbk (2013-2016)
- Direktur Keuangan di PT Mahaka Media Tbk (2013-2016);
- Direktur Operasional di PT RHB Sekuritas Indonesia (2011-2013); Operations Director of PT RHB Sekuritas Indonesia (2013-2016)
- ManajerKeuangan di Emirates Airlines (2009-2011); Finance Manager of Emirates Airlines (2011-2013)
- Direktur Keuangan di PT Efata Papua Airlines (2004-2007); Finance Director of PT Efata Papua Airlines (2009-2011)
- Direktur Keuangan di PT TokoGunung Agung Tbk (2002-2003); Finance Director of PT Toko Gunung Agung Tbk (2004-2007)
- Direktur Operasional di PT Sigma Batara (1997-2000); Operations Director of PT Sigma Batara (1997-2000)
- Direktur Operasional di PT Standard Chartered Securities (1997). Operations Director of PT Standard Chartered Securities (1997)

Rangkap Jabatan **Concurrent Positions:**
- Komisaris Independen di PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun 2003; Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2003
- Komisaris Independen di PT Mahaka Media Tbk sejak tahun 2017; Independent Commissioner of PT Mahaka Media Tbk since 2017
- Direktur di PT Pro Car International Finance sejak tahun 2020. Director of PT Pro Car International Finance since 2020

Hubungan Afiliasi **Affiliation:**
Tidak ada hubungan afiliasi Not affiliated

Pernyataan Independensi **Statement of Independence:**
Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. He does not own shares either directly or indirectly, is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

Tempat dan Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Jakarta, 18 Oktober 1972 October 18, 1972
Usia **Age**	50 tahun years old
Domisili **Domicile**	Jakarta Pusat Central Jakarta
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan **Legal Basis of Appointment:**

Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018 Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018

Riwayat Pendidikan **Educational Background:**

Sarjana jurusan Commerce dari Australian National University (1995) Bachelor's Degree in Commerce from Australian National University (1995)

Pengalaman Kerja **Professional Experience:**

- Direktur di PT Komala Tri Varia (2010-sekarang); Director of PT Komala Tri Varia (2010-present)
- Direktur di PT Startel Communication (2017-sekarang); Director of PT Startel Communication (2017- present)
- Direktur di PT Komala Indonesia (2012-sekarang); Director of PT Komala Indonesia (2012- present)

Rangkap Jabatan **Concurrent Positions:**

- Direktur di PT Komala Tri Varia (2010-sekarang); Director of PT Komala Tri Varia (2010- present)
- Direktur di PT Startel Communication (2017-sekarang); Director of PT Startel Communication (2017- present)
- Direktur di PT Komala Indonesia (2012-sekarang); Director of PT Komala Indonesia (2012- present)

Hubungan Afiliasi **Affiliation:**

Ada Affiliated

Pernyataan Independensi **Statement of Independence:**

Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. He owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.

Andre Franklin Sahelangi

Direktur
Director

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Surabaya, 13 Juli 1970 July 13, 1970
Usia Age	52 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment:

Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Januari 2022 Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 20, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background:

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1994) Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1994)

Pengalaman Kerja Professional Experience:

- Komala Indonesia (Chief Financial Officer) (2021 – Sekarang); Komala Indonesia (Chief Financial Officer) (2021 – Present)
- MNC Asuransi Indonesia (Direktur) (2015 – 2019); MNC Asuransi Indonesia (Director) (2015 – 2019)
- MNC Asuransi Indonesia (Komisaris Utama) (2014 – 2015); MNC Asuransi Indonesia (President Commissioner) (2014 – 2015)
- MNC Life Assurance (Direktur) (2013 – 2015); MNC Life Assurance (Director) (2013 – 2015)
- MNC Asuransi Indonesia (Direktur) (2011 – 2013); MNC Asuransi Indonesia (Director) (2011 – 2013)
- Allianz Utama Indonesia (Head of Finance-Accounting) (2008 – 2011); Allianz Utama Indonesia (Head of Finance-Accounting) (2008 – 2011)
- Allianz Utama Indonesia (Division Manager-Business Analysis) (2002 – 2007); Allianz Utama Indonesia (Division Manager-Business Analysis) (2002 – 2007)
- Allianz Insurance Management Asia Pacific (Regional Assistance Manager) (2001 – 2002); Allianz Insurance Management Asia Pacific (Regional Assistance Manager) (2001 – 2002)
- Allianz Insurance Management Asia Pacific (International Management Trainee) (1998 – 2001); Allianz Insurance Management Asia Pacific (International Management Trainee) (1998 – 2001)
- Allianz Utama Indonesia (Accounting Executive Officer) (1995 – 1998); Allianz Utama Indonesia (Accounting Executive Officer) (1995 – 1998)
- Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Iguna (Senior Accounting) (1994 – 1995); Public Accounting Firm Drs. Thomas Iguna (Senior Accounting) (1994 – 1995)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions:

Tidak Ada He does not have any concurrent positions

Hubungan Afiliasi Affiliation:

Tidak ada hubungan afiliasi Not affiliated

Pernyataan Independensi Statement of Independence:

Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. He owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Monica Chendrawati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Bogor, 27 Desember 1975 December 27, 1975
Usia Age	47 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 02 Maret 2022 Based on Decree of the Board of Directors Number 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background:

Sarjana Jurusan Ekonomi dari Australian National University

Bachelor's Degree in Economics from Australian National University

Pengalaman Kerja Professional Experience:

- Operasional di PT Komala Indonesia Sejak Maret 2012 sampai dengan saat ini. Operations at PT Komala Indonesia since March 2012

Rangkap Jabatan Concurrent Positions:

Tidak ada She does not have any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi Affiliation:

Ada Affiliated

Pernyataan Independensi Statement of Independence:

Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. She owns shares both directly and indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Hingga 31 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juli 2022 sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan yang semula berikut:

As of December 31, 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 . Thus, the former composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company which was as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Gouw Erene Goetama
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui
Direktur Utama President Director	Edwin Widjaja
Direktur Director	Erwin Budi Satria

Menjadi berikut Became**:**

Jabatan Position	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Gouw Erene Goetama
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui
Direktur Utama President Director	Edwin Widjaja
Direktur Director	Andre Franklin Sahelangi

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Saham PT Jaya Trishindo Tbk dimiliki oleh berbagai kelompok yang beragam. Adapun Manajemen dan Karyawan Perseroan memiliki saham di Perseroan. Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

Shares of PT Jaya Trishindo. Tbk are owned by various diverse groups. The Management and Employees of the Company own shares in the Company. The composition of the Company's majority shareholders consists of the shareholders as of December 31, 2021, as follows

Nilai Nominal Rp100 per saham Rp100 per share			
Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham** Total Share	**Jumlah Nominal** Nominal	**Persentase** Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	832.862.387	Rp83.286.238.700	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital			
1. PT Startel Communication	398.300.000	Rp39.830.000.000	47,82%
2. PT Komala Tri Varia	170.700.000	Rp17.070.000.000	20,50%
3. PT Anugerah Bumiputra	136.155.300	Rp13.615.530.000	16,35%
4. UOB Kay Hian PTE LTD A/C Referral Client -064C	84.793.600	Rp8.479.360.000	10,18%
5. Masyarakat Public	42.913.487	Rp4.291.348.700	5,15%

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholder	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Lembar Pemegang Saham** Total Shares	**%**
Institusi Asing Foreign Institution	1	84.793.600	10,18%
Institusi Domestik Domestic Institution	6	706.583.000	84,82%
Peorangan Asing Foreign Individual	-	-	-
Perorangan Domestik Domestic Individual	546	41.485.787	4.98%

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM DI PERSEROAN

Hingga tahun 2022, terdapat anggota Dewan Komisaris yakni Ibu Gouw Erene Goetama memiliki saham di Perseroan melalui kepemilikan sahamnya di PT Startel Communication sebesar 10% dan PT Komala Tri Varia sebesar 5% serta Direksi yakni Bapak Edwin Widjaja selaku Direktur Utama juga memiliki sahan di Perseroan melalui kepemilikan sahamnya di PT Startel Communication sebesar 90% dan PT Komala Tri Varia sebesar 95%.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO OWN SHARES IN THE COMPANY

Until 2022, there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares In the Company, namely Mrs. Gouw Erene Goetama as the President Commissioner through her share ownership in PT Startel Communication by 10% and PT Komala Tri Varia by 5% and Mr. Edwin Widjaja as the President Director through his share ownership in PT Startel Communication amounting to 90 % and PT Komala Tri Varia by 95%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pihak yang disebut pemegang saham utama pengendali adalah pihak yang memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih. Sementara pihak yang disebut pemegang saham utama adalah lembaga atau individu yang memiliki saham lebih dari 5%. Dalam hal ini, pihak yang disebut Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Startel Communication.

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The party referred to as the controlling shareholder is the party that owns 25% (twenty five percent) or more shares. Meanwhile, the majority shareholders are institutions or individuals who own shares of more than 5%. In this case, the Controlling Shareholder of the Company is PT Startel Communication.

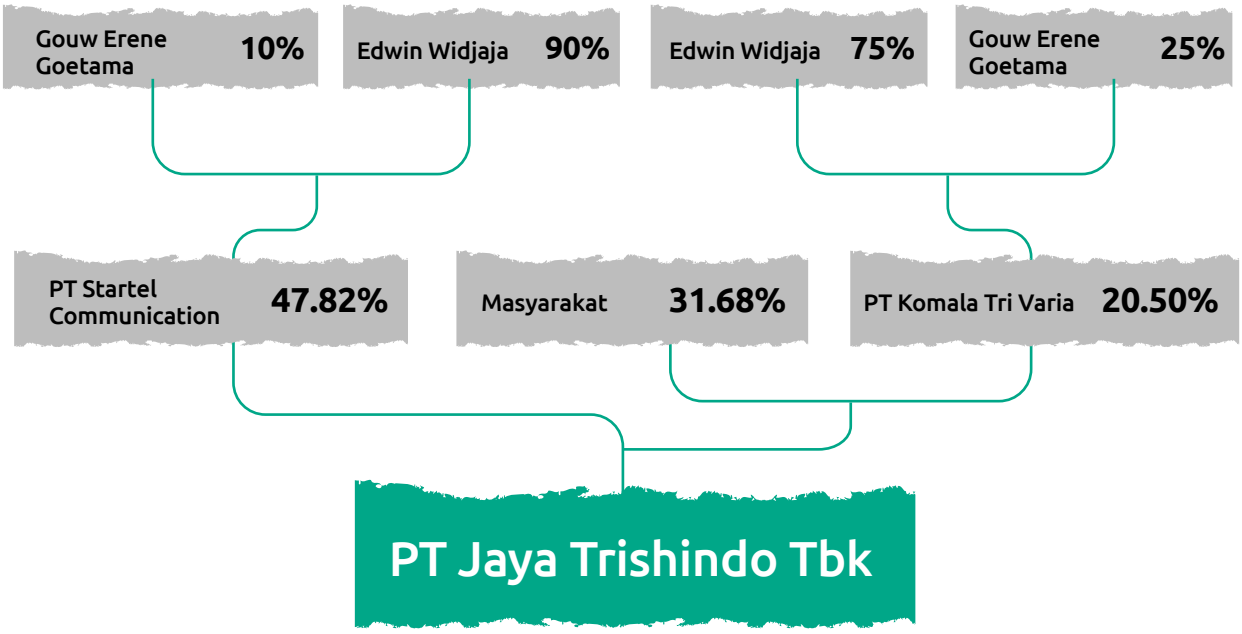

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, ATAU PERUSAHAAN VENTURA YANG DIMILIKI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki Entitas Anak yang di dalamnya Perusahaan memiliki pengendalian entitas beserta persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, OR VENTURES OF THE COMPANY

Until December 31, 2022, the Company has a Subsidiary in which the Company has control of the entity along with the percentage of share ownership with the following details:

Nama Entitas Entity Name	PT Komala Indonesia
Alamat Address	Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia Telp: +62 21 58900300 Fax: +62 21 58900400 Website: www.flykomala.com
Kegiatan Usaha Line of Business	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal (penyewaan pesawat helikopter) Non-scheduled Air Freight (helicopter rental)
Jumlah Aset (dalam juta Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Rp304.696
Status Beroperasi Operational Status	Beroperasi Operating
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	99%

PT KOMALA INDONESIA

PT Komala Indonesia ("KI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga tidak berjadwal. KI didirikan dengan nama PT Komala Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 15 Maret 2012 dibuat di hadapan Dirhamdan, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-14325.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 30 April 2013, Tambahan Nomor 21335.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, KI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa Perusahaan Angkutan Udara Niaga, menjalankan usaha menggunakan kapal udara untuk mengangkut penumpang, barang muatan (padat, cair, benda, pos, hewan dll) di dalam negeri dan luar negeri untuk suatu perjalanan atau lebih dengan penerbangan berjadwal tetap atau tidak tetap;
2. Jasa Penyewaan Angkutan Udara, meliputi penyewaan pesawat udara dan helikopter ke pihak lain atau menyewakan ke pihak lain untuk menunjang jasa angkutan udara, perwakilan/owner representative perusahaan penerbangan luar negeri;
3. Melakukan pemeliharaan, perbaikan serta pengadaan suku cadang dan kelengkapan lainnya.

PT KOMALA INDONESIA

PT Komala Indonesia ("KI") is a subsidiary of the Company which officially started operating in 2013 and is engaged in the business of non-scheduled air transportation. KI was established under the name PT Komala Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 08 dated March 15, 2012 made before Dirhamdan, Bachelor of Law, Notary in East Jakarta, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-14325.AH.01.01. of 2012 dated March 19, 2012 , and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 35 dated April 30, 2013, Supplement to Number 21335.

To achieve the aims and objectives mentioned above, KI may carry out the following business activities:

1. Commercial Air Transportation Company services, running a business using air ships to transport passengers, cargo (solid, liquid, objects, post, animals, etc.) domestically and abroad for one or more trips with fixed or non-fixed scheduled flights;
2. Air Transportation Rental Services, including aircraft and helicopter leasing to other parties or leasing to other parties to support air transportation services, representatives/owner representatives of foreign airlines;
3. Conducting maintenance, repair and procurement of spare parts and other equipment.

PETA WILAYAH OPERASIONAL
MAP OF OPERATIONAL AREA

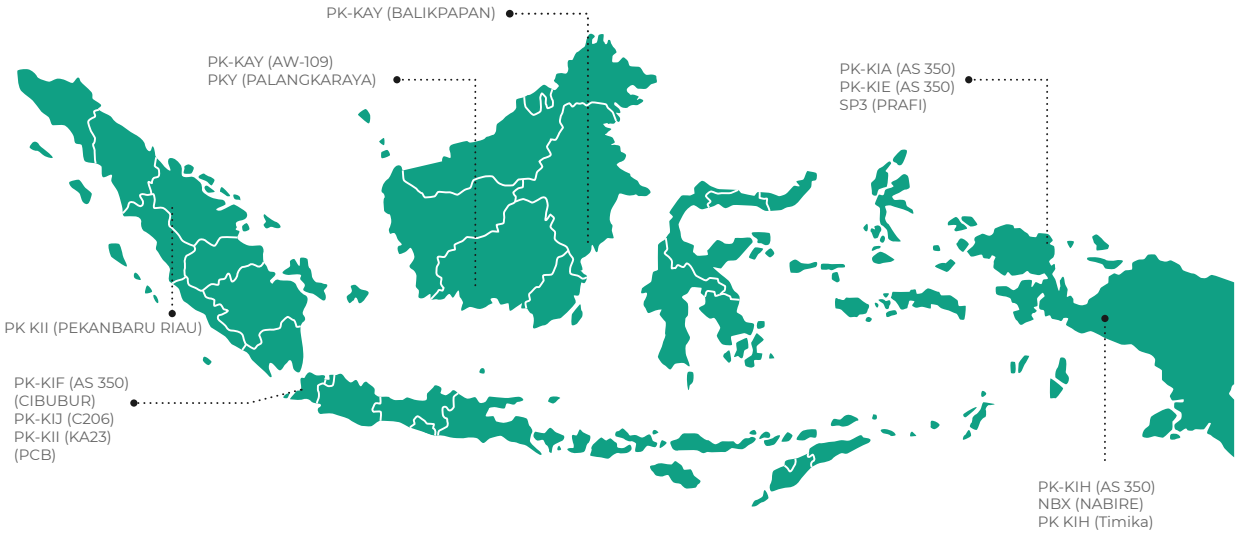

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tahun Year	Kebijakan/Aksi Korporasi Policy/Corporate Action
16 Maret 2018 March 16, 2018	Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Effective Date of the Registration Statement
19-20 Maret 2018 March 19-20, 2018	Masa Penawaran Umum. Public Offering Period
22 Maret 2018 March 22, 2018	Tanggal Penjatahan. Allotment Date
26 Maret 2018 March 26, 2018	Tanggal Distribusi Saham dan Waran. Date of Share and Warrant Distribution
	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Refund Date
27 Maret 2018 March 27, 2018	Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Date of Share Listing and Series I Warrant
	Awal Perdagangan Waran Seri I Beginning of Series I Warrant Trading
26 Maret 2018 March 26, 2018	Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Tunai End of Series I Warrant Cash Market Trading
27 Maret 2018 March 27, 2018	Awal Pekajsanaan Waran Seri I Beginning of Series I Warrant
24 Maret 2021 March 24, 2021	Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Reguler dan Negosiasi End of Series I Warrant Regular and Negotiated Market Trading
29 Maret 2021 March 29, 2021	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I End of Series I Warrant Implementation

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF OTHER SECURITY LISTING

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan Efek lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

Throughout 2021, the Company did not list other Securities so this information is not relevant to be presented.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
PROFESSIONALS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions or Professionals Supporting Capital Market	Jasa yang Diberikan Services	Periode Penunjukan Penugasan Period of Assignment	Komisi/Fee yang Dibayarkan Fee
Akuntan Publik Accountant Public			
KAP Tjahjadi & Tamara	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Carrying out an audit of the statement of financial position on December 31, 2022 based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	2022	Rp100.000.000
Konsultan Hukum Law Consultant			
Irma & Solomon	Mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan terlebih dahulu. Preparing Due Diligence Report and providing legal opinion regarding the plan to increase the Company's capital by granting pre-order rights.	2018	Rp208.000.000
Notaris Notary			
Rini Yulianti SH.,	Menyiapkan dan membuat akta-akta, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perubahan Direksi. Preparing and making deeds, including changes to the entire Company's Articles of Association, Changes in the composition of the Board of Directors	2022	Rp21.025.641
Biro Administrasi Efek Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau			
PT Adimitra Jasa Korpora	Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Receiving and subscribing shares in the form of a Share Purchase Order List (DPPS) and a Share Purchase Order Form (FPPS) which have been completed with the documents required in the share subscription and have obtained approval from the Underwriter as a subscription that is submitted for the allotment of shares, and performing administration Shares order in accordance with the application available on the BAE.	2022	Rp33.000.000

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHT

20 Januari 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan di Rukan Grand Aries Niaga Jalan Taman Aries Blok E1 Nomor 1A Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11620.

January 20, 2022 : The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at the Grand Aries Niaga Rukan, Jalan Taman Aries Block E1 Number 1A Meruya Utara Village, Kembangan District, West Jakarta 11620.

25 Juli 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Rukan Grand Aries Niaga Jalan Taman Aries Blok E1 Nomor 1A Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11620.

July 25, 2022 : The Company›s Annual General Meeting of Shareholders was held at the Grand Aries Niaga Rukan, Jalan Taman Aries Block E1 Number 1A Meruya Utara Village, Kembangan District, West Jakarta 11620.

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.jatigroup.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Jati Group menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, softcopy Info Perusahaan, softcopy data perusahaan (annual report, financial report), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di mana pun mereka berada. Perusahaan juga juga menyediakan alamat email info@jatigroup.com bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada masyarakat luas.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website on www.jatigroup.com which has been equipped with various information about the Company.

The Jati Group website provides information related to the company, events within the company, softcopy of company info, softcopy of company data (annual reports, financial statements), and several other information that can be easily accessed by the public wherever they are. The Company also provides an email address info@jatigroup.com for the public who wish to inquire about various matters related to the Company.

Dissemination of information through the website to all stakeholders is an important part of increasing the principle of information transparency which is expected to help and increase knowledge, understanding and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the wider community.

Isi Pada Website Website Contents	Ketersediaan Informasi Information Disclosure
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on Shareholders up to the ultimate beneficial owner	✓
Isi Kode Etik Code of Conduct Contents	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important GMS dates	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separate Annual Financial Statements (the past 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Charters	✓

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) President Commissioner	Pemahaman dan Implementasi SNI ISO 37001:2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" Understanding and Implementation of SNI ISO 37001:2016 "Anti-Bribery Management System"	24 Februari 2022 February 24,2022	EXCA
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) President Commissioner	Pencapaian Lebih Banyak Dalam Bekerjasama dengan Tim yang Efisien Achieving More In Working With An Efficient Team	16 April 2022 April 16, 2022	PT Marga Trans Nusantara
Gouw Erene Goetama (Komisaris Utama) President Commissioner	Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000:2018 Risk Management Based on ISO 31000:2018	25 Mei 2022 May 25, 2022	WAG
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Strategi Penyiapan Digital Talent Guna mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan Digital Talent Preparation Strategy to support Digital Transformation in the Financial Services Industry	06 Januari 2022 January 6, 2022	OJK
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Online Seminar on Recovery of the Financing Industry	01 Maret 2022 March 1, 2022	APPI
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja lembaga Jasa keuangan Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions	31 Maret 2022 March 31, 2022	OJK
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Menuju Kehidupan Yang Lebih Bermakna dan Bahagia Towards a More Meaningful and Happier Life	21 April 2022 April 21, 2022	OJK
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Carbon Market - Guide to Global Offsetting Mechanism	12 Mei 2022 May 12, 2022	OJK
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Sosialisasi Jaminan Fidusia| Dissemination on Fiduciary Guarantees	24 Mei 2022 May 24, 2022	OJK

Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Anti Bribery Management System : Experience Through Integrity	16 Juni 2022 June 16, 2022	OJK
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Online Seminar Economic Outlook 2023	27 September 2022 September 27, 2022	APPI
Direksi | Board of Directors			
Edwin Widjaja (Direktur Utama) President Director	Basic Aviation Risk Standard	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Konsultan BARS
Andre Franklin Sahelangi (Direktur) Director	Basic Aviation Risk Standard	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Konsultan BARS
Komite Audit | Audit Committee			
Mohammad Ghufron (Anggota Komite Audit) Member of the Audit Committee	Risk Professional	11 – 13 Agustus 2022 August 11 – 13, 2022	PT TAP Kapital Indonesia
Mohammad Ghufron (Anggota Komite Audit) Member of the Audit Committee	Reposisi Perspektif Sosial dalam Desain | Repositioning Social Perspectives in Design	05 September 2022 September 5, 2022	ITB
Mohammad Ghufron (Anggota Komite Audit) Member of the Audit Committee	As a Judge in Business Case Competition BFEST X BBLIONS 2022	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Binus University
Mohammad Ghufron (Anggota Komite Audit) Member of the Audit Committee	.BINUS National Business Plan Competition 2022	10 Desember 2022 December 10, 2022	Binus University
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary			
Monica Chendrawati (Sekretaris Perusahaan) Corporate Secretary	Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis XBRL | XBRL Based Financial Reporting System	24 Maret 2022 March 24, 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Monica Chendrawati (Sekretaris Perusahaan) Corporate Secretary	Pelatihan Modul e-Proxy & Modul e-Voting Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS | Training on eASY. KSEI Application e-Proxy & e-Voting modules along with GMS Display	20 Juni 2022 June 20, 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Monica Chendrawati (Sekretaris Perusahaan) Corporate Secretary	Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi | Regulation Number I-E Obligation to Submit Information	11 Oktober 2022 October 11,2022	PT Bursa Efek Indonesia
Staf Audit Internal | Internal Audit Staff			
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal) Head of Internal Audit Unit	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL" Dissemination on Financial Reporting System Development Based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL")	Zoom/18 Januari 2022 January 18, 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal) Head of Internal Audit Unit	Pelatihan Modul e-Proxy & Modul e-Voting Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS | Training on eASY. KSEI Application e-Proxy & e-Voting modules along with GMS Display	Zoom/22 Juni 2022 June 22, 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya | Dissemination of Free Float Provisions and Reporting	Zoom/24 Juni 2022 June 24, 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal) Head of Internal Audit Unit	Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi | Regulation Number I-E Obligation to Submit Information	Zoom/11 Oktober 2022 October 11, 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal) Head of Internal Audit Unit	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas | Dissemination of Share Listing Rules Number I-Y concerning Share Listing and Equity-Type Securities	Zoom/21 Desember 2022 December 21, 2022	PT Bursa Efek Indonesia

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PROSES REKRUTMEN

SDM adalah bagian organisasi yang mampu menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan, dan mencapai visi dan misi Perusahaan. Sebagai salah satu pemangku kepentingan, SDM memiliki kepentingan besar terhadap laju perkembangan Perusahaan.

Selain itu, SDM juga menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri. Untuk itu, Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Strategi dan pengelolaan sumber daya manusia senantiasa disesuaikan dengan strategi Perusahaan baik strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perkembangan namun tetap berpegang kepada nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Pengelolaan SDM Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi, lalu diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan gender.

Perusahaan melakukan proses rekrutmen melalui proses perencanaan kebutuhan karyawan di mana bagian SDM akan menganalisa dan mengevaluasi kebutuhan karyawan terlebih dahulu dan kemudian mengajukan usulan kebutuhan SDM ke Direksi. Setelah mendapat persetujuan Direksi, pelaksanaan rekrutmen dapat dilakukan Perusahaan.

RECRUITMENT PROCESS

HR is part of the organization that is able to become the foundation for sustainable business development. Therefore, the Company emphasizes the importance of HR management as an asset for the Company to provide sustainable performance, and achieve the Company's vision and mission. As one of the stakeholders, HR has a great interest in the pace of development of the Company.

In addition, HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in the industry. To that end, the Company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee development.

The strategy and management of human resources are always adjusted to the Company's short, medium and long term strategies. This is one of the Company's efforts to ensure that the Company's human resources are competent, professional and committed as well as responsive to developments while still adhering to the Company's values and culture.

The Company's HR management starts from the recruitment process based on the needs of the development of the organizational structure, then followed by competency development, assessment and compensation to employees, concerns for work relations, health, security and justice regardless of race, religion, and gender.

The Company conducts a recruitment process through an employee needs planning process where the HR department analyzes and evaluates employee needs first and then submits a proposal for HR needs to the Board of Directors. After obtaining approval from the Board of Directors, the Company can carry out the recruitment process.

KOMPOSISI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Jabatan Position	2022			2021		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Direktur Director	2	2	4	2	2	4
Manajer Manager	0	6	6	0	6	6
Staff	1	29	29	1	14	15
Jumlah Total	**3**	**37**	**40**	**3**	**22**	**25**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Attainment

Tingkat Pendidikan Educational Attainment	2022			2021		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Strata 2 Master's Degree	1	1	2	0	1	1
Strata 1 Bachelor's Degree	2	9	11	2	14	16
Diploma 3	0	18	18	0	3	3
Diploma 2	0	5	5	0	3	3
SLTA High School	4	4	1	1	1	11
Jumlah Total	3	37	40	3	22	25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Permanen Permanent	1	1	2	1	1	2
Kontrak Contract	2	36	38	2	21	23
Jumlah Total	3	37	40	3	22	25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022			2021		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Laki - Laki Male	2	31	33	3	17	20
Perempuan Female	1	6	7	0	5	5
Jumlah Total	3	37	40	3	22	25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Umur
Employee Composition by Age Group (people)

Status Umur Age Group	2022			2021		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
20 s.d 40	1	20	21	1	13	14
41 s.d 60	2	17	19	1	8	9
61 s.d 80	0	0	0	1	1	2
Jumlah Total	3	37	40	3	22	25

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

4

PK-KIE

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2022

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY IN 2021

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia terus menguat pada triwulan III 2022, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Perkembangan tersebut tercermin pada pertumbuhan ekonomi triwulan III 2022 yang mencapai 5,72% (yoy), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5,45% (yoy). Kinerja ekonomi yang tetap kuat tersebut ditopang oleh berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin pada kinerja berbagai lapangan usaha dan seluruh wilayah yang tetap baik. Ke depan, pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap kuat didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Namun demikian, dampak perlambatan ekonomi global terhadap kinerja ekspor dan potensi tertahannya konsumsi rumah tangga akibat kenaikan inflasi patut diwaspadai.

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen menunjukkan pertumbuhan yang positif. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,39% (yoy), melambat dibandingkan capaian triwulan sebelumnya 5,51% (yoy). Pertumbuhan yang tetap tinggi tersebut sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat, masih terbatasnya dampak penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), serta adanya penyaluran bantuan sosial dan subsidi energi. Kinerja investasi juga membaik dengan tumbuh sebesar 4,96% (yoy), terutama investasi non bangunan baik mesin maupun peralatan. Sementara itu, konsumsi Pemerintah masih terkontraksi sebesar 2,88% (yoy) yang bersumber dari penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN). Peningkatan ekspor terus berlanjut dengan pertumbuhan mencapai 21,64% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat dan kebijakan percepatan ekspor minyak kelapa sawit. Impor juga tumbuh tinggi sebesar 22,98% (yoy) seiring dengan kinerja permintaan domestik dan ekspor yang tetap tinggi.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance continued to strengthen in the third quarter of 2022, amidst a global economic slowdown and rising domestic inflation. This development was reflected in economic growth in the third quarter of 2022 which reached 5.72% (yoy), higher than the previous quarter's achievement of 5.45% (yoy). The economic performance that remained strong was supported by continued improvement in domestic demand and continued high export performance. Improvement in the national economy was also reflected in the performance of various business fields and all regions which remained good. Going forward, economic growth is predicted to remain strong driven by improving domestic demand in line with increasing mobility and continuing completion of the National Strategic Program (PSN). Nevertheless, the impact of the global economic slowdown on export performance and the potential for restrained household consumption due to rising inflation should be taken into consideration.

In term of expenditure, almost all components showed positive growth. Household consumption grew briskly at 5.39% (yoy), slowing compared to the previous quarter's achievement of 5.51% (yoy). This growth which remains high is in line with the increase in people's mobility, the limited impact of adjusting the price of fuel oil (BBM), as well as the distribution of social assistance and energy subsidies. Investment performance also improved with growth of 4.96% (yoy), especially non-building investment, both machinery and equipment. Meanwhile, government consumption still contracted by 2.88% (yoy) stemming from a decrease in spending on goods for Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PC-PEN). The increase in exports continued with growth reaching 21.64% (yoy), supported by demand from major trading partners which remained strong and policies to accelerate exports of palm oil. Imports also grew high by 22.98% (yoy) in line with the performance of domestic and export demand which remained high.

Kementerian Perhubungan sendiri menilai kinerja industri penerbangan semakin membaik sejak awal 2022 sejalan dengan kondisi pemulihan dari pandemi Covid-19. Transportasi udara menggeliat berkat adanya syarat perjalanan yang semakin longgar dan pulihnya sektor pariwisata. Sementara Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penumpang pesawat domestik pada periode Juli 2022 sebanyak 5,03 juta orang, angka ini meningkat sebesar 405,5% dibandingkan dengan Juli 2021 yakni sebesar 1 juta orang.

The Ministry of Transportation itself assesses that the performance of the aviation industry has improved since early 2022 in line with the recovery conditions from the Covid-19 pandemic. Air transport was stretched due to the easing of travel requirements and the recovery of the tourism sector. The Central Statistics Agency (BPS) recorded domestic flight passengers in the July 2022 period at 5.03 million people. This figure increased by 405.5% compared to July 2021 which amounted to 1 million people.

STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY

Di tahun 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki serangkaian strategi usaha untuk mencapai pertumbuhan sekaligus untuk mendukung Perusahaan menghadapi persaingan usaha, antara lain adalah sebagai berikut :

In 2022, the Company and its Subsidiary had a series of business strategies to achieve growth as well as to support the Company in facing business competition, including the following.

MENGEMBANGKAN ASPEK PEMASARAN

Wilayah operasi armada helikopter milik Entitas Anak Perusahaan bisa di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia, oleh karena itu cakupan wilayah kegiatan pemasaran bisa luas untuk memperbanyak pelanggan penyewa.

Salah satu cara efektif memperluas cakupan wilayah pemasaran yaitu dengan membuat *website*. Melalui *website* tersebut, calon pelanggan penyewa dapat melihat informasi mengenai berbagai layanan jasa yang disediakan dan mempermudah calon pelanggan menghubungi Perusahaan dan Entitas Anak.

DEVELOPING MARKETING ASPECTS

The operating area of the helicopter fleet owned by the Subsidiary can be throughout the territory of the Republic of Indonesia, therefore the scope of marketing activities can be wide to increase the number of tenant customers.

One effective way to expand the scope of the marketing area is to create a website. Through this website, potential tenant customers are able to view information about the various services provided and this facilitates potential customers to contact the Company and its Subsidiary.

MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SECARA BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan yang memberikan jasa, Perusahaan dan Entitas Anak berusaha memberikan layanan yang terbaik baik dan terus-menerus meningkatkan mutu layanan terhadap pelanggan penyewa helikopter.

Supaya dapat memberikan mutu layanan yang baik bagi pelanggan, Entitas Anak senantiasa:

- Memelihara dan merawat setiap helikopter dengan sangat baik sesuai dengan standar prosedur pemeliharaan dari setiap jenis helikopter, dan dilakukan oleh *aircraft maintenance engineers* yang berpengalaman dan mempunyai izin.
- Untuk spare part helikopter yang rusak, penggantian dilakukan secepat mungkin dan langsung dengan pabrikan pembuat pesawat helikopter. Pabrikan pembuat helikopter telah berkomitmen mendukung penuh untuk mengganti setiap spare parts yang rusak dengan cepat.

CONTINUOUSLY IMPROVING SERVICE QUALITY

As companies that provide services, the Company and its Subsidiary strive to provide the best service and continuously improve the quality of service to helicopter charter customers.

In order to provide good service quality for customers, the Subsidiary always:

- Maintains each helicopter very well in accordance with standard maintenance procedures for each type of helicopter, and it is carried out by experienced and licensed aircraft maintenance engineers.
- For damaged helicopter spare parts, replacements are made as soon as possible and immediately with the helicopter manufacturer. Helicopter manufacturers have committed to fully support replacing any damaged spare parts quickly.

- Senantiasa mengingatkan Pilot dan *crew* pesawat helikopter untuk melayani pelanggan penyewa dengan baik, ramah, sopan, dan menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan prosedur keselamatan penerbangan sipil agar penyewa merasa aman.

Perusahaan dan Entitas Anak juga terbuka untuk menerima tanggapan dan/atau masukan dari pelanggan penyewa atas pelayanan jasa yang diberikan.

TERSEDIANYA PERJANJIAN SEWA KONTRAK YANG FLEKSIBEL

Perusahaan dan Entitas Anak tidak kaku dalam melakukan perjanjian sewa kontrak dengan calon pelanggan penyewa, bisa fleksibel, bisa di-*customized* dengan prinsip *win-win* untuk kedua belah pihak.

- Always reminds helicopter pilots and crew to serve tenant customers in a good, friendly, courteous manner, and carry out their respective duties in accordance with civil aviation safety procedures so that tenants feel safe.

The Company and Subsidiary are also open to receiving feedback and/or input from tenant customers for the services provided.

AVAILABILITY OF FLEXIBLE CONTRACT LEASE AGREEMENTS

The Company and Subsidiary are not rigid in entering into lease agreements with prospective tenant customers, can be flexible, can be customized with a win-win principle for both parties.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan Pasal 3, Perusahaan berusaha dalam bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Kegiatan usaha ini dijalankan melalui entitas anak PT Komala Indonesia. Pendapatan dari entitas anak ini menyumbang 99,2% pendapatan konsolidasian Perusahaan, sementara 0,8% sisanya berasal dari kegiatan Perusahaan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter entitas anak Perusahaan.

Adapun jenis pesawat yang dimiliki Perusahaan melalui anak usaha di tahun 2021 baik yang dimiliki langsung maupun dikuasai berdasarkan Perjanjian Sewa ataupun Opsi Beli, adalah sebagai berikut:

1. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIE
2. Helikopter AS 350 B3 Reg. PK- KIA
3. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIF
4. Helikopter AS 350 B3e Reg PK- KIH
5. Helikopter AW 109 Trekker Reg PK- KAY
6. Helikopter Kamov KA-32 Reg. PK- KII
7. Pesawat Cessna T206H Reg. PK-KIJ

Sepanjang tahun 2022, tercatat pelanggan penyewaan helikopter sebanyak 14 pelanggan, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 9 pelanggan.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the Company operates in the field of non-scheduled air transportation services or helicopter rental. This business activity is carried out through a subsidiary, PT Komala Indonesia. The revenue from this subsidiary contributes 99.2% of the Company's consolidated revenue, while the remaining 0.8% comes from the Company's activities as a marketing agent in selling helicopter rental services to its subsidiary.

The types of aircraft owned by the Company through its subsidiary in 2021, whether directly owned or controlled based on a Lease Agreement or Purchase Option, are as follows:

1. AS 350 B3e Reg. PK-KIE
2. AS 350 B3 Reg. PK-KIA
3. AS 350 B3e Reg. PK-KIF
4. AS 350 B3e Reg PK-KIH Helicopter
5. AW 109 Trekker Reg PK-KAY Helicopter
6. Helicopter Kamov KA-32 Reg. PK-KII
7. Cessna T206H Reg. PK-KIJ

Throughout 2022, there were 14 helicopter rental customers, increasing from the number in 2021, which was recorded at 9 customers.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan PT Jaya Trishindo Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

STANDARDS FOR PRESENTATION OF INFORMATION AND COMPLIANCE WITH SAK

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by a Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara with a "fair in all material respects" opinion. The financial position of PT Jaya Trishindo Tbk as of December 31, 2022, as well as the Company's financial performance and cash flows for the period ended on that date are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam juta Rupiah) in million Rupiah

Uraian Description	2022 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation (Rupiah)	(%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	57.865	107.007	(49.142)	(46%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	168.996	194.471	(25.475)	(13%)
Jumlah Aset Total Assets	226.862	301.478	(74.616)	(25%)
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	117.564	104.231	13.333	13%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	54.395	56.085	(1.690)	(3%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	171.960	160.317	11.643	7%
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	54.902	141.161	(86.259)	(61%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	226.862	301.478	(74.616)	(25%)

JUMLAH ASET

Pada tahun 2022, jumlah aset yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp226,86 miliar Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp(74.61) miliar atau 25% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp301,48 miliar. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh Adanya penyesuaian tarif harga penggunaan helikopter dan terdapat pembatalan atas pembelian helikopter sehingga mengakibatkan menurunnya nilai piutang kepada pelanggan.

TOTAL ASSETS

In 2022, the total assets that were successfully recorded by the Company amounted to Rp226.86 billion. This amount decreased by Rp(74.61) billion or 25% from the position in 2021 of Rp301.48 billion. This decrease resulted from an adjustment in the price of the use of helicopters and there was a cancellation of the purchase of helicopters resulting in a decrease in the receivables to customers.

ASET LANCAR

Pada tahun 2022, aset lancar Perusahaan yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp57,86 miliar. Nominal ini mengalami penurunan sebesar Rp(49,14) miliar atau 46% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp107,01 miliar. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian tarif harga penggunaan helikopter sehingga mengakibatkan menurunnya nilai piutang kepada pelanggan.

CURRENT ASSETS

In 2022, the Company's current assets that were successfully recorded by the Company amounted to Rp57.86 billion. This nominal decreased by Rp(49.14) billion or 46% from the position in 2021 of Rp107.01 billion. The decrease was due to an adjustment in the price of using the helicopter, which resulted in a decrease in the receivables to customers.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2021, aset tidak lancar Perusahaan yang berhasil dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp168,99 miliar Besaran ini mengalami penurunan sebesar Rp(25,47) miliar atau 13% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp194,48 miliar. Terjadinya penurunan dipengaruhi oleh adanya pembatalan atas pembelian helikopter.

NON-CURRENT ASSETS

In 2021, the Company succeeded in recording non-current assets amounting to Rp168.99 billion. This amount decreased Rp(25.47) billion or 13% from the position in 2021 of Rp194.48 billion. The decrease was due to cancellation of the purchase of helicopters.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2022, jumlah Liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp171,96 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp11,64 miliar atau 7% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp160,32 miliar. Terjadinya peningkatan ini disebabkan oleh Adanya penambahan nilai pinjaman kepada Bank dan Pembiayaan.

TOTAL LIABILITIES

In 2022, The Company managed to record total iabilities at Rp171.96 billion. This amount increased by Rp11.64 billion or 7% from the position in 2021 of Rp160.32 billion. This increase was due to an increase in the loans to Banks and Financing.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek yang berhasil diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp117,56 miliar Nominal ini mengalami peningkatan sebesar Rp13,33 miliar atau 13% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp104,23 miliar. Terjadinya peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan nilai pinjaman kepada Bank dan Pembiayaan.

CURRENT LIABILITIES

In 2022, the current liabilities of the Company were recorded at Rp117.56 billion. This nominal increased by Rp13.33 billion or 13% from the position in 2021 of Rp104.23 billion. The increase was due to an increase in the loans to Banks and Financing.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang yang berhasil dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp54,39 miliar. Besaran ini mengalami penurunan sebesar Rp(1,69) miliar atau 3% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp56,10 miliar. Terjadinya penurunan dipengaruhi oleh adanya pembayaran hutang jangka panjang untuk sewa pembiayaan.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2022, the non-current liabilities of the Company were recorded at Rp54.39 billion. This amount decreased Rp(1.69) billion or 3% from the position in 2021 of Rp56.10 billion. The decrease was due to long-term debt payments for finance leases.

JUMLAH EKUITAS

Pada tahun 2022, Jumlah ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp54,90 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp(86,25) miliar atau 61% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp141,16 miliar. Terjadinya penurunan disebabkan oleh adanya beban yang meningkat sehingga mengakibatkan kerugian pada Perseroan dan mempengaruhi pada posisi ekuitas Perseroan.

TOTAL EQUITY

In 2022, the Company managed to record total equity at Rp54.90 billion. This amount decreased Rp(86.25) billion or 61% from the position in 2021 of Rp141.16 billion. The decrease was due to an increase in expenses resulting in losses to the Company and affecting the Company's Equity Position.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
STATEMENT OF INCOME AND COMPREHENSIVE INCOME

(dalam juta Rupiah) in million Rupiah

Uraian Description	2022 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation (Rupiah)	(%)
Pendapatan | Revenue	44.557	63.399	(18.842)	(30)
Beban pokok pendapatan| Cost of Revenue	(52.479)	(42.104)	(10.375)	25
Laba (Rugi) bruto| Gross Profit (Loss)	(7.921)	21.293	(29.214)	(137)
Beban usaha| Operating Expenses	(19.650)	(7.787)	(11.863)	152
Laba (Rugi) usaha | Operating Profit (Loss)	(73.288)	19.023	(92.311)	(485)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan| Profit (Loss) before Income Tax	(85.803)	4.980	(90.783)	(1.823)
Beban pajak penghasilan| Income Tax Expenses	(310)	(1.529)	1.219	(80)
Laba (Rugi) tahun berjalan| Profit (Loss) for the Year	(86.114)	3.451	(89.565)	(2.595)
Penghasilan komprehensif lain| Other Comprehensive Income	(145)	37	(182)	(492)
Jumlah laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan| Total profit (Loss) Comprehensive Income for the Year	(86.259)	3.487	(89.746)	(2.574)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada| Profit (Loss) for the year attributable to				
- Pemilik entitas induk | Parent entity owner	(85.574)	3.429	(89.003)	(2.596)
- Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	(540)	22	(562)	(2.555)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada| Total comprehensive income for the year attributable to				
- Pemilik entitas induk | Parent entity owner	(85.718)	3.466	(89.184)	(2.573)
- Kepentingan non-pengendali | Non-controlling interests	(541)	22	(563)	(2.559)

PENDAPATAN

Perusahaan mencatat total pendapatan Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp44,55 miliar, menurun sebesar 30% atau sebesar Rp(18,84) miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp63,40 miliar. Penurunan di bagian pendapatan disebabkan terutama oleh adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan.

REVENUE

The Company recorded that the Company's total revenue until the end of 2022 was Rp44.55 billion, decreasing 30% or Rp(18.84) billion from 2021 of Rp63.40 billion. The decrease in revenue was mainly due to a decrease in demand from customers.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perusahaan mencatat total beban pokok pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp(52,47) miliar, meningkat sebesar 25% atau sebesar Rp(10,37) miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp42,10 miliar. Peningkatan pada beban pokok pendapatan didominasi oleh karena adanya penyesuaian tarif harga penggunaan helikopter.

COST OF REVENUE

The Company recorded that the total cost of revenue in 2022 was Rp(52.47) billion increasing 25% or Rp(10.37) billion compared to 2021 of Rp41.38 billion. The increase in cost of revenue was mainly due to an adjustment in the price of the use of helicopters.

LABA (RUGI) BRUTO

Perusahaan mencatat rugi bruto yang terdiri dari pendapatan lain-lain dan beban usaha adalah sebesar Rp(7,92) miliar, menurun sebesar 137% atau sebesar Rp(29,21) miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp21,29 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh adanya penurunan atas permintaan sewa helikopter dari pelanggan.

GROSS PROFIT (LOSS)

The Company recorded a gross loss consisting of other income and operating expenses of Rp(7.92) billion, decreasing 137% or Rp(29.21) billion from 2021 which was recorded at Rp21.29 billion. This decrease was mainly due to a decrease in helicopter rental demand from customers.

BEBAN USAHA

Perusahaan mencatat total beban usaha di tahun 2022 adalah sebesar Rp(19,65) miliar, meningkat sebesar 152% atau sebesar Rp(11,86) miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp7,78 miliar. Peningkatan di total beban usaha tahun 2022 dikarenakan adanya Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

OPERATING EXPENSES

The Company records that total operating expenses in 2022 amounted to Rp(19.65) billion, increasing 152% or Rp(11.86) billion compared to 2021 of Rp8.51 billion. The increase in total operating expenses in 2022 was due to allowance for expected credit losses for trade receivables.

LABA (RUGI) USAHA

Perusahaan mencatat rugi usaha per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(73,28) miliar, menurun sebesar 485% atau sebesar Rp(92,31) miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp19,02 miliar. Penurunan pada laba usaha ini disebabkan adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan dan penyesuaian tarif harga penggunaan helikopter.

OPERATING PROFIT (LOSS)

The Company recorded an operating loss as of December 31, 2022 amounting to Rp(73.28) billion, decreasing 485% or Rp(92.31) billion from 2021 of Rp19.02 billion. The decrease in operating profit was due to a decrease in demand from customers and adjustments to the price of using helicopters.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Perusahaan mencatat rugi tahun berjalan sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp(86,11) miliar, menurun sebesar 2.595% atau sebesar Rp(89,56) miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,45 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan dan penyesuaian tarif harga per jam penggunaan helikopter .

PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Company recorded a loss for the year up to the end of 2022 of Rp(86.11) billion, decreasing 2,595% or Rp(89.56) billion from 2021 of Rp3.45 billion. This decrease was due to a decrease in demand from customers and an adjustment in the price rate per hour for using the helicopter.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perusahaan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp(86,25) miliar, menurun sebesar 2.574% atau sebesar Rp(89.74) miliar. dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,49 miliar. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan adanya adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan dan penyesuaian tarif harga penggunaan helikopter.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company recorded a comprehensive loss for the year for 2022 of Rp(86.25) billion, decreasing 2.574% or Rp(89.74) billion from 2021 of Rp3.49 billion. The decrease in comprehensive income for the year was mainly due to a decrease in demand from customers and adjustments to the price of using helicopters.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

(dalam juta Rupiah) in million Rupiah

Uraian Description	2022 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation (Rupiah)	(%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | Net cash provided by operating activities	11.211	36.280	(25.069)	(69)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | Net cash provided by (Used in) investing activities	2.804	(13.634)	16.438	121
Kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan | Net cash provided by (Used in) financing activities	5.623	(12.840)	18.463	144
Kenaikan neto kas dan bank | Net increase in cash on hand and in bank	19.639	9.805	9.834	100
Kas dan bank awal tahun | Cash on hand and in banks at beginning of year	13.107	3.324	9.783	294
Kas dan bank akhir tahun | Cash on hand and in banks at end of year	32.751	13.107	19.644	150

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp11,21 miliar atau menurun sebesar Rp(25,06) miliar dengan persentase penurunan sebesar 69% dari tahun 2021 sebesar Rp36,28 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan dan penyesuaian tarif harga penggunaan helikopter.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities in 2022 was recorded at Rp11.21 billion, decreasing Rp(25.06) billion or 69% from Rp36.28 billion in 2021. This was due to a decrease in demand from customers and an adjustment in the price of using the helicopter.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,80 miliar atau meningkat sebesar Rp16,43 miliar dengan persentase peningkatan sebesar 121% dari tahun 2021 sebesar Rp(13,63) miliar. Hal ini lebih disebabkan karena adanya pembatalan pembelian helikopter sehingga adanya pengembalian uang muka yang diterima Perseroan melalui entitas anak.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flow used for investing activities in 2022 was recorded at Rp2.80 billion, increasing Rp16.43 billion or 121% from 2021 of Rp(13.63) billion. This was mainly due to the cancellation of the helicopter purchase so there was a return of the down payment received by the Company through its subsidiary.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,62 miliar atau meningkat sebesar Rp18,46 miliar dengan persentase peningkatan sebesar 144% dari tahun 2021 sebesar Rp(12,84) miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerimaan atas hutang bank dan pembiayaan.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Cash flow used for financing activities in 2022 was recorded at Rp5.62 billion, increasing Rp18.46 billion or 144% from 2021 of Rp(12.84) billion. This was due to the receipt of bank loans and financing.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dilakukan pengukuran melalui beberapa rasio terkait, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dengan perhitungan rasio kas dan rasio lancar. Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengevaluasi kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas di antaranya adalah rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas jangka Panjang terhadap ekuitas.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to fulfill both short-term and long-term obligations is measured through several related ratios, including the liquidity ratio and solvency ratio. The Company uses the liquidity ratio to evaluate the ability to pay off current liabilities by calculating the cash ratio and current ratio. The Company uses solvency ratios to evaluate its ability to pay off its current and non-current liabilities using its assets or capital. The financial ratios used in calculating solvency include the ratio of debt to assets, the ratio of debt to equity, and the ratio of non-current liabilities to equity.

(dalam juta Rupiah) in million Rupiah

Uraian	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
			Selisih Deviation
Rasio Kas | Cash Ratio	27,86%	12,58%	15,28%
Rasio Lancar | Current Ratio	49,22%	102,66%	53,44%
Rasio Liabilitas terhadap Aset | Debt to Asset Ratio	75,80%	53,18%	22,62%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	313,21%	113,57%	199,64%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas | Non-current Liabilities to Equity Ratio	99,08%	39,73%	59,35%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perhitungan kolektibilitas piutang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian, Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memiliki konsumen, perjanjian kredit, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Di tahun 2022, Perusahaan mencatat kolektibilitas piutang adalah sebesar 21 hari, meningkat 95% dari kolektibilitas piutang tahun 2021 sebesar 407 hari.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Calculation of receivables collectibility aims to determine the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. Thus, the Company becomes more selective in having customers, credit agreements, other services and products, as well as in conducting a review of historical data on receivables.

In 2022, the Company recorded receivables collectibility of 21 days, increasing 95% from the 2021 receivables collectibility of 407 days.

Uraian Description	2021 (Hari) Days	2020 (Hari) Days	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decreasee)	
			Selisih Deviation	(%)
Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectiblity	21	407	386	95

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang dimiliki Perusahaan. Keberadaan struktur modal yang baik dinilai akan mampu menunjang optimalisasi nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a balance or comparison between the liabilities and equity owned by the Company. The existence of a good capital structure is considered to be able to support the optimization of the Company's value.

The Company's capital structure for the last 2 (two) years is summarized in the following table:

Perubahan Modal Capital Structure	2022	Perubahan Composition	2021	Perubahan Composition	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	(%)
Liabilitas | Liabilities	171.960.549.752	75,80%	160.316.617.953	53,18%	11.643.931.799	7,26
Ekuitas | Equity	54.902.005.719	24,20%	141.161.133.320	46,82%	(86.259.127.601)	(107,26)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	226.862.555.471	100,00%	301.477.751.273	100,00%	(74.615.195.802)	(100.00)

Di tahun 2022, komposisi perubahan modal perusahaan terdiri dari 75,80% liabilitas dan 24,20% ekuitas. Perubahan modal yang berasal dari liabilitas meningkat sebesar 7,26%, sedangkan modal dari ekuitas turun sebesar 107,26%. Secara keseluruhan, total modal yang diinvestasikan Perusahaan menurun sebesar 65,92%.

In 2022, the composition of changes in the Company's capital consisted of 75.80% liabilities and 24.20% equity. Changes in capital from liabilities increased by 7.26%, while capital from equity decreased by 107.26%. Overall, the total invested capital of the Company decreased by 65.92%.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal Perusahaan dilakukan dengan tujuan utama untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung bisnis Perusahaan serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan dengan senantiasa mempertimbangkan hal-hal seperti kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan; profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang; proyeksi arus kas operasi; proyeksi belanja modal; dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital management is carried out with the main objective of ensuring the maintenance of a healthy capital ratio to support the Company's business and optimize shareholder value.

The Company manages capital by always considering matters such as future capital requirements and the efficiency of the Company's capital; current and future profitability; operating cash flow projections; capital expenditure projections; and projecting strategic investment opportunities. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang sifatnya material dengan pihak mana pun berkaitan dengan investasi barang modal.

During 2022, the Company did not have any material commitments with any party related to capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal.

Until the end of 2022, the Company did not invest in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Sampai 31 Desember 2022, tidak terdapat peristiwa penting bersifat material yang dialami oleh Perusahaan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan

As of December 31, 2022, there were not any materially important events experienced by the Company after the date of the accountant's report which had a significant effect on the presentation of the Company's financial statements.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Bisnis penerbangan nasional memulai lembaran baru di tahun 2022 dengan adanya perbaikan pendapatan yang dicatatkan industri penerbangan di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meredanya pandemi Covid-19 di tahun 2022 yang mulai membangkitkan kembali industri penerbangan. Dengan pulihnya bisnis penerbangan di tahun 2022, maka tahun 2023 industri penerbangan dinilai akan semakin membaik.

Hal ini didukung oleh Asosiasi Transportasi Udara Nasional IATA yang memprediksi industri penerbangan akan kembali meraup untung di tahun 2023 setelah mengalami pembatasan selama hampir dua tahun akibat pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri, prospek usaha ini didukung oleh maraknya bandar udara baru di Indonesia yang akan menambah penerbangan domestik di Indonesia.

The national aviation business started a new chapter in 2022 with an increase in revenue recorded by the aviation industry in 2022 compared to the previous year. This was caused by the easing of the Covid-19 pandemic in 2022 which began to revive the aviation industry. With the recovery of the aviation business in 2022, it is estimated that in 2023 the aviation industry will improve.

This is supported by the National Air Transport Association IATA which predicts that the aviation industry will return to profit in 2023 after experiencing restrictions for almost two years due to the Covid-19 pandemic. In Indonesia itself, this business prospect is supported by the rise of new airports in Indonesia which will add domestic flights in Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022
COMPARISON OF THE 2022 TARGET AND REALIZATION

Informasi perbandingan target yang ditetapkan di awal tahun dengan realisasi kinerja Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the comparison of targets set at the beginning of the year and the realization of the Company's performance in 2022 is as follows:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain) in million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	Target 2022 (Rupiah) 2022 Target	Realisasi 2022 (Rupiah) 2022 Realization	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	60.000.000.000	44.557.817.161	74%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	4.000.000.000	(86.113.836.298)	-21%
Aset Assets	300.000.000.000	226.862.555.471	76%
Liabilitas Liabilities	80.000.0000.000	171.960.549.752	215%
Ekuitas Equity	143.000.000.000	54.902.005.719	38%

TARGET TAHUN 2023
2023 TARGET

Informasi target untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The following table presents the 2023:

Uraian Description	Target 2023 (Rupiah) 2023 Target
Pendapatan Revenue	56.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	3.000.000.000
Aset Assets	223.000.000.000
Liabilitas Liabilities	165.000.000.000
Ekuitas Equity	58.000.000.000

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perusahaan melakukan pemasaran layanan jasa yang dimiliki dengan berfokus pada pelanggan-pelanggan yang memiliki potensi untuk menggunakan layanan jasa Perusahaan. Saat ini, pelanggan penyewa helikopter dari Entitas Anak Perusahaan terutama masih dari badan usaha, baik perusahaan swasta maupun lembaga Pemerintah dengan menggunakan sistem sewa kontrak.

The Company carries out marketing of its services by focusing on customers who have the potential to use the Company's services. Currently, the customers of helicopter renters from the Subsidiary are mainly business entities, both private companies and government agencies, using a contract rental system.

Penyewaan armada helikopter oleh badan usaha swasta maupun pemerintah serta pelanggan dari bisnis retail dilakukan antara lain untuk transportasi VVIP serta untuk pengangkutan barang atau *external load* dengan tujuan terutama ke daerah Papua yang masih terkendala dalam hal transportasi darat.

Helicopter rentals by private and government business entities as well as customers from retail businesses are carried out, among other things, for VVIP transportation as well as for the transportation of goods or external loads with the aim of mainly going to the Papua region which is still constrained in terms of land transportation.

Di samping itu, lembaga Pemerintah juga menyewa helikopter untuk mendukung kegiatan penanggulangan bencana seperti kebakaran hutan dan lahan.

In addition, government agencies rent helicopters to support disaster management activities such as forest and land fires.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak yang sama dan sederajat, termasuk di dalamnya hak untuk menerima dividen. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

All shareholders of the Company have the same and equal rights, including the right to receive dividends. Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan Perseroan, setiap tahunnya Perseroan berencana untuk membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan konsolidasi setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2018, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah.

Based on the Prospectus issued by the Company, the Company plans to pay cash dividends to the shareholders of the Company annually at a maximum ratio of 30% (thirty percent) of the consolidated current year's net profit after setting aside mandatory reserves starting from the fiscal year 2018, without ignoring the level of financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's articles of association. Cash dividends will be paid in Rupiah.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada 25 Juli 2022, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in July 25, 2022, the Shareholders decided not to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2021.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat adanya informasi terkait program tersebut.

Until the end of 2022, the Company did not have a share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information related to the program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melaksanakan penawaran umum di bursa saham mana pun. Dengan demikian, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Throughout 2022, the Company did not carry out a public offering on any stock exchange. Thus, there is no realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATED, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Di tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas.

In 2022, the Company did not carry out any material transactions regarding investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions. Thus, there is no information relating to the matters mentioned above.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO LAW REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

Throughout 2022, there were no changes to laws and regulations that affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar akuntansi keuangan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

Following are the revised financial accounting standards that have been effective from January 1, 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Definition of Business.
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

The implementation of these financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the previous year's consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Perusahaan telah mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dalam menciptakan kelangsungan usaha dan memiliki keyakinan bahwa Perusahaan telah didukung sumber daya yang optimal untuk melanjutkan bisnisnya di tahun-tahun mendatang. Di samping itu, Perusahaan juga telah melaksanakan mitigasi atas potensi-potensi risiko yang dapat terjadi dan memiliki pengaruh pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Mitigasi ini bertujuan untuk mengantisipasi ketidakpastian material yang dapat mendatangkan keraguan pada keberlangsungan bisnisnya.

Mitigasi risiko yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

The Company has evaluated the Company's capacity and capability in creating business continuity and is confident that the Company has been supported by optimal resources to continue its business in the years to come. In addition, the Company has also implemented mitigation of potential risks that may occur and have an impact on the Company's overall performance. This mitigation aims to anticipate material uncertainties that may cast doubt on the continuity of its business.

The risk mitigation carried out includes the following:

No.	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko sebagai Perusahaan Induk Risk as a Parent Company	Perusahaan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Before deciding to invest by participating in other companies, the Company always carries out a rational process, taking into account the Company's vision, mission, and business strategy.
2.	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank. By hedging the Rupiah exchange rate against USD and EUR through a bank forward facility.
3.	Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. Constantly improving the quality and innovation of services, such as by offering new service packages.

No.	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Mitigation
4.	Risiko Pemeliharaan dan Spare Parts Pesawat Risk of Aircraft Maintenance and Spare Parts	Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja. Improving the quality of technicians by participating in regular training and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the provision of spare parts for a long time, as well as appointing several other spare parts suppliers so that they do not depend on only one supplier.
5.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Angka waktu pinjaman untuk pembelian aset (helikopter) diusahakan untuk tidak lebih dari 6 (enam) tahun, hal ini bisa mengurangi beban bunga. The loan period for the purchase of assets (helicopters) is attempted to be no more than 6 (six) years, this can reduce the interest expense.
6.	Risiko Pembiayaan Pesawat Aircraft Financing Risk	Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. Continuously maintaining good relationship with several banks and finance companies.
7.	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations	Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. The Company and its Subsidiary always strive to understand and implement all applicable laws and regulations that are relevant to the their business activities.
8.	Risiko Pasokan Bahan Bakar Pesawat Risk of Aircraft Fuel Supply	Selalu menjaga persediaan bahan bakar yang cukup untuk beroperasi selama 2 (dua) minggu. Always maintaining a sufficient supply of fuel to operate for 2 (two) weeks.
9.	Risiko Kecelakaan Pesawat Risk of Airplane Accident	Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (rating) yang baik. Insuring all aircraft to an insurance company with a good rating.
10.	Risiko Sumber Daya Manusia di Bidang Penerbangan Risk of Human Resources in Aviation	Merekrut crew yang telah berpengalaman dan membuat kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu. Recruiting experienced crew and making work contracts with a certain period of time.
11.	Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technological Change	Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan model kegiatan usaha yang dijalankan dan menerapkannya secara tepat guna. The Company and its Subsidiary always keep abreast of technological developments that are relevant to the model of their business activity and apply them effectively.
12.	Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro Risk of Macroeconomic Condition	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri.Reviewing and considering each investment properly so that there is no excessive investment. Diversifying services to several types of industries.
13.	Risiko Kebijakan Pemerintah (Departemen Perhubungan) Risk of Government Policy (Ministry of Transportation)	Selalu terus membuka jalur komunikasi yang baik dengan pihak berwenang dan mengikuti setiap sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan baru yang terkait dengan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Continuously opening good communication lines with the authorities and participating in any socialization regarding new regulations and policies related to the Company's and Subsidiary's businesses.
14.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Lawsuit	Setiap transaksi yang menurut Perusahaan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut. Every transaction which according to the Company will have a material impact is always made into an Agreement or Contract and striving to fulfill what has been stated in the Agreement or Contract.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5

Implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*-GCG) yang Baik di PT Jaya Trishindo Tbk didukung penuh oleh komitmen dari seluruh jajaran pengurus Perusahaan, disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan, dengan menanamkan prinsip-prinsip tata kelola usaha bukan hanya sebagai dasar dan petunjuk dalam setiap pengambilan keputusan, melainkan sebagai budaya yang tertanam dalam tata perilaku kerja sehari-sehari. Seluruh jajaran PT Jaya Trishindo Tbk meyakini, penerapan GCG akan mendorong Perusahaan menuju perusahaan yang semakin sehat secara fundamental dan memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan.

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, diperlukan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) di lingkungan Perusahaan. Selain mekanisme, diperlukan konsistensi penerapan GCG sehingga penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan JATI dapat berjalan secara maksimal.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yakni Transparansi. Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

TRANSPARANSI

Diterapkan melalui penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan, yang disampaikan secara online melalui website http://www.jatigroup.com/

AKUNTABILITAS

Dilaksanakan melalui keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien.

PERTANGGUNGJAWABAN

Dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Jaya Trishindo Tbk is fully supported by the commitment of all levels of the Company's management, along with the active participation of employees and stakeholders, by instilling the principles of business governance not only as a basis and guidance in every decision-making, but also as a culture that is embedded in the procedures for daily work behavior. All personnel of PT Jaya Trishindo Tbk believes that the implementation of GCG will drive the Company towards a more fundamentally healthy company and strengthen business competitiveness in a sustainable manner.

In the implementation of corporate governance, a mechanism is needed to oversee the implementation of good corporate governance (GCG) within the Company. In addition, consistent implementation of GCG is required so that the implementation of corporate governance in the JATI environment can run optimally.

The practice of GCG implementation is based on 5 (five) GCG principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency. Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

TRANSPARENCY

This is Implemented through the preparation and explanation of the annual Work Plan and Budget, Annual Report, periodic Financial Statements which include annual, semi-annual, and quarterly financial statememts, which are submitted online through the website http://www.jatigroup.com/

ACCOUNTABILITY

This is implemented through a balance of authority, duties and responsibilities between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Auditors. The clarity of the functions of each company organ and accountability in carrying out their duties has made the Company's activities run effectively and efficiently.

RESPONSIBILITY

This is implemented by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, carrying out tax obligations properly and on time, carrying out corporate social responsibility, and carrying out information disclosure obligations in accordance with established regulations.

KEMANDIRIAN

Diterapkan dengan bertindak sesuai kewenangan dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dan tidak berpihak, bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.

KEWAJARAN

Dijalankan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan transparan, dan menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCE

This is implemented by acting in accordance with the authority and solely for the benefit of the Company while taking into account the interests of all other stakeholders and not taking sides, free from intervention from any party. In addition, the Company always avoids conflicts of interest in decision making, whether it is done by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, or all employees.

FAIRNESS

This is implemented by treating all stakeholders fairly and transparently, and creating good and safe working conditions for every employee in accordance with the Company's capabilities and the applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG
LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
   e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
   f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The implementation of GCG within the Company refers to the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendment to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
   d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
   e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment; and
   f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Monpower.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), including:
   a. Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;

b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;

c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan

l. Publik POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan

m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perusahaan.

b. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and the attachments;

c. POJK Number 29/POJK.04/2016, regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;

d. SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;

e. POJK Number 32/POJK.04/2014, concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

f. POJK Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

g. POJK Number 34/POJK.04/2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

h. POJK Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

i. POJK Number 8/POJK.04/2015, regarding Website of Issuers or Public Companies;

j. POJK Number 31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;

k. SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Companies

l. Public POJK and other related SEOJK; and

m. Other relevant and still valid Bapepam-LK regulations.

3. Company's Articles of Association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, dan organ pendukung Direksi yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of the Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, and the supporting organs for the Board of Directors consisting of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Prinsip Umum dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

General Principles and Developments of the Implementation of Good Corporate Governance in the Company

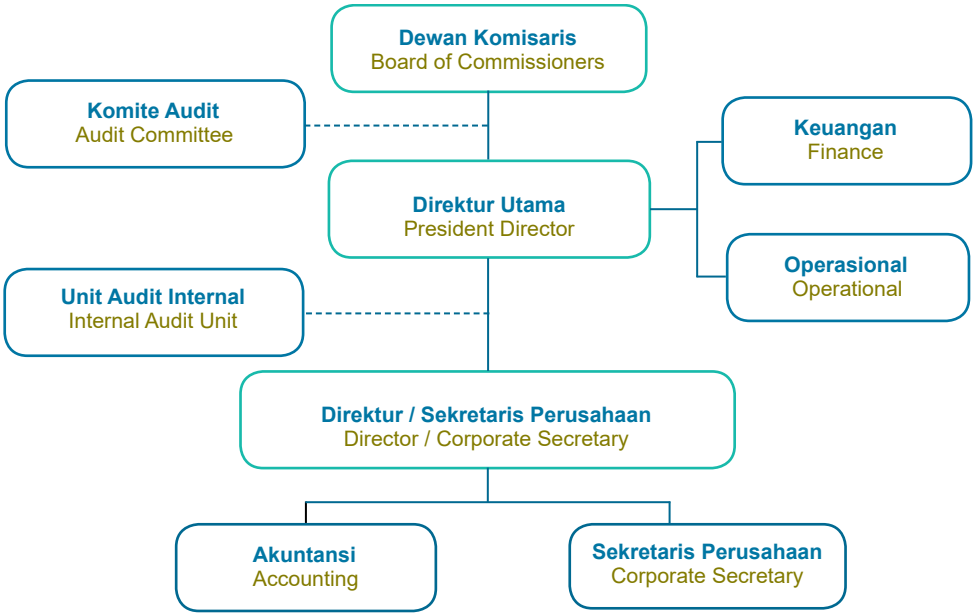

Selain memiliki struktur GCG, Perusahaan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

In addition to having a GCG structure, the Company has also compiled written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements that regulate the Company to remain in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles and applicable general business ethics or known as the GCG soft structure.

TUJUAN PENERAPAN GCG
OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Tujuan Penerapan GCG pada Perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajaran;
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perusahaan;
4. Mendorong organ Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perusahaan;
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan; dan
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, dan organ pendukung Direksi yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The objectives of implementing GCG in the Company as stipulated in the Articles of Association are as follows:

1. To maximize the value of the Company for Shareholders while taking into account the interests of other stakeholders;
2. To increase the competitiveness of the Company both nationally and internationally and to encourage the achievement of corporate sustainability through management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and equality and fairness;
3. To encourage professional, transparent and efficient management of the Company, as well as to empower functions and increasing the independence of each organ of the Company;
4. To encourage the Company's organs to make decisions and to carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
5. To control and to direct the relationship between the Company's organs;
6. To encourage awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company; And
7. To increase market confidence to encourage investment flows and sustainable national economic growth.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, and the supporting organs of the Board of Directors, which consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

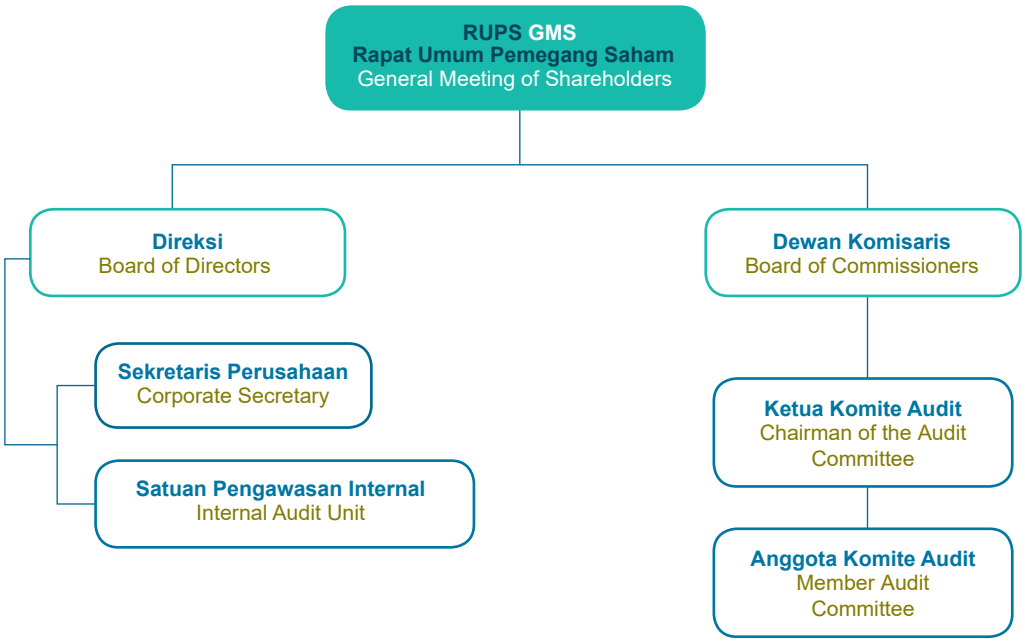

Prinsip Umum dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Selain memiliki struktur GCG, Perusahaan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang mencakup kebijakan, praktik dan peraturan-peraturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

General Principles and Development of the Implementation of Good Corporate Governance within the Company

In addition to having a GCG structure, the Company has developed guidelines or written rules containing mechanisms for Corporate Governance which include policies, practices and other regulations that govern the Company so that it remains in line with applicable laws and regulations, healthy corporate principles. and generally accepted business ethics or what is referred to as the soft structure of GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakah wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

As the highest authority in the field of corporate governance, the implementation of the GMS is regulated in the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Although the GMS is the highest election forum in the Company's organizational structure, the existence of the GMS does not change the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other committees.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidentil sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dengan agenda tertentu.

The implementation of the GMS includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held periodically once a year with the implementation of no later than six months after the Company's financial year closes with a number of certain agendas. The EGMS is held incidentally according to the needs of the Company with a specific agenda.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2022 yang dihadiri oleh 705.155.400 Lembar saham yang mewakili 84,67% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Dalam RUPST ini, Perusahaan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPST.

RESOLUTION OF THE 2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual GMS for the Fiscal Year ending December 31, 2021 was held on MondayJuly 25, 2022 which was attended by 705.155.400 Shares representing 84,67% of the total shares issued by the Company. In this AGMS, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, as an independent party to calculate the votes for the AGMS.

Agenda dan Realisasi RUPST 2022 Agenda and Realization of the 2022 AGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Laba Perseroan untuk tTahun bBuku yang berakhir pada 31 Desember 2021 Approval of the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the Fiscal fiscal Year year ending December 31, 2021	• Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021 • Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan Laporannya Nomor 00248/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dengan pendapat Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAKStandard Akuntansi Keuangan di Indonesia,", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Telah terlaksana Has been implemented

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
	• Accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021 including the Board of Directors' Report and the Company's Board of Commissioners Supervisory Task Report for the fiscal year 2021 • Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with their Report Number 00248/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/IV/2022 dated April 18, 2022 with opinion The attached consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with SAK standard of Financial Accounting in Indonesia, ", as well as granted full discharge and release of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions for the fiscal year ending December 31, 2021, as long as these actions are listed in the Company's Annual Financial Stataments for the fiscal year ending on December 31, 2021	
Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2021	Menetapkan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seluruh Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan Determined not to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31, 2021 and all net profit earned by the Company during the fiscal year ending on December 31, 2021 will be used as the Company's working capital	Telah terlaksana Has been implemented
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan Determination of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners	Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company as well as honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners with due regard to suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners	Telah terlaksana Has been implemented
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the fiscal year 2022 and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2022 in accordance with the provisions in force, and taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee, and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	Telah terlaksana Has been implemented

Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
Persetujuan perubahan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI Tahun 2020 Approval of changes to Article 3 regarding the Company's Purpose and Objectives to be adjusted to the 2020 KBLI	• Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Perka BPS No. 2/2020 • Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan • Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to comply with Perka BPS No. 2/2020 • Delegated power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the decision, without any exceptions	Telah terlaksana Has been implemented

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2022 di Rukan Grand Aries Niaga Jalan Taman Aries Blok E1 Nomor 1A Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11620.

Resolution of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Throughout 2022, the Company held an Extraordinary General Meetings of Shareholders.on January 20, 2022 at the Grand Aries Niaga Rukan, Jalan Taman Aries Block E1 Number 1A Meruya Utara Village, Kembangan District, West Jakarta 11620.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021 yang dihadiri oleh 705.190.900 saham yang mewakili 84,67% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Dalam RUPST ini, Perusahaan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPST.

Resolutions of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 was held on Tuesday, June 29, 2021, and attended by 705,190,900 shares representing 84.67% of the total shares issued by the Company. In this AGMS, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau as an independent party to calculate the votes for the AGMS.

Agenda dan Realisasi RUPST 2021 Agenda and Realization of the 2021 AGMS

No	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Approval of the Annual Report of the Board of Directors, Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the FIscal Year ending December 31, 2020	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK di Indonesia, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan dan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama Tahun Buku 2020. Approved and ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 which had been audited by KAP Tjahjadi & Tamara in accordance with its report with the opinion "Fair in all material respects" as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian SAK, as well as provided full release and discharge (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions and management and supervision that were carried out throughout the Fiscal Year 2020.	Telah terlaksana Has been implemented

No	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
2.	Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2020	Menetapkan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan seluruh Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan. Approved to determine not to distribute dividends for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 and all Net Profit earned by the Company during the fiscal year will be used as the Company's working capital.	Telah terlaksana Has been implemented
3.	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota DIreksi serta Honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors as well as Honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji bagi para anggota Direksi Perseroan; dan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approved to delegate an authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries for members of the Company's Board of Directors; and salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.	Telah terlaksana Has been implemented
4.	Persetujuan penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval for the appointment of KAP to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021	• Menunjuk KAP Tjahjadi & Tamara selaku KAP yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut; • Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dalam hal KAP Tjahjadi & Tamara tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan KAP lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. • Appointed KAP Tjahjadi & Tamara as KAP registered with OJK to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the KAP; • Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another KAP that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021, in the event that KAP Tjahjadi & Tamara cannot carry out their duties for any reason. The appointment of another KAP must meet the terms and conditions based on the applicable regulations	Telah terlaksana Has been implemented
5.	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020	• Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, di antaranya perubahan pada Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan; • Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Telah terlaksana Has been implemented

No	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
		• Approved amendments to the Company's Articles of Association in the context of adjustment to POJK 15/2020, including amendments to Article 11, Article 12, Article 13, and Article 14 of the Company's Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders and rearranged all provisions in the Company's Articles of Association; • Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the decision, including but not limited to restating the decision in a Notary deed, and subsequently requesting notification of the amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other required documents without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.	
6.	Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan | Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners	Menyetujui pengangkatan Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Independen yang baru, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya; Approved the appointment of Mr. Harry Danui as the new Independent Commissioner, for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces; Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, menjadi sebagai berikut : In connection with this decision, the new composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023, is as follows: **Dewan Komisaris** Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner: Gouw Erene Goetama Komisaris Independen Independent Commissioner: Harry Danui **Direksi** Board of Directors Direktur Utama President Director: Edwin Widjaja Direktur Director: Andre Franklin Sahelangi, Erwin Budi Satria Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan. Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the appointment of members of the Board of Commissioners of the Company without any exceptions.	Telah terlaksana Has been implemented
7.	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I Accountability report on the realization of the use of proceeds from the conversion of Warrant Series I	Disetujui Approved	Telah terlaksana Has been implemented

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS perusahaan.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Ibu Gouw Erene Goetama dan Bapak Harry Danui. Bapak Harry Danui diangkat menjadi Komisaris berdasarkan berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 32 tanggal 29 Juni 2021.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

1. Memantau kebijakan dan kegiatan bisnis umum Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
3. Melakukan tugas dan tanggung jawab secara independen;

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The Company has established the Board of Commissioners with a balanced composition of membership in terms of professional background, education, experience, nationality and gender. The determination and selection of candidates for members of the Board of Commissioners are carried out by the Shareholders by considering the qualifications and needs of the Company, which are then determined in the Company's GMS.

PROCEDURE AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The procedure for selecting and determining members of the Board of Commissioners is regulated in the GMS mechanism. Until the end of 2021, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, namely Mrs. Gouw Erene Goetama and Mr. Harry Danui. Mr. Harry Danui was appointed as Commissioner based on the Deed of GMS Resolution No. 32 dated June 29, 2021.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties and functions as regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014. The Board of Commissioners is required to supervise the policies and strategies of the Company's management carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners is also authorized to appoint and temporarily dismiss members of the Board of Directors with clear and accountable reasons for a limited period of time, to form an Audit Committee and other committees as well as to evaluate the performance of the committees it has formed at the end of each fiscal year.

1. Monitoring the policies and general business activities of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the objectives of the Company;
2. Carrying out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders;
3. Carrying out duties and responsibilities independently;

4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* sebagai pedoman umum untuk pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
   a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
   b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.
   c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
   d. Komitmen dalam memajukan v.
   e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

4. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each of the Company's business activities at all levels of the organization; and
5. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies which are the obligations of the Board of Commissioners.

AFFILIATION

All members of the Board of Commissioners are not allowed to be affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in the Company. All members of the Board of Commissioners are also not allowed to be affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders in other companies.

BOARD OF COMMISSIONERS BOARD MANUAL

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Board Manual as general guidelines for supervision of the Board of Commissioners, office ethics, assessment system, and performance evaluation of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators of Performance Assessment of the Board of Commissioners
   a. Level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, both in the form of coordination meetings and meetings with other committees.
   b. Contribution to the Company's supervision process.
   c. Involvement in certain assignments.
   d. Commitment in advancing the Company.
   e. Compliance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, the GMS provisions, and the Company's policies.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
   a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi.
   b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
   c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
   d. Komitmen dalam memajukan Perusahaan.
   e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
   f. Pencapaian target Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

2. Criteria and Indicators of Performance Assessment of the Board of Commissioners
   a. Level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors.
   b. Contribution to the Company's business activities.
   c. Involvement in certain assignments.
   d. Commitment in advancing the Company.
   e. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
   f. Achievement of the Company's targets in accordance with the Annual Work Plan.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders in the GMS.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the performance of the Audit Committee. The performance assessment refers to Key Performance Indicators (KPI) as well as the implementation of duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

KEHADIRAN DALAM RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

ATTENDANCE AT GMS

The attendance of the Company's Board of Commissioners at the 2022 General Meeting of Shareholders is presented in the following table:

Nama Anggota Dewan Komisaris Member Name of the Board of Commissioners	Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Gouw Erene Goetama	2	2	100%
Harry Danui	2	2	100%

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2021, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners with the following authorities and responsibilities:

1. Developing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Developing policies or criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2021, JATI menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as selecting and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Developing a capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Evaluating the performance of the Board of Directors, based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the remuneration function are as follows:

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable;
2. Preparing policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Preparing the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Throughout 2021, JATI carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

1. Regarding the nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Regarding the remuneration function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration and the amount of remuneration.
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Dewan Komisaris Perusahaan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Dewan Komisaris pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve knowledge and competence, the Company's Board of Commissioners regularly attends trainings and seminars organized by external parties. In 2022, the Board of Commissioners actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts. The following table presents the training and/or education of the Board of Commissioners throughout the fiscal year.

Nama Anggota Dewan Komisaris Member Name of the Board of Commissioners	Pelatihan yang Diikuti | Training
Gouw Erene Goetama	• Pemahaman dan Implementasi SNI ISO 37001:2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" Understanding and Implementation of SNI ISO 37001:2016 "Anti-Bribery Management System" • Pencapaian Lebih Banyak Dalam Bekerjasama dengan Tim yang Efisien Achieving More In Working With An Efficient Team ….Risk Management Based on ISO 31000:2018 • Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000:2018 Risk Management Based on ISO 31000:2018
Harry Danui	• Strategi Penyiapan Digital Talent Guna mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan | Digital Talent Preparation Strategy to support Digital Transformation in the Financial Services Industry • Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industry • Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja lembaga Jasa keuangan Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions • Menuju Kehidupan Yang Lebih Bermakna dan Bahagia Towards a More Meaningful and Happier Life • Carbon Market - Guide to Global Offsetting Mechanism • Sosialisasi Jaminan Fidusia Socialization on Fiduciary Guarantees Socialization on Fiduciary Guarantees • Anti Bribery Management System : Experience Through Integrity • Online Seminar on Economic Outlook 2023

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juli 2022, di mana Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perusahaan; dan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To appreciate the contribution made by the Board of Commissioners, the Company has formulated a policy on the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses, and allowances. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the resolution of the GMS on July 25, 2022, in which the Board of Commissioners is given the authority to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company; and salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan melalui prosedur di mana formulasi remunerasi dipersiapkan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan industri serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan.

Procedure for Proposal, Nomination, and Determination of Remuneration

The nomination process for the Company's Board of Commissioners is determined through a procedure in which the remuneration formulation is prepared by the Board of Commissioners by referring to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparisons and the Company's performance.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Rapat Internal Dewan Komisaris membahas mengenai hal-hal yang menyangkut kebijakan-kebijakan kepengurusan yang diambil oleh Direksi, kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya.

Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan rapat Komisaris yang secara rutin dilaksanakan setiap 2 (dua) kali dalam setahun. Adapun rapat Komisaris secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the request of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. In every meeting of the Board of Commissioners, minutes of meeting are made by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the matters decided.

The Internal Meeting of the Board of Commissioners discusses matters related to management policies taken by the Board of Directors, the Company's performance per month and other matters.

The Company holds meetings of the Board of Commissioners which are routinely held twice a year. The following table presents the details of the meetings of the Board of Directors:

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Attendees	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 April 2022 April 22, 2022	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan mengenai kinerja keuangan perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional Perseroan Discussion regarding the Company's financial performance and the continuity of the Company's operations
14 Desember 2022 December 14, 2022	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan mengenai kinerja keuangan perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional Perseroan Discussion regarding the Company's financial performance and the continuity of the Company's operations

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to the Internal Meeting, the Meeting of the Board of Commissioners can be expanded by inviting the Board of Directors, Committees, or other parties related. This Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the context of discussing the Company's performance as well as strategic and actual matters.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 2 (two.) joint meetings with the following attendance list:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Gouw Erene Goetama	Komisaris Utama President Commissioner	2	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100%
Edwin Widjaja	Direktur Utama President Director	2	100%
Andre Franklin Sahelangi	Direktur Director	2	100%

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 120 ayat (2) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (shareholder) maupun kepada pemangku kepentingan (stakeholder).

Law No. 40 of 2007 Article 120 paragraph (2) states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder its position to act independently in accordance with GCG principles. The existence of an Independent Commissioner makes the management and policies of the Company more transparent, accountable, fair and responsible, both to shareholders and to stakeholders.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Berdomisili di Indonesia

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are as follows:

- Member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.
- Comes from outside the Company.
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Has no business relationship related to the Company's business activities either directly or indirectly.
- Domiciled in Indonesia

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan
Independent Commissioner in the Company

1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan LegalBasis of Appointment
Harry Danui	29 Juni 2021 – Saat ini June 29, 2021 – present	Ke-1 First	Akta Notaris No. 32 tanggal 29 Juni 2021 Notary Deed No. 32 dated June 29, 2021

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenugi persyaratan independensi seperti yang dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 Pasal 21 ayat (2), bahwa Komisaris Independen harus memenuhi syarat independensi berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as required in POJK 33/2014 Article 21 paragraph (2), that the Independent Commissioner must meet the following independence requirements:

1. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
2. does not own shares in the Issuer or Public Company either directly or indirectly;
3. not affiliated with the Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. does not have a business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company either directly or indirectly,.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga tahun 2022, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Until 2021, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee because the nomination and remuneration functions are held by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows:

1. Related to the Nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the Nomination process; and
      - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Struktur Remunerasi;
- Kebijakan atas Remunerasi; dan
- Besaran atas Remunerasi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Dalam melaksanakan tugasnya, penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis Perusahaan dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggng jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan Remunerasi yang bersifat variabel.

Adapun besaran remunerasi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- Remuneration Structure;
- Remuneration Policy; and
- Amount of Remuneration;

3. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

PROCEDURE AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

In carrying out their duties, the preparation of the structure, policies and amount of Remuneration must consider the following:

1. Remuneration that applies to the industry in accordance with business activities similar to the Company and the business scale of the Company in its industry;
2. Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners linked to achieving the goals and performance of the Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Balance of benefits between fixed benefits and variable remuneration.

The amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	Bonus/tantiem lainnya Other Bonus/Tantiem	Total
Gouw Erene Goetama	Komisaris Utama President Commissioner	Rp. 120.000.000	-	-	Rp. 120.000.000
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp. 60.000.000	-	-	Rp. 60.000.000
Edwin Widjaja	Direktur Utama President Director	Rp. 480.000.000	-	-	Rp. 480.000.000
Andre Franklin Sahelangi	Direktur Director	Rp. 120.000.000	-	-	Rp. 120.000.000

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan agar selaras dengan perwujudan visi Perusahaan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is required to carry out the management function of the Company so that it is in line with the realization of the Company's vision by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2022, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Edwin Widjaja, dan Andre Franklin Sahelangi yang diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 59 tanggal 25 Juli 2022.

PROCEDURE AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. Until the end of 2021, the composition of the Board of Directors consists of 2 (two) people, namely Edwin Widjaja and Andre Franklin Sahelangi, who were appointed based on the Deed of GMS Resolution No. 59 dated July 25, 2022.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board of Directors Board Manual, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors:

1. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. Implementing risk management and GCG principles in every business activity;
3. Determining the organizational structure and work standards, as well as the Company's work procedures;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and/or outside the court on all matters and in all events, both regarding management and ownership;
5. Fully responsible for the implementation of the management of the Company;
6. Accountable for the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. Responsible for legal actions to carry out material transactions, and must obtain approval from the General Meeting of Shareholders of the Company and in line with applicable laws and regulations.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di Perusahaan. Seluruh anggota Direksi juga tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

AFFILIATION

All members of the Board of Directors are not allowed to be affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company. All members of the Board of Directors are also not allowed to be affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders in other companies.

PEDOMAN (CHARTER) DIREKSI

Direksi menjalani peran dan fungsinya sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Perusahaan belum memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi. Ke depannya, Perusahaan akan memperhatikan untuk membuat Board Manual sebagai Pedoman Tata Kerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors carries out their roles and functions in accordance with the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 ("UUPT 40/2007") and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014) . The Company does not yet have a Board Manual or Work Procedure Guidelines for the Board of Directors. In the future, the Company will consider making a Board Manual as a Work Procedure Guide for the Board of Directors.

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTARDIREKSI

Direktur Utama

Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perusahaan dan memastikan semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan visi, misi Perusahaan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perusahaan.

SEPARATION OF THE SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director

Coordinating, supervising and leading the management of the Company as well as ensuring that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision and mission of the Company; supervising and reviewing risk management, and the Company's internal control system.

Direktur Independen

Memastikan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran dasar tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perusahaan; dan menjalankan proses bisnis dan komunikasi.

Independent Director

Ensuring that the Company fulfills all reporting obligations, accounting and auditing requirements stipulated by capital market regulations; as well as preparing annual articles of association, other budgets and the Company's financial plans; and running business processes and communications.

PENILAIAN KINERJA ANGOTA DIREKSI

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment and evaluation of the members of the Board of Directors are carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Kriteria Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial.

Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

1. Performance Criteria of the Board of Directors collectively towards the achievement of the Company's targets;
2. Achievement of the performance of the Director individually according to the field of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Performance assessment of the Board of Directors carried out by the Board of Commissioners is as follows.

PENILAIAN TERHADAP PERANGKAT KERJA YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perusahaan didukung oleh sejumlah perangkat kerja di antaranya adalah Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Penilaian dan evaluasi kinerja perangkat kerja pendukung kinerja Direksi dilakukan secara rutin di setiap tahun dengan prosedur Evaluasi Kinerja Penilaian ini dilaksanakan oleh Direksi.

Adapun dalam melakukan penilaian kinerja terhadap perangkat kerja yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, kriteria yang digunakan adalah efektivitas dari program yang dilaksanakan perangkat kerja pendukung.

ASSESSMENT OF THE ORGANSS SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Directors of the Company is supported by some organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. The performance assessment and evaluation of the organs supporting performance of the Board of Directors is carried out regularly every year with the procedure of Performance Evaluation. This assessment is carried out by the Board of Directors

The performance appraisal of the organs supporting the implementation of the duties of the Board of Directors is carried out based on the effectiveness of the programs carried out by the supportng organs.

Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance at GMS

The attendance of the Company's Board of Directors at the 2022 General Meeting of Shareholders is presented in the following table:

Nama Anggota Direksi Member Name of the Board of Directors	Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Edwin Widjaja	2	1	50%
Andre Franklin Sahelangi	2	2	100%

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Direksi Perusahaan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2022, Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Direksi pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In order to improve knowledge and competence, the Board of Directors of the Company regularly attends trainings and seminars organized by external parties. In 2022, the Board of Directors actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts. The following table presents the training and/or education of the Board of Directors throughout the fiscal year:

Nama Anggota Direksi Member Name of the Board of Directors	Pelatihan yang Diikuti Training
Edwin Widjaja	Basic Aviation Risk Standard
Andre Franklin Sahelangi	Basic Aviation Risk Standard

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juli 2022, di mana Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perusahaan; dan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

To appreciate the contribution made by the Board of Directors, the Company has formulated a policy on the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses and allowances. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the resolution of the GMS on July 25, 2022, in which the Board of Commissioners was given the authority to determine the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors; and salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Direksi Perusahaan ditetapkan melalui prosedur di mana formulasi remunerasi dipersiapkan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan industri serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan.

Procedure for Proposal, Nomination, and Determination of Remuneration

The nomination process for the Board of Directors of the Company is determined through a procedure in which the remuneration formulation is prepared by the Board of Commissioners by referring to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparisons and the Company's performance.

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendikusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan rapat Direksi yang secara rutin dilaksanakan setiap 12 (dua belas) kali dalam setahun. Adapun rapat Direksi secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds meetings regularly and at least once a month and it can be held at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners on a regular basis to discuss the Company's performance. Meetings of the Board of Directors are intended to discuss strategic discussions and determine Company policies.

The Company holds a meeting of the Board of Directors routinely 12 (twelve) times a year. The following table presents the details of the meeting of the Board of Directors.

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Attendees	Agenda Rapat Meeting Agenda
03 Januari 2022 January 3, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Januari 2022 Discussing operational and financial matters for January 2022
02 Februari 2022 February 2, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Februari 2022 Discussing operational and financial matters for February 2022
01 Maret 2022 March 1, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Maret 2022 Discussing operational and financial matters for March 2022
04 April 2022 April 4. 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa April 2022 Discussing operational and financial matters for April 2022
23 Mei 2022 May 23, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Mei 2022 Discussing operational and financial matters for May 2022
02 Juni 2022 June 2, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Juni 2022 Discussing operational and financial matters for June 2022
01 Juli 2022 July 1, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Juli 2022 Discussing operational and financial matters for July 2022
01 Agustus 2022 August 1, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Agustus 2022 Discussing operational and financial matters for August 2022
01 September 2022 September 1, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa September 2022 Discussing operational and financial matters for September 2022
03 Oktober 2022 October 3, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Oktober 2022 Discussing operational and financial matters for October 2022
01 November 2022 November 1, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa November 2022 Discussing operational and financial matters for November 2022
01 Desember 2022 December 1, 2022	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Desember 2022 Discussing operational and financial matters for December 2022

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite audit. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

The establishment of the Company's Audit Committee refers to OJK Regulation no. 55/poJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding establishment and implementation guidelines for the audit committee. The Company has established an Audit Committee based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018. The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company carried out in accordance with the applicable laws and regulations, as well as the implementation of effective internal control.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Januari 2018, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 9, 2018, and is in accordance with OJK regulations Number 55/POJK.04/2015. This Committee Charter contains guidelines and work

aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan menajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;

guidelines for the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, so work with high standards will be achieved in line with GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. b.Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing the Company documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Jaya Trishindo Tbk disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2022

The Board of Commissioners appoints and supervises the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Jaya Trishindo Tbk was prepared based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 .The composition of the Audit Committee is as follows.

Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Jabatan Position	Periode Jabatan Period
Harry Danui	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 dated June 29, 2021	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	29 Juni 2021-saat ini June 29, 2021 - present
Agus Cahyo Baskoro	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5,2018	Anggota Member	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 – present
M. Ghufron	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018	Anggota Member	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 – present

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Harry Danui, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 43.

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Harry Danui, is presented in the chapter 'Company Profile', sub chapter 'Profile of the Board of Commissioners', page 43.

Agus Cahyo Baskoro

Anggota Member

Bapak Agus Cahyo Baskoro berusia 53 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi jurusan Keuangan dari Oklahoma City University pada tahun 1994. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya mulai dari PT 3M Indonesia sebagai Junior Manager (1995-1997), sebagai Manajer Investment Banking di PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), sebagai Direktur di PT Makinta Sekuritas (1999-2004), VP Investment Banking di PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Direktur di PT Masrai Capital (2006-2009), dan sebagai Komisaris Independen di PT Ratu Prabu Energi Tbk sampai sekarang.

Mr. Agus Cahyo Baskoro is 52 years old, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Accounting majoring in Finance from Oklahoma City University in 1994. Prior to becoming a member of the Audit Committee, he held several positions including PT 3M Indonesia as Junior Manager (1995-1997), as Investment Banking Manager at PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), as Director of PT Makinta Sekuritas (1999-2004), VP Investment Banking of PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Director of PT Masrai Capital (2006-2009), and as Independent Commissioner of PT Ratu Prabu Energi Tbk until present.

M. Ghufron
Anggota Member

Bapak M. Ghufron saat ini berusia 69 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan merai Pascasarjana dari IPMI pada tahun 1986. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya PT Rifan Financindo Sekuritas sebagai Komisaris (1997-2008), Komisaris Utama di PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Komisaris PT IRBA Pratama (2016 – sekarang).

Mr. M. Ghufron is currently 68 years old, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1981 and earned a Postgraduate degree from IPMI in 1986. Prior to becoming a member of the Audit Committee, he held several positions including PT Rifan Financindo Sekuritas as Commissioner (1997-2008), President Commissioner at PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Commissioner of PT IRBA Pratama (2016 – present).

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and Controlling Shareholders of the Company. All members of the Audit Committee also do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Aspek Independensi Independence Aspect	Harry Danui	Agus Cahyo Baskoro	M. Ghufron
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Have a management relationship in the Company (subsidiaries or affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Have a share ownership relationship in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as administrator of political parties, local government officials	x	x	x

RAPAT KOMITE AUDIT

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perusahaan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perusahaan.

Di tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (Dua) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee meetings consist of internal meetings of the Audit Committee and meetings with the Company's management. The Audit Committee meeting agenda covers the scope of work of the Audit Committee, with regard to internal audit, external audit supervision, and the management of the Company.

In 2022, the Audit Committee held a total of 2 (two) meetings. The following is a summary of the attendance level of the Audit Committee at these meetings.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Tidak Hadir Total Absence	%
Harry Danui	2	2	0	100%
Agus Cahyo Baskoro	2	2	0	100%
M. Ghufron	2	2	0	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DI TAHUN 2022

Hingga akhir tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP;
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal;
3. Monitoring tindak lanjut temuan hasil audit internal dan Eksternal.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

Until the end of 2022, the Audit Committee carried out a number of activities and work programs, which include:

1. Making recommendations and assessments of KAP/AP audit results;
2. Creating an evaluation report on the implementation of the internal audit;
3. Monitoring the follow-up to internal and external audit findings.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan sejumlah pelatihan dan/atau pendidikan yang uraiannnya sebagai berikut:

TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2022

Throughout 2022, the Audit Committee carried out a number of training and/or education which are described as follows:

Nama Pelatihan Training	Peserta yang mengikuti Pelatihan Training Participant
Strategi Penyiapan Digital Talent Guna mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan Digital Talent Preparation Strategy to support Digital Transformation in the Financial Services Industry	Komisaris Independen Independent Commissioner
Seminar Online Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Online Seminar on Momentum for the Recovery of the Financing Industr	Komisaris Independen Independent Commissioner
Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja lembaga Jasa keuangan Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions	Komisaris Independen Independent Commissioner
Menuju Kehidupan yang Lebih Bermakna dan Bahagia Towards a More Meaningful and Happier Life	Komisaris Independen Independent Commissioner
Carbon Market - Guide to Global Offsetting Mechanism	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sosialisasi Jaminan Fidusia Socialization on Fiduciary Guarantees	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anti Bribery Management System : Experience Through Integrity	Komisaris Independen Independent Commissioner
Risk Professional	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committe
Reposisi Perspektif Sosial dalam Desain Repositioning Social Perspectives in Design	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committe
As a Judge in Business Case Competition BFEST X BBLIONS 2022	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committe
BINUS National Business Plan Competition 2022	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committe

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perusahaan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga 31 Desember 2022, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Ibu Monica Chendrawati berdasarkan Surat Keputusan Direksi 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022.

As regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary performs the function as a facilitator between the Company and the community, shareholders, and authorities; following developments and informING the Board of Directors and the Board of Commissioners of matters related to Capital Market information; as well as organizing and documenting the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the GMS while still referring to the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by the decision of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Until December 31, 2022, the position of Corporate Secretary was held by Mrs. Monica Chendrawati based on the Decree of the Board of Directors 01/SK/JT-DIR/III/2022 DIR-JT/SK/I/2018-01 dated March 2, 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Monica Chendrawati

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Sekretaris Perusahaan', halaman 46.

Profile of the Corporate Secretary is presented in the chapter 'Company Profile', sub-chapter 'Profile of the Corporate Secretary', page 46.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE CORPORATE SECRETARY IN 2022

In order to develop the competence of the Corporate Secretary in the Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2022 with the following descriptions:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Lembaga Penyelenggara Organizer
Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis XBRL. XBRL Based Financial Reporting System.	24 Maret 2022 March 24, 2022	PT Bursa Efek Indonesia
Pelatihan Modul e-Proxy & Modul e-Voting Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS. Training on eASY.KSEI Application e-Proxy & e-Voting modules along with GMS Display.	20 Juni 2022 June 20, 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi. Regulation Number I-E Obligation to Submit Information.	11 Oktober 2022 October 11,2022	PT Bursa Efek Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem pelaporan ekeltronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator sehubungan status Perusahaan sebagai perusahan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat perusahaan;
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya;
4. Menyusun Laporan tahunan tahun Buku 2021 serta menyampaikannya kepada regulator terkait;
5. Melaksanakan fungsi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
6. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal;

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out a number of activities that are his duties and responsibilities, including:

1. Disclosing Information to the public electronically through electronic and IDXnet reporting systems as well as non-electronic, including reports to regulators regarding the Company's status as a public company under the authority of the Corporate Secretariat work unit.
2. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders
3. Organizing other activities related to Corporate actions and/or other information disclosure.
4. Preparing annual report for Fiscal year 2020 and submitting it to relevant regulators.
5. Carryiing out the function of the Company's compliance with regulations in the capital market sector.
6. Conducting corporate communication activities to internal and external stakeholders

7. Mengadministrasikan dokumen Perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi;

7. Administering company documents including regulating or stipulating regulations regarding correspondence and management of company documents including distributing all incoming letters addressed to the Company or related Work Units for follow-up.
8. Carrying out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perusahaan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit is tasked with carrying out functions based on independence and continuing to maintain the objectivity of assessment and consulting activities. The task is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The activities and scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG within the Company. The Internal Audit Unit is chaired by one Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible for reporting to the President Director.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal telah telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan pada bulan Januari 2018.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners with a Decree issued in January 2018.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

5. Making a report on audit results and submitting the report to the president director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2020
2020 Internal Audit Unit Organizational Structure

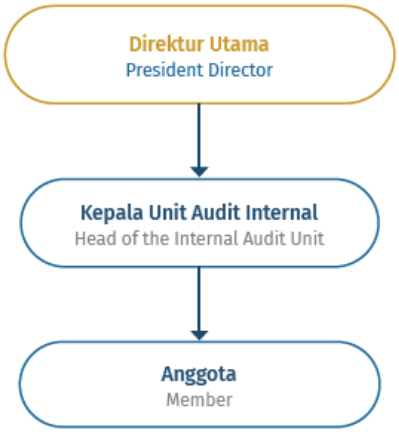

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal JATI dijabat oleh Rahmad Hidayat berdasarkan Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of JATI's Internal Audit Unit is Rahmad Hidayat which was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

Rahmad Hidayat

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 30 tahun. menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom) jurusan Sistem Informasi dari Universitas Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Indonesia pada tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau memulai karier sebagai Finance And Accounting.

Indonesian citizen, currently 29 years old. He has served as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018. He earned a Bachelor of Computer (S.Kom) majoring in Information Systems from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Indonesia in 2016. Prior to serving as Head of the Internal Audit Unit at the Company, he started his career as Finance and Accounting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Making a report on the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carrying out special inspections if necessary.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI

INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDITOR

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (IAU) refers to SOPs, applicable Company regulations and policies, as well as internal audit professional standards that apply internationally, among which UAI is prohibited from

dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

RUANG LINGKUP PENGAWASAN UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan, melakukan pemantauan dan monitoring risiko Perusahaan, melaksanakan liaison officer terhadap pihak audit internal serta melaksanakan monitoring tindak lanjut terkait hasil temuan audit eksternal.

concurrently serving as executor in operational activities in the Company, UAI is prohibited from taking sides. and is not prejudiced in the implementation and reporting of audit results, UAI must be objective, honest, and free from influence from other parties.

The Internal Audit Unit (IAU) owned by the Company has independence which in carrying out its duties always refers to SOPs, Company regulations and policies, as well as internationally applicable internal audit professional standards.

SCOPE OF SUPERVISION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of work of internal audit covers all operational activities of the Company, both financial and non-financial. The Internal Audit Unit carries out audit activities and provides consultation to work units at the Head Office and Subsidiary to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

PROFESSIONAL QUALIFICATION OR CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT

Throughout 2022, the Internal Audit did not yet have the qualification or certification of the internal audit profession.

EDUCATION AND TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit did not yet attend any education and/or training for the internal audit profession.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out its functions well. Activities carried out by the Internal Audit Unit throughout 2020 include testing the quality of financial statements and the quality of setting applicable operational standards, as well as securing assets and checking the Company's operational efficiency, monitoring the Company risks, implementing liaison officers to internal audit parties and implementing follow-up monitoring related to external audit findings.

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melaksanakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal. Adapun pelaksanaan rapat tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2022, the Company held a Joint Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Internal Audit Unit. The implementation of the meeting is elaborated in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
22 April 2022 April 22, 2022	Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional perseroan Discussion regarding the Company's financial performance and the continuity of the Company's operations	Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit Unit
14 Desember 2022 December 14, 2022	Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional perseroan Discussion regarding the Company's financial performance and the continuity of the Company's operations	Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit Unit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Perusahaan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

The Company proactively improves the implementation of the Internal Control System as part of corporate governance to improve operational effectiveness and efficiency, appropriateness of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates, both at the corporate and operational levels, on the Internal Control System.

RUANG LINGKUP PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perusahaan;

SCOPE OF IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the internal control system in the Company includes:

1. Disciplined and structured internal control environment of the Company;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess, and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, among others related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, separation of duties and security of Company assets;

4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara monitoring, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme Pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di Perusahaan dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap pengendalian internal Perusahaan di masa mendatang.

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Hasil evaluasi telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Perusahaan telah memadai.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perusahaan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perusahaan sehingga sistem pengendalian internal ini telah dinyatakan cukup layak.

4. Information and communication system, which includes the process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in this case there is a deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company always reviews the effectiveness of the internal control carried out in the Company by making it an evaluation material for the Company's internal control in the future.

To ensure the implementation of the internal control system has been running well, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all line processes. Evaluation is carried out twice a year by the Board of Directors with all Division Heads, plus additional evaluations carried out by each Directorate with the relevant Director every month.

The results of the evaluation have been submitted to the Board of Directors to be followed up and its implementation monitored to ensure the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners, especially through the role of the Audit Committee, has an active role in the evaluation of SPI by reviewing the results of the evaluation by the Internal Audit. Based on the evaluation carried out during 2022, the results obtained are that the Company's SPI system is adequate.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System owned by the Company has not only been reviewed for effectiveness, but has also been declared quite good by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in the Company, therefore this internal control system has been declared adequate.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Pada tahun 2022, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sebagai auditor eksternal yang mengaudit keuangan Pereroan. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan jasa lain terhadap Perusahaan selain jasa audit keuangan. Adapun Kantor Akuntan Publik yang dipakai Perusahaan selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company used the services of the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara as an external auditor to audit the Company's finances. The Public Accounting Firm did not provide any other services to the Company other than financial audit services. The Public Accounting Firms whose services used by the Company for the last 4 years are as follows:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Periode Penugasan Assignment Period	Informasi Jasa Audit/Non-Audit yang Diberikan Information on Audit/Non-Audit Services Provided	Fee
KAP Tjahjadi & Tamara	Riani No. AP: 0264	2022	Audit Keuangan Financial Audit	Rp 100.000.000
KAP Tjahjadi & Tamara	Riani No. AP: 0264	2021	Audit Keuangan Financial Audit	Rp 75.000.000
KAP Tjahjadi & Tamara	Riani No. AP: 0264	2020	Audit Keuangan Financial Audit	Rp 150.000.000
KAP Tjahjadi & Tamara	Junarto Tjahjadi No. AP: 0168	2019	Audit Keuangan Financial Audit	Rp 150.000.000

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara professional. Penerapan manajamen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perusahaan.

To provide information in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may arise in the Company's business activities, the Company regulates the implementation of risk management in a professional manner. The implementation of risk management is carried out to prepare mitigation measures to reduce the negative impact of risks that arise in the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out by taking into account the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations determined by the authorities.

IDENTIFIKASI PROFIL RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

IDENTIFICATION OF RISK PROFILE AND MANAGEMENT

The Company defines risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal and external factors that have the potential to negatively affect the achievement of the Company's goals.

The Company's objective in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of deteriorating financial performance of the Company.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaandan mitigasinya adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Persaingan Usaha**

   Risiko ini dimitigasi dengan senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru.

2. **Risiko Pemeliharaan dan spareparts pesawat**

   Risiko ini dimitigasi dengan meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan *spare parts* dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja.

3. **Risiko Pembiayaan Pesawat**

   Risiko ini dapat dimitigasi dengan membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan.

4. **Risiko Kecelakaan Pesawat**

   Risiko ini dapat dimitigasi dengan mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang memiliki tingkat peringkat (*rating*) yang baik.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan selama tahun 2022 telah memadai.

Some of the risks faced by the Company and their mitigation are as follows:

1. **Risk of Business Competition**

   This risk is mitigated by continuously improving the quality and innovation of services, such as by offering new service packages.

2. **Risk of aircraft maintenance and spare parts**

   This risk is mitigated by improving the quality of technicians by participating in regular training and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the provision of spare parts for a long time, as well as appointing several other spare parts suppliers so that they do not depend on only one supplier.

3. **Risk of Aircraft Financing**

   This risk can be mitigated by maintaining good relationships with several banks and finance companies.

4. **Risk of Aircraft Accident**

   This risk can be mitigated by insuring all aircraft with an insurance company with a good rating.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always evaluates the implementation of risk management and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in every line process. The evaluation includes adjustments to the strategy and risk framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Section and reported to the Board of Directors every semester or twice a year.

One form of evaluation of risk management policies is an annual evaluation of Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of the evaluation of the risk management system by reviewing the evaluation results that have been carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the implementation of the risk management system. The results of the annual evaluation show that the risk management in the Company throughout 2022 was adequate.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perusahaan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perusahaan sehingga sistem manajemen risiko ini telah dinyatakan cukup layak.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In addition to having been reviewed for its effectiveness, the Risk Management System owned by the Company has also been declared quite good by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in the Company, therefore this risk management system has been declared quite feasible.

PERKARA PENTING
LEGAL CASES

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi baik oleh Perusahaan maupun oleh Direksi dan Dewan Komisaris sehingga informasi mengenai perkara hukum Perusahaan tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2022, there were no legal cases with a material impact faced by the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners so information regarding the Company's legal cases is irrelevant to be disclosed.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat sanksi adminsitratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, hingga Direksi Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

Until December 31, 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, the Company's Board of Directors by the Capital Market Authority or other authorities so information regarding administrative sanctions is irrelevant to be disclosed.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perusahaan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perusahaan yang dapat diakses pada website Perusahaan di alamat https://www.jatigroup.com/.

The Company provides the disclosure of the Company's data which can be accessed on the Company's website at https://www.jatigroup.com/.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL
TRANPARENCY IN EXTERNAL COMMUNICATION

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

In order to establish openness with external communication, as well as in an effort to build a good image through the development of communication, the Company always provides convenience for every stakeholder to access information about the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/ kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

The code of conduct guides all parties in the Company in carrying out business activities and operations with ethics and integrity. The code of conduct is dynamic, and is constantly being updated to be in line with developments in regulations, norms and the Company's business. The Code of Conduct is prepared based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws. This Code of Conduct includes a decency policy based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and reputation of the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/ kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbanganpertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

CODE OF CONDUCT CONTENTS

The code of conduct guides all parties in the Company in carrying out business activities and operations with ethics and integrity. The code of conduct is dynamic, and is constantly being updated to be in line with developments in regulations, norms and the Company's business. The Code of Conduct is prepared based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws. This Code of Conduct includes a decency policy based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and reputation of the Company.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Insan JATI telah memahami isi kode etik karena Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perusahaan.

SOCIALIZATION ON CODE OF CONDUCT

The Company ensures that all JATI Personnel have understood the contents of the code of conduct because the Company has disseminated the Code of Conduct to all relevant stakeholders. Periodic reviews are also carried out to see the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Conduct.

KEBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH INSAN PERUSAHAAN

Kode etik yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan kode etik yang bersifat general dan berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan termasuk di dalamnya Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat Perusahaan lainnya tanpa terkecuali. Hal ini sesuai dengan prinsip Perseroan yang memegang teguh prinsip kesetaraan terhadap seluruh karyawan Perusahaan.

APPLICABILITY OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL COMPANY PERSONNEL

The Company's code of conduct is a general code of conduct and applies to all Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Company officials without exception. This is in accordance with the Company's principle of upholding the principle of equality for all employees of the Company.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Hingga 2022, Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perusahaan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

Until 2022, the Company does not yet have a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees in the form of a management share ownership program (MSOP) or an employee share ownership program (ESOP).

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2022

2022 GCG ASSESSMENT RESULT

Pada tahun 2022 , Perusahaan tidak melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui *self assessment* (penilaian sendiri) yang rutin dilakukan setiap tahun sehingga data mengenai hasil penilaian GCG tidak dapat diuraikan.

In 2022, the Company did not conduct a self-assessment of the implementation of good corporate governance (GCG) which is routinely carried out every year so that data regarding GCG results cannot be described.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2022, the Company does not yet have a share ownership program of employees or management registered no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership so the information regarding share ownership of employees or management is irrelevant to be disclosed.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah sarana pelaporan bagi kalangan internal Perusahaan khususnya dan masyarakat untuk melaporkan adanya perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik dan berpotensi menimbulkan fraud yang dilakukan oleh karyawan internal perusahaan itu sendiri.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool for the Company's internal in particular and the public to report any behavior or action that violates the Code of Conduct and has the potential to cause fraud committed by the Company's employees.

Penerapan WBS dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dan *Good Corporate Governance* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan). WBS perlu diimplementasikan secara efektif agar dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (Fraud);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran etika yang menurut norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan;
6. Pelanggaran prosedur standar (*Standard Operational Procedur* atau SOP) perusahaan.

The implementation of WBS is carried out to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and Good Corporate Governance by focusing on the disclosure of complaints (reports). WBS needs to be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to employees and Company officials to report fraud, violations of laws, company regulations, code of conduct, and conflicts of interest that occur in the Company.

The Company guarantees the confidentiality and security of the identity of the whistleblower as well as information regarding the reporting of violations. Disclosure of violations will be handled and followed up by the managerial, Human Resources Division, and the Board of Directors. The mechanism for the whistleblowing system that applies in the Company is as follows.

1. Complaints of violations must first be resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If at this stage it is not possible to have a settlement, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The whistleblower may forward the complaint to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.
4. If at the Board of Directors stage the complaint has not been resolved, the complaint can be forwarded to the authorities for follow-up and handling in accordance with the applicable laws and regulations.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In accordance with the Company's internal rules, actions that can be considered unlawful and can be reported using the Whistleblowing System mechanism are as follows:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against employees or management, extortion, harassment, drug use and other criminal acts;
4. Violation of ethics according to the generally accepted norms of decency;
5. Acts that endanger the Company's occupational health and safety;
6. Violation of the Company's standard operating procedures or SOPs.

MEDIA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan. Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan whistleblowing system adalah pengaduan@flykomala.com.

REPORTING MEDIA

Whistleblowers who are aware of actions that indicate violations or fraud that occur in the Company can submit their reports via a special email for the subsidiary which is intended to receive reports of violations or fraud. The specific email used by the Company to receive whistleblowing system reports is complaint@flykomala.com.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Direktur Utama dan Genaral Manager.

COMPLAINT MANAGEMENT

The parties who manage complaints are the President Director and General Manager.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (*WHISTLEBLOWER*)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees protection and confidentiality to every whistleblower/disclosure of violations and/or fraud.

PROSEDUR PELAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURE

The Company will process and follow up on every report received as long as it is accompanied by strong evidence and is not intended to undermine or slander. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN PADA TAHUN BUKU 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING IN THE FISCAL YEAR 2022

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints of any violations either from both internal and or external parties.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO OJK'S GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company implements GCG principles by referring to the provisions contained in the OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that carries out integrated supervision of all activities in the financial services sector and capital market.

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relations of a Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. 1st Principle: Increasing the value of holding the General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for voting (voting), both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has a technical procedure for collecting votes in the General Meeting of Shareholders. Infomation: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to unavoidable urgent needs Information: With Explanation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (complied)
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle: Improving the communication quality a Public Company with Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Have a Company communication policy Open with shareholders or investors	Terpenuhi (complied)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Disclosing the Public Company's communication policy on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) Until now, the Company has not disclosed its communication policy to Investors on its website. Information: With Explanation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people. Information: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been elected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business. Infomration: Complied
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 4th Principle. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has its own assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Commissioners. Information: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has its own assessment policy and it has been disclosed in the Annual Report. Information: Complied

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
	Dewan Komisaris m empunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, will end his position as a member of the Board of Commissioners. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Information: Fulfilled (Complied)
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors. Information: Complied
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there are at least 2 (two) members of the Board of Directors. Information: Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Shareholders' policy, the Company's Directors have been appointed by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business. Information: Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Comply) The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Finance Director who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the background of the positions and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors. Information: Complied
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi 6th Principle. Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Directors. Information: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in the Annual Report. Information: Complied

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on our Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association, including not involved in a financial crime, will end his position as a member of the Board of Directors. Information: Complied
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan 7th Principle. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. Have a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkwajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah staunya ialah bertujuan utuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Code of Conduct issued by the Company, especially in the Work Ethics section, all employees are obliged to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of which is aimed at preventing insider trading. Information: Complied
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In the Work Ethics section, in the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the policy of giving and receiving gifts, meals, entertainment, donations and other facilities and all employees are obliged to protect the Company's assets. Information: Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kepampuan Pemasok dan Vendor. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has Guidelines in selecting Supplier and Vendor capabilities. Information: Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company deals with Creditors in a professional and mutually beneficial manner. Information: Complied
	Memiliki Kebijakan whistleblowing system Have a whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has issued Whistleblowing System Guidelines. Information: Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan Have a policy of providing long-term incentives for the Board of Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka Paanjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In determining the Long-term incentives obtained by the Board of Directors and employees, the Company provides Old Age Security which is adjusted to the provisions of the laws and regulations. Information: Complied
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Increasing information disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi 8th Principle. Increasing information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Utilizing the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situ Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) The Company has not planned to utilize the widespread use of Information technology outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, because so far it is already deemed appropriate to the needs. Information: With Explanation
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders	Keterangan: Terpenuhi (complied) Information: complied

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

6

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Perusahaan memiliki komitmen terkait penerapan strategis komprehensif yang ditujukan untuk memastikan tercapainya kemajuan usaha yang semakin efisien dengan tetap mengedepankan keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan tetap memegang teguh komitmen untuk mengutamakan pencapaian keseimbangan tersebut, maka harapan para pemangku kepentingan di Perusahaan dapat tercapai.

Adapun beberapa strategi keberlanjutan yang dimiliki oleh Perusahaan di antaranya adalah dengan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara berkala melaksanakan proses identifikasi dampak dan penetapan mitigasi risiko terkait, baik pada aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi dari kegiatan operasional yang dijalankan. Perusahaan juga melakukan identifikasi dan pengelolaan para pemangku kepentingan Perusahaan serta merencanakan dan melaksanakan program-program keberlanjutan yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan.

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION [A.1]

The Company has a commitment related to the implementation of a comprehensive strategy aimed at ensuring the achievement of more efficient business progress while still prioritizing a balance of performance on economic, social and environmental aspects. By continuing to uphold the commitment to achieving this balance, the expectations of the stakeholders in the Company are able to be achieved.

The Company's several sustainability strategies include realizing the importance of risk management, including financial risk, environmental risk and social risk. The Company periodically carries out the process of identifying impacts and determining related risk mitigation on the environmental, social and economic aspects of the operational activities carried out. The Company also identifies and manages the Company's stakeholders as well as plans and implements sustainability programs that are relevant to the Company's needs.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI [B.1] ECONOMIC ASPECT [B.1]

	2022	2021	2020
Pendapatan (Rupiah) Revenues (Rupiah)	44.557.817.161	63.398.642.323	143.838.437.841
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rupiah) Income for the Year (Rupiah)	(86.113.836.298)	3.450.833.932	6.618.117.086
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Perusahaan hanya menjalankan usaha di bidang layanan penyewaan helikopter. The Company only runs business in the field of helicopter rental services		
Pelibatan Pihak Lokal (UMKM, Karyawan lokal) (Orang) Involvement of Local Parties (UMKM, Local employees) (Person)	100% pemasok berasal dari dalam negeri. 100% of suppliers are local suppliers.		

ASPEK LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]

	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik (Rupiah) Electricity Consumption (Rupiah)	67.500.000	157.850.650	47.500.000
Penggunaan Listrik (KWh) Electricity Consumption (KWh)	45.639	106.728	32.116
Penggunaan Air (M^3) Water Use	252	261	375
Penggunaan BBM Avtur (Liter) Fuel Oil Use	191.629	309.706	558.273
Pemakaian kertas (Rim) Paper Consumption	96	120	62
Pelestarian keanekaragaman hayati (*biaya, jenis pelestarian/ penanaman pohon) Biodiversity conservation (*cost, type of conservation/ tree planting)	-	-	-

ASPEK SOSIAL [B.3] SOCIAL ASPECT [B.3]

	2022	2021	2020
Ketenagakerjaan Manpower			
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	40	25	32
Jumlah Pelatihan Karyawan (Jumlah) Number of Employee Trainings	19	20	13
Masyarakat *Community*			
Jumlah Program CSR (Jumlah) Number of CSR Programs	1	1	2
Realisasi Anggaran Biaya CSR (Rupiah) Realization of CSR Budget (Rupiah)	10.000.000	10.000.000	440.000.000
Pelanggan | *Costumer*			
Jumlah Produk Pesawat/Helikopter (Unit) Number of Aircraft/Helicopter Products (Unit)	7	8	10

PROFIL PERUSAHAAN [C]
COMPANY PROFILE

Informasi terkait Profil Perusahaan yang memuat keterangan mengenai visi, misi, dan nilai keberlanjutan; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; wilayah operasional; produk layanan dan kegiatan usaha; seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" di antaranya:

Information related to the Company Profile which contains information regarding the vision, mission and values of sustainability; Company's address; business scale which includes total assets, number of employees, name and percentage of shareholders; operational area; service products and business activities; all of which are presented in the Chapter "Company Profile" including:

Konten Content	**Halaman** Page
Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values [C.1]	38
Alamat Perusahaan Company's Address [C.2]	36
Skala Usaha (Total Aset) Business Scale (Total Assets) [C.3.a]	67
Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, dan status ketenagakerjaan Total Employees by gender, position, age, education and employment status [C.3.b]	57
Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham Shareholders and share ownership percentage [C.3.c]	50
Wilayah operasional Operational Area [C.3.d]	53
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Product, Service and Line of Business [C.4]	42
Keanggotaan pada Asisuasi Membership in Association [C.5]	41

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [C.6]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [C.6]

Throughout 2022, there were no significant changes in the Company.

PENJELASAN DIREKSI [D]

Informasi terkait Penjelasan Direksi yang memuat keterangan mengenai komitmen dan upaya Perusahaan dalam hal keberlanjutan telah terangkum dalam Bab "Laporan Direksi" pada bagian "Penerapan Keuangan Berkelanjutan" di halaman 28.

REMARKS FROM THE BOARD OF DIRECTORS [D]

Information related to the remarks from the Board of Directors which contains information regarding the Company's commitments and efforts in sustainability has been summarized in the "Implementation of Sustainable Finance" section on page 28.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PIHAK PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.1]

Proses penerapan kinerja keberlanjutan di dalam PT Jaya Trishindo Tbk dijalankan secara penuh oleh seluruh insan Perusahaan dengan pengelolaan serta pemantauan dilakukan oleh Divisi Operasional sebagai penanggung jawab. Divisi ini bertugas memimpin jalannya proses penerapan praktik keberlanjutan dengan ruang lingkup antara lain menentukan kebijakan terkait aspek keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan di dalam organisasi, serta mengelola pemenuhan aspek keberlanjutan serta tindak kepatuhan Perusahaan atas peraturan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

PARTY RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE [E.1]

The implementation of sustainability performance in PT Jaya Trishindo Tbk is entirely carried out by all Company employees, with management and monitoring carried out by the Operational Division. This division is in charge of leading the process of implementing sustainability practices with the scope of determining policies related to sustainability aspects, coordinating sustainability practices within the organization, and managing the fulfillment of sustainability aspects and the Company's compliance with regulations related to sustainability.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PIHAK PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.2]

Perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya. Pengembangan kompetensi ini dijalankan sesuai dengan tujuan penerapan kinerja keberlanjutan. Adapun pengembangan kompetensi terkait penerapan kinerja keberlanjutan di antaranya sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE PARTY RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE [E.2]

The Company organizes various learning and development activities to develop the competence of each employee. This competency development is carried out in accordance with the objectives of implementing sustainability performance. The competency development related to the implementation of sustainability performance includes the following:

Peserta Participant (people)	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Penyelenggara Organizer
28 Orang People	Recurrent of Human Factor Training Recurrent Training on Human Factor	PT Komala Indonesia
28 Orang People	Safety Management System (Hazard Identification Risk Assesment)	PT Komala Indonesia
21 Orang People	Inhouse Training on Initial AIRFRAME AW109S	PT Komala Indonesia
2 Orang People	Training AIRFRAME T206H Training on AIRFRAME T206H	PT Komala Indonesia
4 Orang People	Training ENGINE PW 207C Training on ENGINE PW 207C	PT Komala Indonesia
2 Orang People	Training ENGINE LYCOMINGTIO-540 Training on ENGINE LYCOMINGTIO-540	PT Komala Indonesia
5 Orang People	Inhouse Training Initial Avionic AW109S Inhouse Training on Initial Avionic AW109S	PT Komala Indonesia
5 Orang People	CASR 135, 65, 43 Training Training on CASR 135, 65, 43	PT Komala Indonesia
5 Orang People	Windshear Training Reccurent Reccurent Training on Windshear	PT Adi Dirgantara Global
5 Orang People	Dangerous Goods Reccurent Reccurent Dangerous Goods	PT Adi Dirgantara Global
5 Orang People	Aviation Security Reccurent Reccurent Aviation Security	PT Adi Dirgantara Global
5 Orang People	Crew Resource Management Reccurent Reccurent Crew Resource Management	PT Adi Dirgantara Global
4 Orang People	Inhouse Training Initial Engine AW109S (PWC PW 206/207) Inhouse Training on Initial Engine AW109S (PWC PW 206/207)	PT Komala Indonesia
1 Orang People	Training of Trainer	Biru Training Center
2 Orang People	Helicopter Landing Officer	PT Nusantara Utama Pelatihan
1 Orang People	Training IELP Training on IELP	PT Merpati Training Center
1 Orang People	Training Rotary Wing Training on Rotary Wing	PT Berkah Sayap Putar
1 Orang People	Air Transport Pilot	PT Merpati Training Center

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.3]

Perusahaan secara berkala mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat ditemukan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya turut memberikan pengaruh pada proses Perusahaan menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan berfokus pada upaya penanganan risiko melalui implementasi sistem manajemen risiko secara efektif di seluruh lapisan.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengambil langkah mitigasi yang dinilai tepat, yaitu antara lain sebagai berikut:

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE [E.3]

The Company periodically identifies various risks in carrying out its business activities which also have an impact on the Company's process of implementing sustainability performance. Thus, the Company focuses on efforts to manage risk through the implementation of an effective risk management system at all levels.

The Company has identified the risks it faces and has taken appropriate mitigation measures as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	• Menjalankan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan jasa. • Melakukan inovasi pada layanan jasa yang dimiliki dengan cara menawarkan paket layanan jasa baru. • Committed to continuously improving the service quality. • Innovating on existing services by offering new service packages.
Risiko Pemeliharaan dan *spare parts* pesawat Maintenance and aircraft spare parts risk	• Mengembangkan kompetensi para teknisi melalui pelatihan dan/atau pendidikan terkait yang dilakukan secara berkala. • Menyusun dan melaksanakan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan *spare parts* yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang. • Menunjuk beberapa *supplier spare parts* lainnya untuk mengurangi ketergantungan pada satu *supplier.* • Providing regular competency development programs, such as trainings and education, for technicians. • Preparing and implementing agreements with aircraft manufacturers to support the supply of spare parts needed by the Company in the long term. • Appointing several other spare parts suppliers to reduce dependence on one supplier.
Risiko Pembiayaan Pesawat Aircraft Financing Risk	Menjalin dan memelihara hubungan baik secara berkelanjutan dengan beberapa lembaga jasa keuangan, seperti bank dan perusahaan pembiayaan. Establishing and maintaining good relationships on an ongoing basis with several financial service institutions, such as banks and finance companies
Risiko Kecelakaan Pesawat Aircraft Accident Risk	Mengasuransikan seluruh pesawat melalui perusahaan asuransi yang memiliki tingkat peringkat (*rating*) yang baik. Insuring all aircrafts through an insurance company with a good rating.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan senantiasa dievaluasi oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dengan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kepada Direksi setiap 6 bulan atau sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

The implementation of the risk management system in the Company is continuously evaluated by each risk owner and the Risk Monitoring Division with the results submitted in the form of a report to the Board of Directors every 6 months or twice a year.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Keberhasilan dalam mencapai kinerja keberlanjutan sesuai harapan tidak terlepas dari peran serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses bisnis Perusahaan. Berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal memiliki peran penting yang mendukung Perusahaan meraih performa terbaik dan kinerja yang terus berkelanjutan hingga di masa depan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa membangun dan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Metode pendekatan yang telah disusun dan ditinjau oleh pihak manajemen adalah sebagai berikut:

STAKEHOLDER RELATIONS [E.4]

Success in achieving sustainability performance as expected is inseparable from the participation of all stakeholders in the Company's business processes. Various parties, both internal and external, have important roles to support the Company in achieving the best performance and sustainable performance into the future. To that end, the Company always builds and maintains good relations with stakeholders through various approaches that are tailored to the needs.

Several approaches that have been prepared and reviewed by the management are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) • Penyediaan Laporan Keuangan • Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) • Provision of Financial Statements • Provision of Annual Reports and Sustainability Reports
Regulator	• Penyampaian laporan sesuai kebijakan dan ketentuan dari regulator • Keterlibatan dalam sosialisasi yang diselenggarakan regulator terkait pemberlakuan kebijakan baru atau perubahan serta pembaharuan kebijakan yang sudah ada • Submission of reports in accordance with the policies and regulations of the regulator • Involvement in socialization organized by regulators regarding the implementation of new policies or changes and renewal of existing policies
Karyawan Employee	• Kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan • Pemberian remunerasi dan fasilitas yang tepat dan sesuai • Competency development programs in the form of education and training • Provision of appropriate and adequate remuneration and facilities
Mitra bisnis/Vendor Business Partner/Vendor	• Penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja • Penyusunan dan penandatanganan kontrak • Preparation and signing of work agreements • Preparation and signing of contracts
Pelanggan Penyewa Tenant Costumer	Situs web (Media layanan pertanyaan dan pengaduan pelanggan penyewa) Website (Media services for tenant customer inquiries and complaints)
Masyarakat Community	Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Program
Media	Webiste Media Sosial Website Social Media

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan ini, Perusahaan menemukan adanya permasalahan, salah satunya adalah proses adaptasi yang harus ditingkatkan karena Perusahaan masih dalam proses awal penerapan kinerja keberlanjutan yang efektif. Selain itu, permasalahan yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah persaingan usaha di beberapa lini. Seluruh permasalahan tersebut menjadi fokus Perusahaan untuk dikelola dan ditangani dengan baik agar dapat mendukung implementasi kinerja keberlanjutan yang optimal sesuai harapan.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE [E.5]

In carrying out the implementation of this sustainability performance, the Company discovered that there were problems, one of which was the adaptation process that had to be improved because the Company was still in the early stages of implementing an effective sustainability performance. In addition, the problems faced by the Company includes business competition in some lines. All of these problems are the focus of the Company as they need to be managed and handled properly in order to support the implementation of optimal sustainability performance as expected.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perusahaan memahami bahwa untuk menciptakan kinerja keberlanjutan yang optimal, dibutuhkan budaya keberlanjutan yang telah dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh insan. Upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan secara nyata budaya keberlanjutan yang komprehensif di seluruh lapisan direalisasikan dalam bentuk kegiatan membangun budaya keberlanjutan.

Meskipun baru dalam langkah awal, Perusahaan sudah memberikan upaya terbaiknya dengan melakukan beberapa kegiatan terkait tujuan menciptakan penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, antara lain melalui sosialisasi secara internal, pelatihan, dan implementasi solusi yang inovatif.

ESTABLISHMENT OF SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company understands that in order to create optimal sustainability performance, it takes a sustainability culture that is well understood and implemented by all parties. The Company's efforts in implementing a comprehensive sustainability culture at all levels are realized through activities to build a sustainability culture.

Even though it is only in the early stages, the Company has given its best efforts by carrying out several activities related to the goal of creating the implementation of a sustainability culture within the Company through internal socialization, training, and implementation of innovative solutions.

KINERJA EKONOMI [F.2] ECONOMIC ASPECT [F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja Comparison of Target and Performance

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rupiah) Comparison of Target and Realized Revenues (Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Tahun Berjalan (Rupiah) Comparison of Target and Realized Income for the Year (Rupiah)	
	Target Target	**Realisasi** Realization	**Target** Target	**Realisasi** Realization
2022	60.000.000.000	44.557.817.161	4.000.000.000	(86.113.836.298)
2021	75.000.000.000	63.398.642.323	5.000.000.000	3.450.833.932
2020	150.000.000.000	143.838.437.841	8.000.000.000	6.618.117.086

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melaksanakan berbagai upaya-upaya yang berkaitan dengan instrumen keuangan berkelanjutan sesuai dengan tujuan dari *SDGs*. Salah satu di antaranya adalah dengan kegiatan peduli kepada lingkungan masyarakat [F.3]

Throughout 2022, the Company carried out various efforts related to sustainable financial instruments in accordance with the goals of the SDGs. One of them was through environmental care activities [F.3]

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup melalui program-program yang berfokus pada pelestarian lingkungan, Perusahaan telah menganggarkan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000 Lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp40.000.000.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Cost [F.4]

To support the implementation of sustainability performance in the environmental sector through programs that focus on environmental preservation, the Company has budgeted an allocation of funds amounting to Rp30,000,000, lower than in 2021 which was recorded at Rp40,000,000.

Penggunaan Bahan Baku Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perusahaan bergerak di bidang penyediaan layanan jasa penyewaan alat transportasi udara, sehingga tidak memiliki hasil akhir berupa produk yang menggunakan bahan baku material yang ramah lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Raw Materials [F.5]

The Company is engaged in providing air transportation equipment rental services, so it does not have the final products that use environmentally friendly raw materials.

Penggunaan Energi [F.6] [F.7]

Sumber daya energi listrik digunakan oleh Perusahaan untuk menunjang aktivitas operasional sehari-hari. Perusahaan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen kuat untuk bisa memanfaatkan energi listrik dengan bijak, sehingga Perusahaan mengajak seluruh insan Perusahaan untuk turut ikut serta dalam efisiensi penggunaan listrik dan hanya menggunakan sesuai kebutuhan.

Di tahun 2022, penggunaan energi listrik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, yang dijabarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

Energy Consumption [F.6] [F.7]

Electrical energy resources are used by the Company to support daily operations. The Company realizes that it takes a strong commitment to be able to use electrical energy wisely, therefore the Company invites all Company employees to participate in using electricity efficiently and only using it as needed.

In 2022, the use of electrical energy increased from 2020, which is elaborated in the following table:

No.	Uraian Description	2022	2021	2020
1.	Penggunaan Listrik (Rupiah) Electricity Consumption	67.500.000	157.850.650	47.500.000
2.	Penggunaan BBM Avtur (Liter) Avtur Fuel Oil	191.629	309.706	558.273

Penggunaan Air [F.8]

Bagi Perusahaan, air menjadi elemen sumber daya yang juga penting dalam mendorong kelancaran aktivitas operasional. Perusahaan berupaya untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan dengan senantiasa mengedepankan penggunaan yang efisien sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2022, penggunaan air di Perusahaan tercatat menurun dari jumlah tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Water Use [F.8]

For the Company, water is a resource element that is also important in encouraging smooth operational activities. The Company strives to maintain the availability of water in the environment by always prioritizing efficient use as needed.

Throughout 2022, the Company's water use was recorded to decrease from the number in 2021, with the following details:

No.	Uraian Description	2022	2021	2020
1.	Penggunaan Air (M3) Water Usev	252	261	375

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Perusahaan menjalankan aktivitas usahanya di wilayah yang bukan merupakan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, sehingga tidak terdapat adanya dampak negatif dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan bagi lingkungan sekitar. Maka, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan atau program khusus terkait dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspect [F.9] [F.10]

The Company carries out its business activities in areas that are not conservation areas or areas that have biodiversity, so there is no negative impact from all of the Company's operational activities for the surrounding environment. Therefore, the Company does not carry out special activities or programs related to biodiversity conservation efforts.

Emisi [F.11] [F.12]

Sebagai perusahaan yang memberikan layanan jasa penyewaan alat transportasi udara berupa helikopter, Perusahaan turut menghasilkan emisi dari penggunaan bahan bakar avtur untuk moda transportasi yang disewakan. Untuk itu, Perusahaan melakukan upaya untuk menekan jumlah emisi yang dihasilkan dengan memanfaatkan bahan bakar seefisien mungkin.

Penggunaan bahan bakar dengan efisien tergambar pada jumlah yang digunakan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, yang terangkum dalam tabel berikut:

Emission [F.11] [F.12]

As a company that provides air transportation rental services in the form of helicopters, the Company produces emissions from the use of fuel avtur for the leased transportation. Hence, the Company strives to reduce the amount of emissions produced by utilizing fuel as efficiently as possible.

Efficient use of fuel is reflected in the amount used in 2022 compared to 2021, which is summarized in the following table:

No.	Uraian Description	2022	2021	2020
1.	Penggunaan Bahan Bakar Avtur (L) Use of Avtur Fuel	191.629	309.706	558.273

Dari tabel di atas, terlihat bahwa penggunaan bahan bakar avtur di tahun 2022 menurun dibandingkan dengan tahun 2021. Adapun penurunan avtur dikarenakan berkurangnya permintaan dari pelanggan pengguna helikopter.

From the table above, it can be seen that the use of avtur fuel in 2022 decreased from the use in 2021. The decline in avtur was due to reduced demand from helicopter-users.

Limbah [F.13] [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dari aktivitas operasional perkantoran termasuk ke dalam limbah rumah tangga. Perseroan melakukan pengelolaan pada limbah tersebut dengan bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat untuk menyalurkan limbah rumah tangga tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan pengelolaan tersebut, Perusahaan memastikan seluruh limbah yang dihasilkan tidak membawa pengaruh negatif yang merugikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Waste [F.13] [F.14]

Waste generated by the Company from office operational activities is categorized as household waste. The Company manages the waste by collaborating with the local cleaning service to distribute the household waste to the Final Disposal Site (TPA). With this management, the Company ensures that all waste produced does not have a negative impact that is detrimental to the community and the surrounding environment

Limbah Padat Solid Waste

Uraian Description	Satuan Unit	Kuantitas Quantity		
		2022	2021	2020
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton	-	-	-
Penggunaan Kembali Reuse	Ton	-	-	-
Daur ulang Recycle	Ton	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Processed into compost	Ton	-	-	-
Pembakaran masa Incineration	Ton	-	-	-
Tempat pembuangan akhir Landfills	Ton	-	-	-

Limbah B3 Hazardous Waste

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Kuantitas** Quantity		
		2022	**2021**	**2020**
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	-	-	-
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton	-	-	-

Efluen Effluent

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Kuantitas** Quantity		
		2022	**2021**	**2020**
Total volume air yang dibuang Total volume of water wasted	M^3	-	-	-
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	M^3	-	-	-

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Bisnis Perusahaan tidak bergerak di bidang usaha yang menggunakan maupun menghasilkan bahan atau zat kimia tertentu, sehingga Perusahaan tidak memiliki informasi terkait tumpahan yang terjadi.

Spills [F.15]

Since the Company is not engaged in a business that uses or produces certain chemicals or substances, the Company does not have any information regarding spills that occurred.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup yang Diterima Perusahaan [F.16]

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat adanya pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan dari masyarakat akibat aktivitas operasional Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bisnis Perusahaan tidak memberikan dampak negatif secara khusus yang merugikan masyarakat sekitar Perusahaan.

Environmental Complaints Received by the Company [F.16]

Until the end of 2021, the Company did not receive any complaints from the public regarding the environment problems resulted from the Company's operational activities. This was because the Company's business did not have a specific negative impact detrimental to the community around the Company.

KINERJA SOSIAL

Komitmen Perusahaan untuk Menyediakan Jasa Layanan yang Setara dan Berkualitas kepada Pelanggan [F.17]

Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai elemen penting yang mendukung tercapainya hasil kinerja optimal yang mendukung terpenuhinya keberlangsungan usaha. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa memegang teguh komitmen untuk mengutamakan pemberian jasa layanan terbaik yang setara dan berkualitas prima bagi seluruh pelanggan. Perusahaan memastikan seluruh pelanggan dapat memperoleh jasa layanan yang adil dan setara, dan seluruh pelanggan dapat memperoleh jasa layanan yang sama kualitasnya tanpa membeda-bedakan berdasarkan latar belakang tertentu.

SOCIAL ASPECT

Company Commitment to Providing Equal and Quality Services to Customers [F.17]

The Company sees customers as a key element in achieving optimal performance to support the fulfillment of business continuity. Therefore, the Company is always committed to prioritizing the provision of the best services that are equal and of excellent quality for all customers. The Company ensures that all customers are able to get fair and equal services with the same quality without any discrimination.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Prinsip keadilan dan kesetaraan senantiasa dijunjung tinggi oleh Perusahaan, dan hal tersebut diimplementasikan secara efektif di dalam proses pemberian kesempatan kerja di dalam organisasi. Seluruh karyawan diberikan kesempatan kerja yang setara sesuai dengan keahlian, kapabilitas, dan kompetensi yang dimiliki. Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi dan tindakan membeda-bedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau hal lain yang tidak memiliki kaitan dengan aspek-aspek profesionalisme.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik bisnis yang positif dan patuh pada peraturan yang berlaku, salah satunya melalui pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan kerja Perusahaan. Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah memenuhi usia minimal pekerja dan memastikan seluruh calon karyawan yang akan bekerja telah mengetahui dan memahami isi kontrak sehingga tidak ada unsur paksaan dalam pekerjaan.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) [F.20]

Kesejahteraan karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang perannya penting dalam Perusahaan menjadi salah satu bagian dari tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah memperoleh imbal jasa yang tepat dan memadai serta sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP).

MANPOWER ASPECT

Equal Job Opportunity [F.18]

The principle of fairness and equality is always upheld and implemented effectively by the Company in the process of providing job opportunities within the organization. All employees are given equal job opportunities in accordance with their skills, capabilities and competencies. The Company ensures that there is no discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or other things that have nothing to do with professional aspects.

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always prioritizes positive business practices and complies with applicable regulations, one of which is through the prevention of child labor and forced labor in the Company's work environment. The Company ensures that all employees have met the minimum age for employment and ensures that all prospective employees who will work have known and understood the contents of the contract so that there is no element of coercion in their work.

Remuneration Policy according to the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) [F.20]

The welfare of employees as Human Resources (HR) whose role is important in the Company is one of the Company's goals. Thus, the Company ensures that all employees have received appropriate and adequate remuneration in accordance with the provisions stipulated in the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP).

Wilayah Operasional Operational Area	Gaji karyawan golongan terendah Lowest Salary of the Employees	UMP	Rasio Ratio
Jakarta	Rp. 4.641.854	Rp. 4.641.854	1:1

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan Kerja yang layak dan aman dapat mendukung karyawan dalam bekerja, sehingga optimalisasi kualitas kinerja dapat tercapai sepenuhnya. Melihat hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui upaya sanitasi dan penyediaan sarana kebersihan dan kesehatan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan dilakukan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan maupun pelatihan, baik dengan melibatkan pihak eksternal maupun internal.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

A proper and safe work environment support employees in their work that the optimization of performance quality can be fully achieved. Therefore, the Company strives to create a decent and safe work environment through the several efforts, such as sanitation and provision of hygiene and health facilities

Employee Competency Development [F.22]

Efforts to improve the quality of employee performance are carried out through the implementation of employee competency development programs through education and training, both by involving external and internal parties.

Nama Pelatihan dan/atau Pendidikan Training and/or Education	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Year
Recurrent of Human Factor Training Recurrent Training on Human Factor Recurrent Training on Human Factor	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Safety Management System (Hazard Identification Risk Assesment)	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Inhouse Training Initial AIRFRAME AW109S Inhouse Training on Initial AIRFRAME AW109S	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Training AIRFRAME T206H Training on AIRFRAME T206H	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Training ENGINE PW 207C Training on ENGINE PW 207C	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Training ENGINE LYCOMINGTIO-540 Training on ENGINE LYCOMINGTIO-540	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Inhouse Training Initial Avionic AW109S Inhouse Training on Initial Avionic AW109S	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
CASR 135, 65, 43 Training Training on CASR 135, 65, 43	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Windshear Training Reccurent Reccurent Training on Windshear	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2022
Dangerous Goods Reccurent Reccurent Dangerous Goods	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2022
Aviation Security Reccurent Reccurent Aviation Security	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2022
Crew Resource Management Reccurent Reccurent Crew Resource Management	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2022
Inhouse Training Initial Engine AW109S (PWC PW 206/207) Inhouse Training on Initial Engine AW109S (PWC PW 206/207)	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Training of Trainer	Biru Training Center	Tahun 2022
Helicopter Landing Officer	PT Nusantara Utama Pelatihan	Tahun 2022
Training IELP Training on IELP	PT Merpati Training Center	Tahun 2022
Training Rotary Wing Training on Rotary Wing	PT Berkah Sayap Putar	Tahun 2022
Air Transport Pilot Air Transport Pilot	PT Merpati Training Center	Tahun 2022
Recurrent of Human Factor Training Recurrent Training on Human Factor	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Safety Management System (Hazard Identification Risk Assesment)	PT Komala Indonesia	Tahun 2022
Inhouse Training Initial AIRFRAME AW109S Inhouse Training on Initial AIRFRAME AW109S	PT Komala Indonesia	Tahun 2022

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Sebagai perusahaan yang beraktivitas di bidang penerbangan, operasional Perusahaan dapat memberikan dampak negatif kepada masyarakat secara khusus. Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan menyediakan saluran komunikasi kepada masyarakat di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan berupaya untuk hanya memberikan dampak positif yang tidak hanya dari aktivitas operasional saja, namun juga dari program pengembangan kemasyarakatan seperti Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan berfokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga peningkatan sarana prasarana.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

As a company engaged in the aviation sector, the Company's operations may have a negative impact on society in particular. To avoid this, the Company provides communication channels to the public within the Company. In addition, the Company strives to only have a positive impact not only from operational activities, but also from community development programs such as Environmental Social Responsibility by focusing on aspects such as education, health, environment, and infrastructure improvement.

	Kegiatan Activity	Biaya Cost	Keterangan Description
Donasi Donation	Membagikan Sembako Grocery Distribution	Rp. 10.000.000,-	Peduli Lingkungan Sekitar Caring for the Environment

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perusahaan senantiasa memperhatikan kenyamanan masyarakat sekitar wilayah operasional terhadap keberadaan Perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan menyediakan layanan pengaduan terhadap masyarakat melalui email maupun telepon di +62-2158900300 yang dapat dihubungi oleh masyarakat jika operasi bisnis Perusahaan mengganggu masyarakat.

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memperoleh laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelanggaran oleh Perusahaan, baik atas layanan jasa yang dimiliki maupun atas aspek lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [TJSL] [F.25]

Komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah dan manfaat kepada masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Program "PT Jaya Trishindo Tbk PEDULI" yang dilaksanakan di tahun 2022 yang berfokus pada pemberian beras kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian Perusahaan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Public Complaint [F.24]

The Company always pays attention to the comfort of the community around the operational area for the existence of the Company. Therefore, the Company provides complaint services to the public via email or telephone at +62-2158900300 which can be contacted by the public if the Company's business operations disturb the community.

In 2022, the Company did not receive any complaints from the public regarding violations by the Company, either in terms of the services it offers or environmental aspects.

Environmental Social Responsibility Program [F.25]

The Company's commitment to providing added value and benefits to the community is realized through the implementation of the Environmental Social Responsibility programs throughout 2022, including:

1. The "PT Jaya Trishindo Tbk PEDULI" program implemented in 2022 focusing on providing rice to the community as a form of the Company's concern for improving the quality of life of the community.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan [F.26]

Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Perusahaan turut menerapkan langkah seperti inovasi pada pelayanan dan jasa yang diberikan guna menghadirkan jasa yang semakin beragam dan semakin berkualitas. Inovasi tersebut dilakukan dengan melalui eksplorasi lini usaha baru dan membangun jaringan kerjasama dengan pihak lain.

Perusahaan turut menerapkan langkah seperti inovasi pada pelayanan dan produk yang diberikan guna menghadirkan produk yang semakin beragam dan semakin berkualitas. Inovasi tersebut di antaranya dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan perusahaan sehingga kami dapat memberikan manfaat lebih.

Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Sebagai sebuah badan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk hanya memberikan layanan jasa yang berkualitas serta dipastikan aman bagi pelanggan. Keamanan tersebut menjadi penting terlebih karena Perusahaan memiliki aktivitas operasional yang berorientasi pada layanan jasa penyewaan alat transportasi udara, sehingga diperlukan tingkat keamanan yang tinggi agar pelanggan dapat menggunakan jasa Perusahaan dengan aman dan nyaman. Layanan jasa yang ditawarkan secara berkala dievaluasi keamanannya oleh Perusahaan, dan memastikan hanya armada yang layak dan dalam kondisi optimal yang boleh digunakan.

Dampak Jasa bagi Pelanggan [F.28]

Perusahaan telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pada layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan untuk memastikan tidak ada dampak negatif yang berpotensi merugikan pelanggan. Berdasarkan pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan di tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif dari jasa Perusahaan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa tersebut.

Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama Perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya, tidak terdapat adanya jasa yang ditarik kembali dari peredaran. Seluruh jasa yang telah ditawarkan kepada pelanggan dipastikan aman dan sesuai dengan kebutuhan, serta mampu memberikan manfaat bagi pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Di tahun 2022, Perusahaan belum melaksanakan kegiatan survei kepuasan pelanggan.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Sustainable Service Development [F.26]

To maintain business continuity, the Company also implements measures such as service innovation to provide services that are increasingly diverse with higher quality. The innovation is carried out by exploring new business lines and building a network of cooperation with other parties.

The Company also implements measures such as innovation in the services and products provided in order to present products that are increasingly diverse and of higher quality. These innovations include continuing to evaluate and improve to provide more value to customers and the Company so that we can provide more benefits.

Services Safety for Customers [F.27]

As a business entity, the Company is committed to only providing quality services and ensuring it is safe for customers. This security is important because the Company has operational activities that are oriented towards air transportation rental services, therefore a high level of security is required so that customers can use the Company's services safely and comfortably. The safety of services offered are regularly evaluated by the Company. The Company also ensures that only suitable fleets which are in optimal conditions may be used.

Impact of Services for Customers [F.28]

The Company has carried out inspections and evaluations on the services provided to customers to ensure that there are no negative impacts that potentially harm customers. Based on the inspection and evaluation conducted in 2022, the Company did not find any negative impacts from the Company's services to customers who used these services.

Service Withdrawal [F.29]

Since the Company started its operational activities, there have been no services withdrawn. All services that have been offered to customers are ensured to be safe and according to their needs, as well as being able to provide benefits to customers.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

In 2022, the Company did not carry out customer satisfaction survey activities.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEET [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Jaya Trishindo Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Jaya Trishindo Tbk:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Jaya Trishindo Tbk:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   a. Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Tidak tahu

We would like to thank you for agreeing to read the 2022 Sustainability Report of PT Jaya Trishindo Tbk. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Jaya Trishindo Tbk:
   a. I agree
   b. I disagree
   c. I do not know

2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities of PT Jaya Trishindo Tbk:
   a. I agree
   b. I disagree
   c. I do not know

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:
   a. I agree
   b. I disagree
   c. I do not know

4. The material and data in this Sustainability Report are quite complete:
   a. I agree
   b. I disagree
   c. I do not know

5. Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. I agree
   b. I disagree
   c. I do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. What is the most useful information from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. What information is considered less useful in this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim Sender Identity
Nama Name :
Email :
No. Telp Telephone Number :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan: Identification by stakeholder category:

a. Pelanggan Costumer
b. Pegawai/Organisasi Pegawai Employee / Employee Organization
c. Pemegang saham Shareholder
d. Pemerintah, Regulator, Legislatif Government, Regulator, Legislative
e. Mitra kerja Work Partner
f. Media massa Mass Media
g. Masyarakat Public
h. Lain-lain, sebutkan..... Others, mention.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please kindly send this feedback sheet to:

PT Jaya Trishindo Tbk
Rukan Grand Aries Niaga,
Jl. Taman Aries Blok E1 No.1A, Kembangan,
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11620 Indonesia.
P: (021) 5890 0300 E: info@jatigroup.com

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 / SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik / On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan Description		Halaman Page
I. KETENTUAN UMUM / General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. isi LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. Ketentuan Umum A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions A. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; B. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	√

Keterangan Description		Halaman Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	**A. Key Financial Data Highlights** Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	12
B. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	**B. Share Information** Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: e) the number of outstanding shares; f) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; g) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and h) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	16

Keterangan Description		Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: i) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; j) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; k) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; l) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan m) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: n) the date of the execution of corporate actions; o) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; p) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; q) the number of convertible securities (if any); and r) the number of shares before and after the corporate actions;	16
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and 4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	16
C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: s) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; t) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; u) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; v) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan w) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	**C. Board of Directors Report** Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: x) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; y) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; z) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; aa) comparison between the results achieved and the target; and ab) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	28

Keterangan Description		Halaman Page
D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	**D. Board of Commissioners Report** Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	22
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	**E. Profile of Issuers or Public Companies** The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	38
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	38
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	39
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	40
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	42
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	51
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	42
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	43

Keterangan Description		Halaman Page
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	46
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	56
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	104
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	49

Keterangan Description		Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	44
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	h) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	56
i) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	j) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	94
k) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	l) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	101
m) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	n) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	49
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	59
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	50
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	50
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	50
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	50
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	51

Keterangan Description		Halaman Page
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	53
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	54
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	120
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	54
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	✓
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	17

Keterangan Description		Halaman Page
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**F. Management Discussion and Analysis** Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	66
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	67
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	71
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	72
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	72
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	73
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	73
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	73

Keterangan Description		Halaman Page
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	74
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	74
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	74
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	75
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	75
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	76

Keterangan Description		Halaman Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;	76
16) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. 17) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; a) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	16) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. 17) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/ or conflict of interest transactions shall be disclosed; a) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	76

Keterangan Description		Halaman Page
18) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	18) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	76
19) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	19) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	77
3. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	**3. Issuers or Public Companies Governance**	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: A. RUPS, paling sedikit memuat: 1) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan b) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: A. GMS, at least covering: 1) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: a) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and b) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; 2) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	88
B. Direksi, mencakup antara lain: 1) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. 2) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; 3) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	B. Board of Directors, covering among others: 1) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. 2) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; 3) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	103
4) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	4) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: a) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and b) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); 5) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains:	105 105

Keterangan Description		Halaman Page
a) prosedur penilaian kinerja; dan b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 6) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. C. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: 1) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; 3) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; 4) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) performance assessment procedure; and b) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and 6) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed. C. Board of Commissioners, covering, among others: 1) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; 3) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; 4) Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format.	93
5) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan b) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 6) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: a) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan c) pihak yang melakukan penilaian; 7) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: a) prosedur penilaian kinerja; dan b) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; 8) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: a) alasan tidak dibentuknya komite; dan b) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	5) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: a) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and b) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 6) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: a) performance assessment procedure implementation; and b) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; c) party conducting assessment; 7) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: a) performance assessment procedure; and b) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 8) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: a) the reason for not forming the committees; and b) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	97 94 95 95

Keterangan Description		Halaman Page
D. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 2) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: a) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; b) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan c) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	D. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering 1) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and 2) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: a) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; b) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and c) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	101
E. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: 1) nama; 2) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; 3) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; 4) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	E. Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: 1) name; 2) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; 3) period of service of the Sharia Supervisory Board; 4) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and 5) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
F. Komite Audit, mencakup antara lain: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2) usia; 3) kewarganegaraan; 4) riwayat pendidikan; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota DirEksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	F. Audit Committee, include among others: 1) name and position in the membership of the committee; 2) age; 3) citizenship; 4) education history; 5) career history, including: a) legal basis of appointment as committee's members b) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and c) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 6) period and the term of office of members of the Audit Committee;	107

Keterangan Description		Halaman Page
7) pernyataan independensi Komite Audit;	7) statement of the independence of the Audit Committee;	110
8) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	8) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	111
9) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	9) education and/or training which have been attended in the financial year;	
10) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	10) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	
G. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	G. committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include:	
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	1) name and position in the membership of the committee;	
2) usia;	2) age;	
3) kewarganegaraan;	3) citizenship;	
4) riwayat pendidikan;	4) education history;	
5) riwayat jabatan, meliputi informasi:	5) career history, including:	
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	a) legal basis of appointment as committee's members;	
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	b) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;	
6) periode dan masa jabatan anggota komite;	6) period and the term of office of members of the committee;	101
7) uraian tugas dan tanggung jawab;	7) description of duties and responsibilities;	
8) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	8) a statement that the committee has already had committee charter;	
9) pernyataan independensi komite;	9) statement of independency of the committee;	
10) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	10) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	
11) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	11) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and	
12) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	12) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	
13) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan:	13) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose:	
a) alasan tidak dibentuknya komite; dan	a) the reason for not forming the committee; and	
b) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	b) party carrying out the nomination and remuneration function.	

Keterangan Description		Halaman Page
H. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2) usia; 3) kewarganegaraan; 4) riwayat pendidikan; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: 6) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; a) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7) periode dan masa jabatan anggota komite; 8) pernyataan independensi komite; 9) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10) uraian tugas dan tanggung jawab; 11) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; 12) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 13) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	H. Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: 1) name and position in the membership of the committee; 2) age; 3) citizenship; 4) education history; 5) career history, including: 6) legal basis of appointment as member of committee; a) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and b) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; 7) period and the term of office of members of the Committee; 8) statement of independency of the committee; 9) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and 10) description of duties and responsibilities; 11) statement that the committee has already had committee charter; 12) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and 13) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
I. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: 1) nama; 2) domisili; 3) riwayat jabatan, meliputi informasi: a) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4) riwayat pendidikan; 5) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan 6) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	I. Corporate Secretary, include among others: 1) name; 2) domicile; 3) career history, including: a) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 4) education history 5) education and/or training which have been attended in the financial year; and 6) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	112

Keterangan Description		Halaman Page
J. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: 1) nama kepala Unit Audit Internal; 2) riwayat jabatan, meliputi informasi: a) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; K. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); L. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; M. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; N. uraian tugas dan tanggung jawab; O. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan P. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	J. Internal Audit Unit includes among others: 1) the name of the head of Internal Audit Unit; 2) career history, including: a) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and b) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; K. qualification or certification in the internal audit profession (if any); L. education and/or training which have been attended in the financial year; and M. the structure and the position of the Internal Audit Unit; N. description of duties and responsibilities; O. a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and P. a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	114
Q. uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 3) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	Q. the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: 1) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and 2) review on the effectiveness of internal control systems; 3) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	118
R. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 4) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	R. risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: 1) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; 2) types of risk and how to manage them; and 3) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; 4) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	120
S. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: 1) pokok perkara/gugatan; 2) status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	S. legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: 1) the subject of case/lawsuit; 2) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and 3) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	122
T. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	T. information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	122

Keterangan Description		Halaman Page
U. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 1) pokok-pokok kode etik; 2) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	U. information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: 1) points of code of ethics; 2) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and 3) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	123
V. informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	V. information about corporate culture or corporate values (if any);	41
W. uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1) jumlah saham dan/atau opsi; 2) jangka waktu pelaksanaan; 3) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	W. description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: 1) the number of shares and/or options; 2) period of implementation; 3) the requirements of eligible employees and/or management; and 4) the exercise price or the determination of the exercise price;	124
X. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: 1) cara penyampaian laporan pelanggaran; 2) perlindungan bagi pelapor; 3) penanganan pengaduan; 4) pihak yang mengelola pengaduan; dan 5) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	X. the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: 1) how to report a violation; 2) protection for reporters; 3) the handling of complaints; 4) those who manage the complaint; and 5) the result of the handling of complaints, at least include: a) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and b) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	124
Y. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	Y. description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: 1) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and 2) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
Z. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: 1) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Z. the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: 1) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or 2) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	126
4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik A. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	4. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies A. Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering:	
1) penjelasan strategi keberlanjutan;	1) description of sustainability strategy	136
2) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	2) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental);	136
3) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) short profile of Issuers or Public Companies;	39
4) penjelasan Direksi;	4) Board of Directors description;	28
5) tata kelola keberlanjutan;	5) Sustainable governance;	138
6) kinerja keberlanjutan;	6) Sustainable performance;	N/A
7) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	7) Written verification from an independent party, if any;	150
8) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	8) Feedback sheet for readers, if any; and	N/A
9) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	9) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	
B. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	B. Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
C. Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1 dapat: 1) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau 2) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	C. Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: 1) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or 2) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
D. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	D. Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	✓
E. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: 1) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan 2) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	E. In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: 1) contain information as referred in no 1); and 2) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	N/A
F. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	F. In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	N/A
G. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	G. Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	N/A
5. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	**5. Audited Annual Financial Statements** The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
6. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	**6. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report** The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	171

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT JAYA TRISHINDO TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT OF PT JAYA TRISHINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Trishindo Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2022 annual report of PT Jaya Trishindo Tbk is comprehensively presented and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

Harry Danui
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

Andre Franklin Sahelangi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

7

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2022 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	*.....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	*.....Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	*.....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 84	*.....Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

JATI GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
No. 07/SK/JT-FN/V/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
   Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara
   Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15 RT/RW 010/03 Kembangan Selatan Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 58900300
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Andre Franklin Sahelangi
   Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara
   Alamat Domisili : Bukit Duri Utara No. 34 A RT/RW 010/001 Bukit Duri Tebet
   Nomor Telepon : (021) 58900300
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
No. 07/SK/JT-FN/V/2023

We, the undersigned:

1. *Name* : *Edwin Widjaja*
   Office address : *Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara*
   Residential address : *Puri Indah Blok J.2/15 RT/RW 010/03 Kembangan Selatan West Jakarta*
   Telephone : *(021) 58900300*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Andre Franklin Sahelangi*
   Office address : *Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara*
   Residential address : *Bukit Duri Utara No. 34 A RT/RW 010/001 Bukit Duri Tebet*
   Telephone : *(021) 58900300*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Board of Directors*
Jakarta, 11 Mei 2023/May 11, 2023

Jaya Trishindo

METERAI TEMPEL 10000 691B9AKX441295246

Edwin Widjaja
Direktur Utama/*President Director*

Andre Franklin Sahelangi
Direktur/*Director*

Perkantoran Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E 1 No 1 A, Jakarta Barat 11620 Indonesia
Phone : +6221 – 589 00 022, Fax : +6221 – 589 00 033

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00305/2.0853/AU.1/05/0264-3/1/V/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00305/2.0853/AU.1/05/0264-3/1/V/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat saldo rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan jumlah rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 33.106.185.931 dan Rp 86.259.127.601. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements, the Group recognized deficit as of December 31, 2022 and total comprehensive loss for the year then ended amounted to Rp 33,106,185,931 and Rp 86,259,127,601, respectively. These conditions, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Seperti dibahas pada Catatan 2h, 2j, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Impairment assessment of trade receivables

As discussed in Notes 2h, 2j, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang siginifikan.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.*
- *We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

- *We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.*
- *We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA

Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP. 0264

11 Mei 2023/*May 11, 2023*

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,2h,4,34	32.751.966.659	13.107.447.427	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	2h,2j,5,34	2.540.119.998	70.787.107.830	*Trade receivables - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,6	244.759.676	495.251.200	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar di muka	15a	28.377.201	208.100.376	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya	2h,7,34	22.300.608.000	22.409.198.680	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**57.865.831.534**	**107.007.105.513**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2l,2n,8	47.319.016.181	55.292.813.787	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2m,2n,9a,36	102.715.960.542	81.631.350.399	*Right-of-use asset - net*
Uang muka - neto	10	16.547.499.630	28.657.682.119	*Advances - net*
Aset pajak tangguhan	2q,15c	5.297.734	5.756.739	*Deferred tax asset*
Setoran jaminan	2h,11,34	2.408.949.850	2.324.514.383	*Security deposits*
Aset tidak lancar lainnya	2n,9b	-	26.558.528.333	*Other non-current asset*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**168.996.723.937**	**194.470.645.760**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**226.862.555.471**	**301.477.751.273**	***TOTAL ASSETS***

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2h,12,34	64.217.619.712	60.641.294.761	*Bank loan*
Utang usaha	2h,13,34	5.402.350.362	3.071.978.680	*Trade payables*
Utang lain-lain	2h,34	743.871.494	778.197.996	*Other payable*
Utang pembiayaan	2h,14,34	24.588.109.602	15.928.636.863	*Financing payables*
Utang pajak	2q,15b	144.710.222	54.264.371	*Taxes payable*
Beban akrual	2h,16,34	5.303.136.328	1.825.510.903	*Accrued expenses*
Setoran dari pelanggan	2p,17	-	2.312.631.990	*Deposit from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,34,36			*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	2m,9b	17.164.773.239	19.263.536.645	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	18	-	355.062.179	*Consumer financing payable*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**117.564.570.959**	**104.231.114.388**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,34,36			*Long-term debts - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	2m,9b	51.586.392.022	53.357.641.096	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	18	-	130.689.735	*Consumer financing payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,19	46.105.713	102.496.808	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,15c	2.763.481.058	2.494.675.926	*Deferred tax liability - net*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**54.395.978.793**	**56.085.503.565**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**171.960.549.752**	**160.316.617.953**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 832.862.387 saham	20	83.286.238.700	83.286.238.700	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 2,200,000,000 shares Issued and fully paid - 832,862,387 shares*
Tambahan modal disetor	2r,22	4.313.543.600	4.313.543.600	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c,2c	41.522.702	41.522.702	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba (rugi):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya		1.056.446.680	1.056.446.680	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(34.162.632.611)	51.555.673.754	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		54.535.119.071	140.253.425.436	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,23	366.886.648	907.707.884	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**54.902.005.719**	**141.161.133.320**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**226.862.555.471**	**301.477.751.273**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	2p,24	44.557.817.161	63.398.642.323	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,25	(52.479.710.641)	(42.104.861.133)	***COST OF REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO		**(7.921.893.480)**	**21.293.781.190**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
Beban usaha	2p,26	(19.650.618.709)	(7.787.454.652)	*Operating expenses*
Beban operasi lain - neto	2p,27	(43.467.944.111)	-	*Other operating expenses - net*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2e	(2.247.781.762)	5.517.072.375	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
LABA (RUGI) USAHA		**(73.288.238.062)**	**19.023.398.913**	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2p	427.515.013	754.820.066	*Finance income*
Biaya keuangan	2p,28	(12.942.869.514)	(14.797.849.358)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(85.803.592.563)**	**4.980.369.621**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2q,15c			***INCOME TAX***
Kini		-	(729.956.260)	*Current*
Tangguhan		(310.243.735)	(799.579.429)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		**(310.243.735)**	**(1.529.535.689)**	***Income Tax Expense***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(86.113.836.298)**	**3.450.833.932**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,19	(186.270.901)	47.019.189	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2q,15c	40.979.598	(10.344.222)	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak		**(145.291.303)**	**36.674.967**	***Other comprehensive income (loss) - net of tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(86.259.127.601)**	**3.487.508.899**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	29	(85.573.624.466)	3.428.968.060	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23	(540.211.832)	21.865.872	*Non-controlling interests*
Jumlah		**(86.113.836.298)**	**3.450.833.932**	***Total***
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		(85.718.306.365)	3.465.672.824	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23	(540.821.236)	21.836.075	*Non-controlling interests*
Jumlah		**(86.259.127.601)**	**3.487.508.899**	***Total***
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,29	**(103)**	**4**	***Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*								
					Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings(Deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**81.900.000.500**	**154.829.000**	**-**	**1.056.446.680**	**48.090.000.930**	**131.201.277.110**	**927.394.511**	**132.128.671.621**	***Balance, January 1, 2021***
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	21, 22	1.386.238.200	4.158.714.600	-	-	-	5.544.952.800	-	5.544.952.800	*Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 400 per share*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	41.522.702	-	-	41.522.702	(41.522.702)	-	*Acquisition of non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif tahun 2021		-	-	-	-	3.465.672.824	3.465.672.824	21.836.075	3.487.508.899	*Total comprehensive income for 2021*
Saldo 31 Desember 2021		**83.286.238.700**	**4.313.543.600**	**41.522.702**	**1.056.446.680**	**51.555.673.754**	**140.253.425.436**	**907.707.884**	**141.161.133.320**	***Balance, December 31, 2021***
Jumlah rugi komprehensif tahun 2022		-	-	-	-	(85.718.306.365)	(85.718.306.365)	(540.821.236)	(86.259.127.601)	*Total comprehensive loss for 2022*
Saldo 31 Desember 2022		**83.286.238.700**	**4.313.543.600**	**41.522.702**	**1.056.446.680**	**(34.162.632.611)**	**54.535.119.071**	**366.886.648**	**54.902.005.719**	***Balance, December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		71.723.215.686	108.042.154.580	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(32.701.124.198)	(44.096.109.610)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(13.369.626.940)	(7.101.527.073)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran biaya keuangan		(8.939.030.923)	(14.964.452.604)	*Cash paid for finance costs*
Pembayaran kepada karyawan		(5.917.257.394)	(5.591.729.331)	*Cash paid to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(12.401.431)	(749.931.866)	*Cash paid for corporate income tax*
Penerimaan pendapatan keuangan		427.515.013	741.433.319	*Cash receipts from finance income*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**11.211.289.813**	**36.279.837.415**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian uang muka	10	7.691.387.060	-	*Refund of advances*
Hasil penjualan aset tetap	8	1.610.000.000	-	*Proceed from sale of fixed asset*
Pembayaran uang muka	10	(5.318.140.813)	(18.233.382.620)	*Payment of advances*
Perolehan aset tetap	8	(1.178.530.804)	(1.030.531.739)	*Acquisition of fixed assets*
Penurunan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	7	-	5.629.503.776	*Decrease in restricted cash in bank balance*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**2.804.715.443**	**(13.634.410.583)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang pembiayaan - Neto	36	8.659.472.739	609.572.622	*Receipt of financing payables - net*
Penerimaan (pembayaran) utang bank	12,36	3.576.324.951	(8.658.705.239)	*Receipt (payment) of bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	9b,36	(6.126.673.600)	(9.967.312.500)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(485.751.914)	(368.697.020)	*Payment of consumer financing payable*
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	21	-	5.544.952.800	*Proceeds from execution of Series I Warrant*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**5.623.372.176**	**(12.840.189.337)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**19.639.377.432**	**9.805.237.495**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		5.141.800	(21.440.011)	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		13.107.447.427	3.323.649.943	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**4**	**32.751.966.659**	**13.107.447.427**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan:
Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 36.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 60 tanggal 25 Juli 2022 mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah disesuaikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051797.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah dalam bidang perdagangan dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 60 of Rini Yulianti, SH dated July 25, 2022 concerning the adjustment of the Company's purposes, objectives and business activities in accordance with 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0051797.AH.01.02. Tahun 2022 dated July 25, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is mainly to engage in trading and air transportation leasing.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 new shares to the public with par value of Rp 100 each share, with the offering price of Rp 110 each share, and also issued 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2022 is as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Saham pendiri	569.000.000	*Founder shares*
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	250.000.000	*Share listing from initial public offering*
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2020 (Catatan 21)	5	*Execution of Series I Warrants in 2020 (Note 21)*
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2021 (Catatan 21)	13.862.382	*Execution of Series I Warrants in 2021 (Note 21)*
Jumlah	**832.862.387**	***Total***

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan Usaha/ *Business Activities***	**Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)***	
				2022	**2021**	**2022**	**2021**
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal/ *Non-scheduled commercial air transportation*	2013	99,37%	99,37%	224.417	304.696

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Komala sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 20 tanggal 15 Juni 2021, para pemegang saham Komala menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.500.000.000 menjadi Rp 90.045.000.000 dengan menerbitkan 5.545 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 99,33% menjadi 99,37%. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0377544 tanggal 15 Juni 2021.

Sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 41.522.702 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on Resolution of Komala's Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 11, 2021 as covered by Notarial Deed No. 20 of Rini Yulianti, SH dated June 15, 2021, the shareholders of Komala resolved to approve the increase of issued and fully paid capital from Rp 84,500,000,000 to Rp 90,045,000,000 through the issuance of 5.545 new shares which were fully subscribed by the Company, therefore the Company's share ownership percentage was increase from 99.33% to 99.37%. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0377544 dated June 15, 2021.

In connection with the above acquisition of the non-controlling interests, the Company recorded the difference in value of equity transaction with non-controlling interests of Rp 41,522,702 which is presented as part of equity.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 20 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0066308 tanggal 28 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 12 dated January 20, 2022 as covered by Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment of the Company's Data Letter No. AHU-AH.01.03-0066308 dated January 28, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners*:
Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Harry Danui	:	*Commissioner (Independent)*
Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Andre Franklin Sahelangi	:	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0406454 tanggal 29 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 dated June 29, 2021 as covered by Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0406454 dated June 29, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Harry Danui	:	*Commissioner (Independent)*
Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Erwin Budi Satria	:	*Director*

Manajemen kunci meliputi anggota Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

Key management includes the members of Board of Directors. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, directing and control the Group's activities.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 dated June 29, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	Harry Danui	:	*Chairman*
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:	*Member*
Anggota	:	M. Ghufron	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Monica Chendrawati.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 is Monica Chendrawati.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Erwin Budi Satria.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 is Erwin Budi Satria.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rahmad Hidayat.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2022 and 2021 is Rahmad Hidayat.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 40 dan 35 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 40 and 35 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 that were completed and authorized for issuance on May 11, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”).

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:
- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:
- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected of these estimate revised.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting period is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual;
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 73, "Sewa".

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to Conceptual Framework;*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Annual Improvement to PSAK 71, "Financial Instruments"; and*
- *Annual Improvement to PSAK 73, "Leases".*

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

i) Kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak untuk memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo defisit. KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

i) Control over the investee (i.e., existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee);
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, revenues and expenses of subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date of the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari antar Perusahaan yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
iv) Kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) Cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

	2022	**2021**	
1 Euro Eropa (EUR)	16.713	16.127	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.533	*1 Singapore Dollar (SGD)*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

a. A person or close member of that person's family as follows:
   i) Has control or joint control over the Group;
   ii) Has significant influence over the Group; or
   iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity with the following conditions applies:
   i) Is a member of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
   ii) Is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   iii) Entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
   iv) Adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
   v) Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
   vi) Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dijaminkan dan juga tidak dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

b. An entity with the following conditions applies: (continued)
   iii) An entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
   iv) Is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
   v) Is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
   vi) Is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
   vii) Person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks accounts balance that are not pledged and also not restricted in use.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan.

ii. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets and security deposits.

ii. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Deviden diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen ekuitas).

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets at FVTPL

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang usaha dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Trade receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Helikopter	16	6,25%	*Helicopters*
Rangka helikopter	16	6,25%	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	8 - 10	10% - 12,5%	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4	25%	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	4	25%	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	8	12,5%	*Motor vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Sewa

Grup sebagai *Lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

m. Leases

Group as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:
1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:
1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:.
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Short term leases and leases of low value assets

The Group has chosen not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (rugi).

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit).

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun “Setoran dari Pelanggan”.

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun “Setoran dari Pelanggan”.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Service revenues recognized when the services rendered to customer.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of “Deposit from Customers” account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of “Deposit from Customers” account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terkait; dan
ii. Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

i. VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of assets or as part of the related expenses; and
ii. Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pedapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at end of reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari setiap entitas.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entity and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entity. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenues and cost of revenues of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Renewal and Termination Options in the Contract - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 16.149.072.866 dan Rp 71.794.219.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 16,149,072,866 and Rp 71,794,219,143, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan metode estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 47.319.016.181 dan Rp 55.292.813.787. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 46.105.713 dan Rp 102.496.808. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration method, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2l, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 47,319,016,181 and Rp 55,292,813,787, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 46,105,713 and Rp 102,496,808, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 10.399.793. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15b dan 15c.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2022 and 2021 is Rp Nil and Rp 10,399,793, respectively. Further explanation is disclosed in Notes 15b and 15c.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2022	2021	
Kas	12.946.426	20.000.000	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.469.572.320	12.466.348.454	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.172.681.020	167.869.937	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.920.001	17.616.503	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.417.240	4.777.240	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.337.184	4.337.184	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.568.042	3.928.042	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.320.600	17.619.600	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.979.387	51.649.464	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.237.892	17.035.901	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.535.621	17.004.561	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.796.957	22.686.682	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

Cash on hand and in banks consists of: (continued)

	2022	2021	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.050.392	292.625.273	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.603.577	3.477.269	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	471.317	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah bank	32.739.020.233	13.087.447.427	*Total cash in banks*
Jumlah	**32.751.966.659**	**13.107.447.427**	***Total***

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third parties banks.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash on hand and in banks which are pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables to third parties are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	2022	2021	
Perusahaan di Indonesia	16.149.072.866	19.360.773.867	*Companies in Indonesia*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	-	52.433.445.276	*National Disaster Management Authority (BNPB)*
Sub jumlah	16.149.072.866	71.794.219.143	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(13.608.952.868)	(1.007.111.313)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**2.540.119.998**	**70.787.107.830**	***Net***

b. Berdasarkan umur:

b. By aging:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.485.120.000	28.193.896.840	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	-	3.315.869.799	*1 - 30 days*
Lebih dari 90 hari	14.663.952.866	40.284.452.504	*More than 90 days*
Sub jumlah	16.149.072.866	71.794.219.143	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(13.608.952.868)	(1.007.111.313)	*Less allowance for expected credit losses*
Neto	**2.540.119.998**	**70.787.107.830**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.007.111.313	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	12.601.841.555	1.007.111.313	*Provision during the year (Note 26)*
Saldo akhir tahun	**13.608.952.868**	**1.007.111.313**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dijaminkan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT BNI Multifinance (Catatan 14).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12) and factoring financing facility obtained from PT BNI Multifinance (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2022	2021	
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	123.105.867	327.152.538	*Insurance*
Sewa	42.708.334	76.041.667	*Rental*
Uang muka	78.945.475	92.056.995	*Advances*
Jumlah	**244.759.676**	**495.251.200**	***Total***

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other current assets are as follows:

	2022	2021	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12)	21.000.000.000	21.000.000.000	*Restricted time deposit (Note 12)*
Bank garansi (Catatan 9b)	1.300.608.000	1.300.608.000	*Bank guarantee (Note 9b)*
Lain-lain	-	108.590.680	*Others*
Jumlah	**22.300.608.000**	**22.409.198.680**	***Total***

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Helikopter	50.485.980.900	-	-	-	50.485.980.900	*Helicopters*
Mesin helikopter	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	*Helicopter engine*
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	10.917.871.185	1.115.706.516	-	-	12.033.577.701	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	893.654.133	62.824.288	-	-	956.478.421	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	1.525.210.000	-	-	-	1.525.210.000	*Motor vehicles*
Aset pembiayaan konsumen						*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	1.838.000.000	-	1.838.000.000	-	-	*Motor vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	98.852.513.808	1.178.530.804	1.838.000.000	-	98.193.044.612	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Helikopter	19.138.700.175	3.155.373.806	-	-	22.294.073.981	*Helicopters*
Mesin helikopter	9.334.459.125	1.956.869.760	-	-	11.291.328.885	*Helicopter engine*
Rangka helikopter	8.766.666.665	821.875.000	-	-	9.588.541.665	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	4.326.829.195	1.430.057.787	-	-	5.756.886.982	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	624.035.772	110.647.337			734.683.109	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	222.390.963	31.770.137			254.161.100	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	763.701.459	190.651.250	-	-	954.352.709	*Motor vehicles*
Aset pembiayaan konsumen						*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	382.916.667	38.291.667	421.208.334	-	-	*Motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.559.700.021	7.735.536.744	421.208.334	-	50.874.028.431	*Total Accummulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**55.292.813.787**				**47.319.016.181**	***Net Book Value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Helikopter	50.485.980.900	-	-	-	50.485.980.900	*Helicopters*
Mesin helikopter	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	*Helicopter engine*
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	10.069.118.446	848.752.739	-	-	10.917.871.185	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	711.875.133	181.779.000	-	-	893.654.133	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	1.049.310.000	-	-	475.900.000	1.525.210.000	*Motor vehicles*
Aset pembiayaan konsumen						*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	2.313.900.000	-	-	(475.900.000)	1.838.000.000	*Motor vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	97.821.982.069	1.030.531.739	-	-	98.852.513.808	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Helikopter	15.983.326.369	3.155.373.806	-	-	19.138.700.175	*Helicopters*
Mesin helikopter	7.668.905.695	1.665.553.430	-	-	9.334.459.125	*Helicopter engine*
Rangka helikopter	7.944.791.665	821.875.000	-	-	8.766.666.665	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	3.045.109.196	1.281.719.999	-	-	4.326.829.195	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	527.990.238	96.045.534	-	-	624.035.772	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	158.850.688	63.540.275	-	-	222.390.963	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	399.544.999	131.163.752	-	232.992.708	763.701.459	*Motor vehicles*
Aset pembiayaan konsumen						*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	326.671.875	289.237.500	-	(232.992.708)	382.916.667	*Motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.055.190.725	7.504.509.296	-	-	43.559.700.021	*Total Accummulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**61.766.791.344**				**55.292.813.787**	***Net Book Value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	7.364.176.354	6.924.522.235	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	371.360.390	579.987.061	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**7.735.536.744**	**7.504.509.296**	***Total***

Rincian perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya perolehan	1.838.000.000	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(421.208.334)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.416.791.666	-	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	1.610.000.000	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	**193.208.334**	**-**	***Gain on sale of fixed asset (Note 27)***

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 793.919.414 dan Rp 414.939.314.

Seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar EUR 3.720.000, USD 750.000 dan Rp 20.804.030.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar EUR 3.720.000, USD 500.000 dan Rp 7.457.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, helikopter tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

Details of gain on sale of fixed asset are as follows:

Total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 793,919,414 and Rp 414,939,314, respectively.

All of fixed assets, except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of EUR 3,720,000, USD 750,000 and Rp 20,804,030,000 as of December 31, 2022 and EUR 3,720,000, USD 500,000 and Rp 7,457,000,000 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, certain helicopter is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of' fixed assets.

Based on management's assessment, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

9. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use asset

Details of right-of-use asset are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Helikopter	87.582.691.025	-	-	31.870.234.000 [1)]	119.452.925.025	*Helicopters*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Helikopter	5.951.340.626	5.473.918.190	-	5.311.705.667 [1)]	16.736.964.483	*Helicopters*
Nilai Buku Neto	**81.631.350.399**				**102.715.960.542**	***Net Book Value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Helikopter	119.452.925.025	-	-	(31.870.234.000) [2)]	87.582.691.025	*Helicopters*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Helikopter	5.767.865.516	5.495.180.777	-	(5.311.705.667) [2)]	5.951.340.626	*Helicopters*
Nilai Buku Neto	**113.685.059.509**				**81.631.350.399**	***Net Book Value***

Catatan/*Notes*:
[1)] Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset hak-guna/*Reclassification from other non-current asset to right-of-use asset.*
[2)] Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tidak lancar lainnya/*Reclassification right-of-use asset to other non-current asset.*

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25) masing-masing sebesar Rp 5.473.918.190 untuk tahun 2022 dan Rp 5.495.180.777 untuk tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 1 (satu) unit helikopter dari aset hak-guna yang tidak digunakan karena sedang dalam perbaikan dan aset tersebut telah direklasifikasi sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dengan nilai buku neto sebesar Rp 26.558.528.333. Bagian pokok dan bunga terkait tidak ditagih dan dibebankan selama unit helikopter sedang dalam perbaikan (Catatan 9b).

Depreciation of right-of-use asset was charged to cost of revenues (Note 25) amounted to Rp 5,473,918,190 in 2022 and Rp 5,495,180,777 in 2021, respectively.

As of December 31, 2021, the Group have 1 (one) unit helicopter from right-of-use asset that is out of use for repairment and those asset has been reclassified as "Other Non-Current Asset" with net book value of Rp 26,558,528,333. The respective principal and interest are not billed and charged due to the helicopter unit is under repair (Note 9b).

9. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, helikopter telah selesai diperbaiki dan siap digunakan sehingga helikopter tersebut direklasifikasi kembali sebagai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 7.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

9. LEASES (continued)

a. Right-of-use asset (continued)

In December 2022, the helicopter repairment has been completed and its ready for use therefore the helicopter was reclassified as a right-of-use asset as of December 31, 2022.

Right-of-use asset has insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,500,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	72.621.177.741	88.264.339.899	*Balance at beginning of year*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.126.673.600)	(9.967.312.500)	*Lease liabilities payment*
Rugi (laba) selisih kurs	2.256.661.120	(5.675.849.658)	*Loss (gain) on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	68.751.165.261	72.621.177.741	*Balance at end of year*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.164.773.239)	(19.263.536.645)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**51.586.392.022**	**53.357.641.096**	***Non-current portion***

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehubungan dengan sewa Grup:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 in connection with leases of the Group:

	2022	2021	
Penyusutan (Catatan 25)	5.473.918.190	5.495.180.777	*Depreciation (Note 25)*
Beban bunga (Catatan 28)	2.468.218.476	2.909.076.051	*Interest expense (Note 28)*
Jumlah	**7.942.136.666**	**8.404.256.828**	***Total***

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan bank garansi dan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 7) dan setoran jaminan (Catatan 11).

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide a bank guarantee and security deposits under finance leases with option right which recorded as part of other current assets (Note 7) and security deposits (Note 11), respectively.

9. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan tidak beroperasinya helikopter yang disewa dari *Lessor* karena unit helikopter sedang dalam perbaikan (Catatan 9a), sehingga Komala telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran cicilan dan pembebanan bunga dari *Lessor* hingga helikopter tersebut selesai diperbaiki dan siap untuk digunakan.

Sehubungan dengan telah selesainya perbaikan helikopter pada bulan Desember 2022, pembayaran cicilan dan pembebanan bunga dari *Lessor* akan dilanjutkan kembali pada tahun 2023.

9. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

In connection with non-operating of leased helicopter from Lessor because the helicopter unit is under repair (Note 9a), therefore Komala has obtained approval for the deferred of installment payments of principal and interest from the Lessor until the helicopter is substantially repaired completely and its ready for its intended use.

In connection with the completion of helicopter's repairment in December 2022, therefore all installment payments and interest charges from the Lessor will continue in 2023.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas perolehan aset sebagai berikut:

10. ADVANCES

This account represents advances to third parties for the acquisition of the following assets:

	2022	2021	
- Mesin helikopter	12.314.911.766	10.871.946.681	*Helicopter engine -*
- *Drone* (Catatan 33b)	8.285.175.728	4.500.000.000	*Drone (Note 33b) -*
- Kendaraan bermotor	90.000.000	-	*Motor vehicle -*
- Helikopter (Catatan 33a)	-	13.285.735.438	*Helicopter (Note 33a) -*
Jumlah	20.690.087.494	28.657.682.119	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.142.587.864)	-	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**16.547.499.630**	**28.657.682.119**	***Net***

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of advances for the acquisition of fixed assets during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	28.657.682.119	10.424.299.499	*Beginning balance*
Penambahan	5.318.140.813	18.233.382.620	*Addition*
Pengembalian (Catatan 33a)	(7.691.387.060)	-	*Refund (Note 33a)*
Penghapusan (Catatan 27 dan 33a)	(5.594.348.378)	-	*Written-off (Notes 27 and 33a)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 27 dan 33b)	(4.142.587.864)	-	*Provision for impairment losses (Notes 27 and 33b)*
Saldo akhir	**16.547.499.630**	**28.657.682.119**	***Ending balance***

Uang muka perolehan mesin helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Manajemen memperkirakan penggantian mesin helikopter akan terjadi antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

Advances for acquisition of helicopter engine

This account represents advances from Komala to third party supplier in connection with an engine helicopter replacement agreement of Komala's when reaching certain number of machine hours.

Management estimates that helicopter engine replacement will be materialized between 2023 up to 2024.

11. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter dengan rincian sebagai berikut:

11. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters with details as follows:

	2022	2021	
Sewa operasi	1.213.687.903	1.171.165.993	*Operating lease*
Sewa pembiayaan helikopter dengan hak opsi (Catatan 9)	1.195.261.947	1.153.348.390	*Finance lease of helicopter with option rights (Note 9)*
Jumlah	**2.408.949.850**	**2.324.514.383**	***Total***

12. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 065/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018 dan Perjanjian Kredit No. 025/JKM/PK-KMK/2020 dan No. 026/JKM/PK-KMK/2020 keduanya tertanggal 2 September 2020, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 20 November 2022, Komala memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 150.000.000.000 pada tahun 2021. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2023 (Catatan 40a) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10,5% pada tahun 2022 dan 10% pada tahun 2021.

Pencairan pinjaman dilakukan berdasarkan berita acara jam terbang atas proyek yang dibiayai dan penerimaan piutang dari proyek tersebut harus melalui rekening *escrow* Komala di BNI yang tidak dapat diubah atau dipindahkan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 7), 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja yang digunakan Komala masing-masing adalah sebesar Rp 64.217.619.712 dan Rp 60.641.294.761.

12. BANK LOAN

This account represents working capital credit facility obtained by PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Based on Credit Agreement No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018 and No. 025/JKM/PK-KMK/2020 and No. 026/JKM/PK-KMK/2020 both dated September 2, 2020, which have been amended several times, the latest of which on November 20, 2022, Komala obtained working capital credit facility from BNI with total amounting to Rp 80,000,000,000 in 2022 and Rp 150,000,000,000 in 2021. The credit facility is valid until March 1, 2023 (Note 40a) and bears annual interest rate of 10.5% in 2022 and 10% in 2021, respectively.

Loan disbursement is based on daily flight report of the respective project which being financed and collection of this receivables must be through under Komala's escrow account in BNI and cannot be changed or transferred without written approval from BNI.

The above working capital credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 21,000,000,000 (Note 7), 1 (one) unit Komala's helicopter, landrights and building owned by related party, trade receivables (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, the working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 64,217,619,712 and Rp 60,641,294,761, respectively.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables to third parties are as follows:

	2022	2021	
Berdasarkan pemasok:			*By supplier:*
Pemasok luar negeri	4.335.283.631	-	*Overseas suppliers*
Pemasok dalam negeri	1.067.066.731	3.071.978.680	*Domestic suppliers*
Jumlah	**5.402.350.362**	**3.071.978.680**	***Total***
Berdasarkan umur:			*By aging:*
Belum jatuh tempo	1.895.897.194	3.071.978.680	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	14.686.224	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.244.116.589	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.247.650.355	-	*More than 90 days*
Jumlah	**5.402.350.362**	**3.071.978.680**	***Total***
Berdasarkan mata uang:			*By currency:*
Euro Eropa	4.335.283.631	-	*European Euro*
Rupiah Indonesia	1.067.066.731	3.071.978.680	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**5.402.350.362**	**3.071.978.680**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables representing a non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the trade payables.

14. UTANG PEMBIAYAAN

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2023.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 13,5% pada tahun 2022 dan 2021 serta dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 24.588.109.602 dan Rp 15.928.636.863.

14. FINANCING PAYABLES

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total facility of Rp 25,000,000,000. The term of facility is valid for 1 year until August 10, 2018 and has been extended several times, the latest of which until August 10, 2023.

This facility bears annual interest rate of 13.5% in 2022 and 2021, respectively, and secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), landrights owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of Subsidiary's factoring financing payable is amounting to Rp 24,588,109,602 and Rp 15,928,636,863, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

This account represents input value added tax.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

This account represent taxes payable as follows:

	2022	2021	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 4(2)	1.250.000	1.250.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.054.334	1.500.000	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	-	5.597.606	*Value added tax*
Sub jumlah	8.304.334	8.347.606	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan badan (Catatan 15c)		10.399.793	*Corporate income tax (Note 15c)*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 4(2)	5.000.000	17.000.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	19.320.511	6.884.680	*Article 21*
Pasal 23	3.793.987	6.443.778	*Article 23*
Pasal 25	3.186.877	5.188.514	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	105.104.513	-	*Value added tax*
Sub jumlah	136.405.888	45.916.765	*Sub total*
Jumlah	**144.710.222**	**54.264.371**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) are as follows:

	2022	2021	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	(729.956.260)	*Subsidiary*
Jumlah pajak kini	-	(729.956.260)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan:			*Current year:*
Perusahaan	(14.237.844)	(1.773.504)	*The Company*
Entitas Anak	(296.005.891)	(801.376.574)	*Subsidiary*
Pengaruh perubahan tarif pajak:			*Effect on tax rate changes:*
Perusahaan	-	1.745.859	*The Company*
Entitas Anak	-	1.824.790	*Subsidiary*
Jumlah pajak tangguhan	(310.243.735)	(799.579.429)	*Total deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(310.243.735)**	**(1.529.535.689)**	***Total income tax expense***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax

Current tax

A reconciliation between income (loss) before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(85.803.592.563)	4.980.369.621	*Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi): rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	85.193.228.559	(4.989.811.175)	*Add (less): loss (income) before income tax of Subsidiary*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(610.364.004)	(9.441.554)	*Loss before income tax expense - Company*
Beda waktu			*Temporary difference:*
Imbalan pasca kerja	(64.717.474)	(8.061.383)	*Post-employment benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.283.650	54.315.069	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan	(9.430)	(331.329)	*Finance income*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(658.807.258)	36.480.803	*Estimated taxable income (fiscal loss) for current year*
Kompensasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(501.087.978)	(537.568.781)	*Fiscal loss compensation from prior year*
Taksiran rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	**(1.159.895.236)**	**(501.087.978)**	***Estimated fiscal loss at end of year - Company***
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan - Entitas Anak	**(56.237.944.767)**	**3.317.983.000**	***Estimated taxable income (fiscal loss) for current year - Subsidiary***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	**2021**	
Pajak penghasilan kini:			*Current income tax:*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	729.956.260	*Subsidiary*
Jumlah pajak penghasilan kini	-	729.956.260	*Total current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	(719.556.467)	*Subsidiary*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	-	(719.556.467)	*Total prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payable:*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	10.399.793	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan badan	**-**	**10.399.793**	***Total corporate income tax payable***

Perhitungan taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated fiscal loss resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2021 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

There are no Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of on income (loss) before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(85.803.592.563)	4.980.369.621	*Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi): rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	85.193.228.559	(4.989.811.175)	*Add (less): loss (income) before income tax of Subsidiary*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(610.364.004)	(9.441.554)	*Loss before income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(134.280.081)	(2.077.142)	*Income tax expense with applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	3.580.328	11.876.423	*Effect of income tax from permanent differences*
Kompensasi rugi fiskal	144.937.597	(8.025.777)	*Fiscal loss compensation*
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(1.745.859)	*Effect on tax rate changes*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Perusahaan	14.237.844	27.645	*The Company*
Entitas Anak	296.005.891	1.529.508.044	*Subsidiary*
Jumlah	**310.243.735**	**1.529.535.689**	***Total***

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset (liability) of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan - imbalan pasca kerja	5.756.739	(14.237.844)	13.778.839	5.297.734	*Deferred tax asset - post-employment benefits*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Imbalan pasca kerja	16.792.559	(39.147.795)	27.200.759	4.845.523	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(2.511.468.485)	(256.858.096)	-	(2.768.326.581)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**(2.494.675.926)**	**(296.005.891)**	**27.200.759**	**(2.763.481.058)**	***Total deferred tax liability - net***
Jumlah		**(310.243.735)**	**40.979.598**		***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dibebankan ke laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Pengaruh perubahan tarif pajak/ *Effect on tax rate changes*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Perusahaan						*The Company*
Aset pajak tangguhan - imbalan pasca kerja	17.458.590	(1.773.504)	1.745.859	(11.674.206)	5.756.739	*Deferred tax asset - post-employment benefits*
Entitas Anak						*Subsidiary*
Imbalan pasca kerja	18.247.893	(4.610.108)	1.824.790	1.329.984	16.792.559	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(1.714.702.019)	(796.766.466)	-	-	(2.511.468.485)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**(1.696.454.126)**	**(801.376.574)**	**1.824.790**	**1.329.984**	**(2.494.675.926)**	***Total deferred tax liability - net***
Jumlah		**(803.150.078)**	**3.570.649**	**(10.344.222)**		***Total***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% starting from fiscal year 2022.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual dengan rincian sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrual as follows:

	2022	2021	
Bunga	4.736.364.069	753.525.478	*Interest*
Operasional	145.634.681	651.292.279	*Operations*
Lain-lain	421.137.578	420.693.146	*Others*
Jumlah	**5.303.136.328**	**1.825.510.903**	***Total***

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.

17. SETORAN DARI PELANGGAN / *17. DEPOSIT FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	-	2.312.631.990	*Advance from customers (Note 2m)*

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	-	1.412.631.990	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	-	900.000.000	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**-**	**2.312.631.990**	***Total***

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan bermotor. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pembiayaan tersebut.

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT BCA Finance for motor vehicle acquisition. The minimum payment for such financing within 36 (thirty six) months and the respective vehicle are pledged as collateral against the related financing scheme.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Details of consumer financing payable are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	-	539.539.448	*Total installment payment in the future*
Dikurangi bunga	-	(53.787.534)	*Less interest*
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	-	485.751.914	*Total principal payment in the future*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(355.062.179)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**130.689.735**	***Non-current portion***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

The Group accounts for post-employment benefits liability for employees in accordance with applicable regulations.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit,* berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan 31 Maret 2022 untuk tahun 2021.

a. Beban (manfaat) imbalan pasca kerja

	2022	2021	
Biaya jasa kini	28.349.288	4.245.612	*Current service cost*
Biaya bunga	-	11.701.193	*Interest cost*
Perubahan program manfaat	(271.011.284)	(29.517.659)	*Changes in benefit plans*
Jumlah	**(242.661.996)**	**(13.570.854)**	***Total***

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**46.105.713**	**102.496.808**	*Present value of defined benefits obligation*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	102.496.808	178.532.414	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	28.349.288	4.245.612	*Current service cost*
Biaya bunga	-	11.701.193	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	186.270.901	(47.019.189)	*Actuarial loss (gains)*
Perubahan program manfaat	(271.011.284)	(29.517.659)	*Changes in benefits plans*
Pembayaran manfaat	-	(15.445.563)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**46.105.713**	**102.496.808**	***Balance at end of year***

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	102.496.808	178.532.414	*Balance at beginning of year*
Manfaat tahun berjalan (Catatan 26)	(242.661.996)	(13.570.854)	*Current year benefit (Note 26)*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	186.270.901	(47.019.189)	*Remeasurement of defined benefits program*
Pembayaran manfaat	-	(15.445.563)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**46.105.713**	**102.496.808**	***Balance at end of year***

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated February 22, 2023 for 2022 and March 31, 2022 for 2021, respectively.

a. Post-employment benefits expense (benefit)

b. Post-employment benefits liability

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cumulative actuarial losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	186.356.749	139.337.560	*Balance at beginning of year*
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	186.270.901	(47.019.189)	*Actuarial loss (gain) current year*
Saldo akhir tahun	**372.627.650**	**92.318.371**	***Balance at end of year***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Pension age*
Tingkat diskonto per tahun	5,93%	7,08%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality rate*

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan empat periode tahunan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2022 and previous four annual periods (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	46.105.713	102.495.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	*Present value of defined benefits obligation*
Defisit program	46.105.713	102.495.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	*Program deficit*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	62.631.088	(50.379.223)	(82.235.213)	17.042.139	(23.935.842)	*Experience adjustment on program liabilities*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	-	-	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	-	-	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	-	-	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	46.105.713	102.496.808	*Beyond five years*
Jumlah	**46.105.713**	**102.496.808**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kenaikan 1%	(3.964.285)	(4.066.484)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	4.693.525	4.888.721	*Decrease 1%*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Startel Communication	398.300.000	47,82%	39.830.000.000	*PT Startel Communication*
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	*PT Komala Tri Varia*
PT Anugerah Bumiputra	136.155.300	16,35%	13.615.530.000	*PT Anugerah Bumiputra*
UOB Kay Hian Pte Ltd	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	59.100	0,01%	5.910.000	*Edwin Widjaja (President Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42.854.387	5,14%	4.285.438.700	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**832.862.387**	**100,00%**	**83.286.238.700**	***Total***

21. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

21. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

21. WARAN (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 5 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 500 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 2.000 (Catatan 1c dan 22).

Selanjutnya, selama periode dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021 (tanggal terakhir dari periode pelaksanaan waran), Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 13.862.382 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 1.386.238.200 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 5.544.952.800 (Catatan 1c dan 22).

21. WARRANT (continued)

The warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2020, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 5 shares or with total par value of share capital of Rp 500 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 2,000 (Notes 1c and 22).

Furthermore, during period from January 1, 2021 until March 29, 2021 (the last date of warrant exercise period), Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 13,862,382 shares or with total par value of share capital of Rp 1,386,238,200 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 5,544,952,800 (Notes 1c and 22).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2022	2021	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:			*Difference between proceeds from IPO and total par value:*
Penerimaan IPO	27.500.000.000	27.500.000.000	*Proceeds from IPO*
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)	*Total par value of issuance of 250,000,000 new shares related to IPO*
Selisih dana	2.500.000.000	2.500.000.000	*Excess of fund*
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.345.172.500)	(2.345.172.500)	*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO*
Neto	154.827.500	154.827.500	*Net*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (Catatan 21)			*Additional paid-in capital in respect with the execution of Series I Warrants (Note 21)*
- 2021	4.158.714.600	4.158.714.600	*2021 -*
- 2020	1.500	1.500	*2020 -*
Sub jumlah	4.158.716.100	4.158.716.100	*Sub total*
Jumlah	**4.313.543.600**	**4.313.543.600**	***Total***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	907.707.884	927.394.511	*Balance at beginning of year*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(540.821.236)	21.836.075	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 1c)	-	(41.522.702)	*Acquisition of non-controlling interests (Note 1c)*
Saldo akhir tahun	**366.886.648**	**907.707.884**	***Balance at end of year***

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

a. Berdasarkan jenis jasa / *a. Based on type of services*

	2022	2021	
Jasa helikopter	44.433.242.861	63.398.642.323	*Helicopter services*
Jasa lainnya	124.574.300	-	*Other services*
Jumlah	**44.557.817.161**	**63.398.642.323**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	31.585.070.511	54.432.576.306	*National Disaster Management Authority (BNPB)*
Perusahaan di Indonesia	7.118.663.317	8.966.066.017	*Companies in Indonesia*
Yayasan di Indonesia	5.854.083.333	-	*Foundation in Indonesia*
Jumlah	**44.557.817.161**	**63.398.642.323**	***Total***

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 33c)	31.585.070.511	54.432.576.306	*National Disaster Management Authority (BNPB) (Note 33c)*
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (Catatan 33c)	5.854.083.333	-	*Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (Note 33c)*
Jumlah	**37.439.153.844**	**54.432.576.306**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2022	2021	
Operasional	26.314.929.388	18.387.361.107	*Operational*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.364.176.354	6.924.522.235	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Asuransi	5.745.145.332	3.552.430.839	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	5.473.918.190	5.495.180.777	*Depreciation of right-of-use assets (Note 9)*
Gaji dan tunjangan	5.213.111.712	4.436.026.719	*Salaries and allowances*
Pengiriman	601.654.305	859.303.563	*Freight*
Lain-lain	1.766.775.360	2.450.035.893	*Others*
Jumlah	**52.479.710.641**	**42.104.861.133**	***Total***

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are as follows:

	2022	2021	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	12.601.841.555	1.007.111.313	*Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 5)*
Pajak dan perijinan	2.787.444.531	543.300.727	*Tax and licenses*
Gaji dan tunjangan	992.361.969	1.140.257.049	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	736.123.249	1.043.399.363	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan dinas	448.130.082	975.239.441	*Transportation and traveling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	371.360.390	579.987.061	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Asuransi	170.470.483	78.708.381	*Insurance*
Listrik dan air	128.191.277	221.879.135	*Electricity and water*
Sewa (Catatan 30)	127.973.053	533.222.414	*Rental (Note 30)*
Keperluan kantor	90.683.050	109.272.620	*Office supplies*
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	(242.661.996)	(13.570.854)	*Post-employment benefits (Note 19)*
Lain-lain	1.438.701.066	1.568.648.002	*Others*
Jumlah	**19.650.618.709**	**7.787.454.652**	***Total***

27. BEBAN OPERASI LAIN - NETO / *27. OTHER OPERATING EXPENSES - NET*

Rincian pendapatan (beban) operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating expenses (income) are as follows:

	2022	2021	
Kerugian atas penyesuaian tarif jasa helikopter (Catatan 33c)	(28.479.747.752)	-	*Loss on adjustments of helicopter service rate (Note 33c)*
Kerugian atas pembatalan pembelian helikopter (Catatan 10 dan 33a)	(5.594.348.378)	-	*Loss on cancellation of helicopter purchase (Notes 10 and 33a)*
Rugi penghapusan piutang lain-lain	(5.444.468.451)	-	*Loss on written-off of other receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas uang muka pembelian *drone* (Catatan 10 dan 33b)	(4.142.587.864)	-	*Provision for impairment losses on advances for purchase of drone (Notes 10 and 33b)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	193.208.334	-	*Gain on sale of fixed asset (Note 8)*
Neto	**(43.467.944.111)**	**-**	***Net***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

Details of finance costs are as follows:

	2022	2021	
Beban bunga dan pembiayaan	9.447.174.519	10.647.953.927	*Interest and financing expense*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	2.468.218.476	2.909.076.051	*Interest on lease liabilities (Note 9)*
Administrasi bank	1.027.476.519	1.240.819.380	*Bank administration*
Jumlah	**12.942.869.514**	**14.797.849.358**	***Total***

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / *29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(85.573.624.466)	3.428.968.060	*Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	832.862.387	829.396.796	*Weighted average number of shares for computation of earnings (loss) per share*
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**(103)**	**4**	***Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi / ***Transactions and balances with related parties***

	2022	2021	
Beban sewa (Catatan 26) / *Rental expense (Note 26)*			
Monica Chendrawati / *Monica Chendrawati*	**62.500.000**	**112.500.000**	
Persentase terhadap jumlah beban usaha / ***Percentage to total operating expenses***	**0,32%**	**1,44%**	
Kompensasi kepada manajemen kunci / *Compensation to key management*			
Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits*	**720.000.000**	**732.000.000**	
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan / ***Percentage to salaries and allowances***	**11,60%**	**13,13%**	

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Office Building Rental

The Group entered into office building lease agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
Direksi/*Boards of Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ *Has family relation with key management personnel*	Sewa kantor/*Office rental*

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liability denominated in foreign currencies as follows:

	2022				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ *Equivalent to* Rupiah	
Aset Moneter					*Monetary Assets*
Kas di bank (Catatan 4)	3.022	1.236	-	68.224.439	*Cash in banks (Note 4)*
Setoran jaminan (Catatan 11)	-	144.139	-	2.408.949.850	*Security deposits (Note 11)*
Jumlah aset moneter	**3.022**	**145.375**	**-**	**2.477.174.289**	***Total monetary assets***
Liabilitas Moneter					*Monetary Liabilities*
Utang usaha (Catatan 13)	-	259.402	-	4.335.283.631	*Trade payables (Note 13)*
Liabilitas sewa	-	4.113.725	-	68.751.165.261	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	**-**	**4.373.127**	**-**	**73.086.448.892**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas Moneter - Neto	**(3.022)**	**(4.227.752)**	**-**	**(70.609.274.603)**	***Monetary Liabilities - Net***

	2021				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ *Equivalent to* Rupiah	
Aset Moneter					*Monetary Assets*
Kas di bank (Catatan 4)	3.976	18.360	45	353.301.003	*Cash in banks (Note 4)*
Setoran jaminan (Catatan 11)	-	144.139	-	2.324.514.383	*Security deposits (Note 11)*
Jumlah aset moneter	**3.976**	**162.499**	**45**	**2.677.815.386**	***Total monetary assets***
Liabilitas Moneter					*Monetary Liabilities*
Setoran dari pelanggan (Catatan 17)	99.000	-	-	1.412.631.990	*Deposit from customers (Note 17)*
Liabilitas sewa	-	4.503.125	-	72.621.177.741	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter	**99.000**	**4.503.125**	**-**	**74.033.809.731**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas Moneter - Neto	**(95.024)**	**(4.340.626)**	**45**	**71.355.994.345**	***Monetary Liabilities - Net***

32. SEGMEN OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2022				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	-	39.832.566.724	4.725.250.437	44.557.817.161	*Revenues*
Hasil segmen	-	(7.081.795.535)	(840.097.945)	(7.921.893.480)	*Segment result*
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(65.366.344.582)	*Unallocated expenses and income*
Rugi usaha				(73.288.238.062)	*Loss from operations*

32. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/*continued*)				
	Sumatera	**Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan***	**Lain-lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan keuangan				427.515.013	*Finance income*
Biaya keuangan				(12.942.869.514)	*Finance costs*
Pajak penghasilan				(310.243.735)	*Income tax*
Rugi tahun berjalan				(86.113.836.298)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain				(145.291.303)	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				**(86.259.127.601)**	***Total comprehensive loss for the year***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	-	78.697.552.209	-	78.697.552.209	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				148.165.003.262	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**226.862.555.471**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	-	46.304.012.678	-	46.304.012.678	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				125.656.537.074	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**171.960.549.752**	***Total Liabilities***

	2021				
	Sumatera	**Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan***	**Lain-lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	14.710.157.492	48.391.481.001	297.003.830	63.398.642.323	*Revenues*
Hasil segmen	5.107.652.682	16.083.003.004	103.125.504	21.293.781.190	*Segment result*
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(2.270.382.277)	*Unallocated expenses and income*
Laba usaha				19.023.398.913	*Income from operations*
Pendapatan keuangan				754.820.066	*Finance income*
Biaya keuangan				(14.797.849.358)	*Finance costs*
Pajak penghasilan				(1.529.535.689)	*Income tax*
Laba tahun berjalan				3.450.833.932	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain				36.674.967	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**3.487.508.899**	***Total comprehensive income for the year***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	51.927.818.004	155.783.454.011	-	207.711.272.015	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				93.766.479.258	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**301.477.751.273**	***Total Assets***

32. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	2021 (lanjutan/*continued*)				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	-	50.960.814.400	-	50.960.814.400	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				109.355.803.553	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**160.316.617.953**	***Total Liabilities***

33. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 5 Maret 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan pemasok di Singapura untuk perolehan helikopter dengan harga pembelian sebesar USD 2.300.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau USD 920.000 harus dibayar pada tahun 2022.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau USD 1.380.000 akan dibayar pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 13.285.735.438 (setara dengan USD 920.000) dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

Sehubungan dengan pembatalan transaksi tersebut di atas pada tahun 2022, Komala menerima pengembalian uang muka sebesar Rp 7.691.387.060 dan dibukukan sebagai kerugian atas pembatalan pembelian helikopter sebesar Rp 5.594.348.378 yang disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 27).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

On March 5, 2021, Komala signed an Aircraft Purchase Agreement with supplier in Singapore, for the acquisition of helicopter with purchase price of USD 2,300,000 with payment schedule as follows:

- *40% down payment or USD 920,000 should be paid in 2022.*
- *Remaining payment of 60% or USD 1,380,000 will be paid upon the helicopter received by Komala.*

As of December 31, 2021, the advance payment has been paid by Komala amounted to Rp 13,285,735,438 (equivalent of USD 920,000) and is presented as part of advances account (Note 10).

In connection with the cancellation of the above transaction in 2022, Komala received a refund of Rp 7,691,387,060 and recorded loss on cancellation of helicopter purchase amounting to Rp 5,594,348,378 which was presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 27).

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Perolehan *Drone*

Pada tanggal 3 Februari 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian *Drone* dengan PT Iter Aero Industri ("IAI") untuk perolehan 15 unit *drone* termasuk perizinan terkait untuk operasional dengan harga pembelian sebesar Rp 22.500.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar sebesar 50% atau Rp 4.500.000.000 di tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 4.500.000.000 harus dibayar paling lambat pada bulan Agustus 2022.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau Rp 13.500.000.000 akan dibayar pada saat *drone* diterima dan telah dilakukan uji coba layak terbang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala sebesar Rp 4.500.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

Pada tanggal 11 Mei 2022, Komala menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli *Drone* dengan IAI antara lain sehubungan dengan perubahan jumlah unit *drone* menjadi 10 unit serta dengan harga pembelian menjadi sejumlah Rp 15.000.000.000 dan kesepakatan penyerahan secara bertahap dari tahun 2023 sampai 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 60% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar secara bertahap dengan mengacu pada kemajuan proyek berdasarkan berita acara yang diterbitkan setiap bulan.
- Sisa pembayaran sebesar 40% atau Rp 6.000.000.000 akan dilunasi pada saat *drone* diterima dan dilakukan uji terbang serta telah mendapatkan sertifikat layak terbang dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Selama tahun 2022, Komala telah melakukan tambahan pembayaran uang muka sebesar Rp 3.785.175.728 sehingga jumlah uang muka pembelian *drone* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp 8.285.175.728 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kemajuan proyek dan estimasi penyelesaian pada tanggal pelaporan, Komala membukukan penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka pembelian *drone* sebesar Rp 4.142.587.864 yang disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 27).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Drone Acquisition Agreement

On February 3, 2021, Komala signed a Drone Purchase Agreement with PT Iter Aero Industri ("IAI") for the acquisition of 15 units of drone including related permits for operations with purchase price of Rp 22,500,000,000 with the payment schedule as follows:

- *40% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid 50% or Rp 4,500,000,000 in 2021 and the remaining of Rp 4,500,000,000 should be paid at the latest in August 2022.*
- *Remaining payment of 60% or Rp 13,500,000,000 will be paid when the drone has been received and tested airworthiness.*

As of December 31, 2021, the advance has been paid by Komala amounted to Rp 4,500,000,000 and presented as part of advances account (Note 10).

On May 11, 2022, Komala signed an Amendment to the Drone Sale and Purchase Agreement with IAI, among others, in connection with the changes of drone units to 10 units with purchase price of Rp 15,000,000,000 and an agreement to hand over in stages from 2023 to 2025 with the payment schedule as follows:

- *60% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid in stages with reference to the progress of the project based on the minutes of progress report issued every month.*
- *Remaining payment of 40% or Rp 6,000,000,000 will be paid when the drone has been received and carried out a flight test and has received a certificate of airworthiness from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.*

During 2022, Komala has paid additional advances of Rp 3,785,175,728 therefore the total advances for purchase of drone as of December 31, 2022 was amounted to Rp 8,285,175,728 and presented as part of advances account (Note 10).

Based on management's assessment on project progress and estimated completion at reporting date, Komala recorded an allowance for impairment losses on advances for purchase of drone amounting to Rp 4,142,587,864 which is presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 27).

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian dengan Pelanggan

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

  Komala memberikan jasa penggunaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian penggunaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan.

  Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 31.585.070.511 dan Rp 54.432.576.306 (Catatan 24).

  Berdasarkan Adendum Surat Perjanjian (Kontrak) tanggal 30 Desember 2022, BNPB dan Komala menyetujui perubahan nilai kontrak yang sebelumnya telah disepakati pada tahun 2020 dan 2021. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Komala membukukan kerugian atas penyesuaian tarif jasa helikopter sejumlah Rp 28.479.747.752 yang dibebankan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 27).

- Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro ("YPMAK")

  Pada 2022, memberikan jasa penggunaan helikopter kepada YPMAK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan jasa helikopter yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari YPMAK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5.854.083.333 (Catatan 24).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Agreeement with Customers

- *National Disaster Management Authority ("BNPB")*

  Komala provides helicopter services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter services agreement is carried out based on agreed upon services transactions.

  The total revenues from the helicopter rental services to BNPB for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 31,585,070,511 and Rp 54,432,576,306, respectively (Note 24).

  Based on the Addendum to the Agreement Letter (Contract) dated December 30, 2022, BNPB and Komala agreed to amend the contract value which previously have been agreed in 2020 and 2021. In connection with these amendment, Komala recorded loss on adjustments of helicopter services rates which amounting to Rp 28,479,747,752 and charged as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 27).

- *Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro ("YPMAK")*

  In 2022, the Subsidiary provides helicopter services to YPMAK which carried out based on agreed upon order of helicopter services transactions. The total revenues from the services to by GMK for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 5,854,083,333 (Note 24).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

- Nilai wajar utang jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, other payable, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets and non-current financial liabilities

- *The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*

- *The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Kas dan bank	32.751.966.659	13.107.447.427	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	2.540.119.998	70.787.107.830	*Trade receivables - net*
Aset lancar lainnya	22.300.608.000	22.409.198.680	*Other current assets*
Jumlah aset keuangan lancar	57.592.694.657	106.303.753.937	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar			*Non-current financial asset*
Setoran jaminan	2.408.949.850	2.324.514.383	*Security deposits*
Jumlah aset keuangan	**60.001.644.507**	**108.628.268.320**	***Total financial assets***

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	2022	2021	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Utang bank	64.217.619.712	60.641.294.761	*Bank loan*
Utang usaha	5.402.350.362	3.071.978.680	*Trade payables*
Utang lain-lain	743.871.494	778.197.996	*Other payables*
Utang pembiayaan	24.588.109.602	15.928.636.863	*Financing payables*
Beban akrual	5.303.136.328	1.825.510.903	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Laibilitas sewa	17.164.773.239	19.263.536.645	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	355.062.179	*Consumer financing payable*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	117.419.860.737	101.864.218.027	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Non-current financial liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	51.586.392.022	53.357.641.096	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	130.689.735	*Consumer financing payable*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	51.586.392.022	53.488.330.831	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**169.006.252.759**	**155.352.548.858**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group includes bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term debts. The Group also has financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang usaha yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang usaha yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang usaha dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyediaan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue trade receivable. If the customer does not settle the overdue trade receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the trade receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases service provided to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Saldo di bank	32.739.020.233	13.087.447.427	*Cash in banks*
Piutang usaha	2.540.119.998	70.787.107.830	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	22.300.608.000	22.409.198.680	*Other current assets*
Setoran jaminan	2.408.949.850	2.324.514.383	*Security deposits*
Jumlah	**59.988.698.081**	**108.608.268.320**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2022 and 2021:

	2022						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 90 hari/ *31 days up to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo di bank	32.739.020.233	-	-	-	-	32.739.020.233	*Cash in banks*
Piutang usaha	1.245.749.000	-	-	1.294.370.998	13.608.952.868	16.149.072.866	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	22.300.608.000	-	-	-	-	22.300.608.000	*Other current assets*
Setoran jaminan	2.408.949.850	-	-	-	-	2.408.949.850	*Security deposits*
Jumlah	58.694.327.083	-	-	1.294.370.998	13.608.952.868	73.597.650.949	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(13.608.952.868)	(13.608.952.868)	*Less: allowance for expected credit losses*
Jumlah aset keuangan	**58.694.327.083**	**-**	**-**	**1.294.370.998**	**-**	**59.988.698.081**	***Total financial assets***

	2021						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 90 hari/ *31 days up to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo di bank	13.087.447.427	-	-	-	-	13.087.447.427	*Cash in banks*
Piutang usaha	28.193.896.840	3.315.869.799	-	39.277.341.191	1.007.111.313	71.794.219.143	*Trade receivables*
Aset lancar lainnya	22.409.198.680	-	-	-	-	22.409.198.680	*Other current assets*
Setoran jaminan	2.324.514.383	-	-	-	-	2.324.514.383	*Security deposits*
Jumlah	66.015.057.330	3.315.869.799	-	39.277.341.191	1.007.111.313	109.615.379.633	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(1.007.111.313)	(1.007.111.313)	*Less: allowance for expected credit losses*
Jumlah aset keuangan	**66.015.057.330**	**3.315.869.799**	**-**	**39.277.341.191**	**-**	**108.608.268.320**	***Total financial assets***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih.

Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible.

Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash on hand and in banks to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flow as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
		Jatuh tempo/ *Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 -3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	64.217.619.712	64.217.619.712	-	-	-	*Bank loan*
Utang usaha	5.402.350.362	5.402.350.362	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	743.871.494	743.871.494	-	-	-	*Other payable*
Utang pembiayaan	24.588.109.602	24.588.109.602	-	-	-	*Financing payables*
Beban akrual	5.303.136.328	5.303.136.328	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	68.751.165.261	17.164.773.239	51.586.392.022	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**169.006.252.759**	**117.419.860.737**	**51.586.392.022**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

	2021					
		Jatuh tempo/ *Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 -3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	60.641.294.761	60.641.294.761	-	-	-	*Bank loan*
Utang usaha	3.071.978.680	3.071.978.680	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	778.197.996	778.197.996	-	-	-	*Other payable*
Utang pembiayaan	15.928.636.863	15.928.636.863	-	-	-	*Financing payables*
Beban akrual	1.825.510.903	1.825.510.903	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	72.621.177.741	19.263.536.645	53.357.641.096	-	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	485.751.914	355.062.179	130.689.735	-	-	*Consumer financing Payable*
Jumlah liabilitas keuangan	**155.352.548.858**	**101.864.218.027**	**53.488.330.831**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang telah diungkapkan pada Catatan 31.

Analisis Sensitivitas

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

c. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform approriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

The financial instruments of Group that have the potential foreign currency exchange rate risk has been dislosed in Note 31.

Sensitivity Analysis

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	2022	2021	
Kenaikan 1%	(706.092.746)	(713.559.943)	*Decrease1%*
Penurunan 1%	706.092.746	713.559.943	*Increase 1%*

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga adalah utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang memiliki tingkat suku bunga mengambang.

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate to bank loan, financing payables and lease liabilities which have floating interest rates.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.575.568.946.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.491.911.094.

Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru dan memperoleh pinjaman baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Interest rate risk (continued)

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loan, financing payable and lease liabilities, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2022, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for year ended December 31, 2022 would have been Rp 1,575,568,946 higher/lower.

As of December 31, 2021, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for year ended December 31, 2021 would have been Rp 1,491,911,094 lower/higher.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for its shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or obtain new loan. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Details of activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset hak-guna (Catatan 9)	26.558.528.333	-	*Reclassification of other non-current asset to right-of-use asset (Note 9)*
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 9)	-	26.558.528.333	*Reclassification of right-of-use asset to other non-current asset (Note 9)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang bank	60.641.294.761	3.576.324.951	-	64.217.619.712	*Bank loan*
Utang pembiayaan	15.928.636.863	8.659.472.739	-	24.588.109.602	*Financing payable*
Liabilitas sewa	72.621.177.741	(6.126.673.600)	2.256.661.120	68.751.165.261	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	485.751.914	(485.751.914)	-	-	*Consumer financing payable*

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang bank	69.300.000.000	(8.658.705.239)	-	60.641.294.761	*Bank loan*
Utang pembiayaan	15.319.064.241	609.572.622	-	15.928.636.863	*Financing payables*
Liabilitas sewa	88.264.339.899	(9.967.312.500)	(5.675.849.658)	72.621.177.741	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	854.448.934	(368.697.020)	-	485.751.914	*Consumer financing payable*

37. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the accounts in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Beban pokok pendapatan	41.385.401.088	719.460.045	42.104.861.133	*Cost of revenues*
Beban usaha	8.506.914.697	(719.460.045)	7.787.454.652	*Operating expenses*

38. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Grup mencatat saldo rugi dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 33.106.185.931 dan Rp 86.259.127.601 yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pada tahun 2022 dan pembebanan atas penyesuaian tarif sewa helikopter serta kerugian pembatalan pembelian helikopter dan penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka pembelian *drone*.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Melakukan promosi lebih aktif untuk menambah pelanggan baru dan lebih memperluas pangsa pasar Grup;
- Meningkatkan pendapatan Grup dengan melakukan negosiasi perpanjangan kontrak yang sudah ada dan menambah kontrak baru;
- Melakukan negosiasi syarat pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
- Mengupayakan inovasi terus-menerus serta membangun sinergi seluruh produk, layanan dan solusi untuk kepuasan pelanggan;
- Secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga memperbaiki arus kas dan modal kerja Grup; dan
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk meningkatkan struktur permodalan.

PT Startel Communication, sebagai entitas induk Grup, juga telah menyatakan komitmen untuk mendukung Grup untuk dapat beroperasi sebagai entitas yang berkelangsungan usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Grup dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

38. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern entity. As of December 31, 2022 and for the year then ended, the Group recognised deficit and total comprehensive loss of Rp 33,106,185,931 and Rp 86,259,127,601, respectively, which mainly caused by decrease in revenues in 2022 and charging on helicopter rental rates adjustment and losses on cancellation of purchase of helicopter and provision for impairment losses on advances for purchase of drone.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- *Perform more active promotion to obtain new customers and expand the Group's market share;*
- *Increase revenues of the Group by negotiating the extension of existing contracts and adding new contracts;*
- *To negotiate more competitive terms of purchase of goods and services.*
- *Strives for continuous innovation and builds synergies across products, services and solutions for customer satisfaction;*
- *Actively pursue efficiencies in the levels of costs and expenses to improve cash flows and working capital of the Group; and*
- *Conduct Limited Public Offering to its shareholders with Pre-emptive Rights to increase the structure of capital.*

PT Startel Communication, as the parent entity of the Group, has also stated its commitment to support the Group to be able to operate as a going concern entity.

Management believes that the above action plans and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Group can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen *IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction which adopted from Amended IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment to PSAK 107, "Ijarah Accounting".*

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contract"; and*
- *Amendment to PSAK 74, "Insurance Contract" regarding initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perpanjangan Fasilitas Kredit

Berdasarkan Surat No. JKM/02/64/R tanggal 28 Februari 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12) sampai dengan tanggal 1 Juni 2023.

b. Perjanjian dengan Pelanggan

- PT Satria Perkasa Agung ("SPA")

  Pada tanggal 9 Mei 2023, Komala dan SPA menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) tahun berikutnya berdasarkan keputusan SPA.

- PT Arara Abadi ("AA")

  Pada tanggal 9 Mei 2023, Komala dan AA menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) tahun berikutnya berdasarkan keputusan AA.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Extension of Credit Facility

Based on Letter No. JKM/02/64/R dated February 28, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has agreed the extension of working credit capital facility (Note 12) until June 1, 2023.

b. Agreement with Customers

- *PT Satria Perkasa Agung*

  On May 9, 2023, Komala and SPA signed a Helicopter Service and Provision Agreement in connection with the lease of helicopter and its equipment to perform fire prevention and control in the areas stipulated in the agreement for a period of 2 (two) years and can be extended for the next 1 (one) year based on SPA's decision.

- *PT Arara Abadi ("AA")*

  On May 9, 2023, Komala and AA signed a Helicopter Service and Provision Agreement in connection with the lease of helicopter and its equipment to perform fire prevention and control in the areas stipulated in the agreement for a period of 2 (two) years and can be extended for the next 1 (one) year based on AA's decision.

JATI GROUP

PT Jaya Trishindo Tbk
Rukan Grand Aries Niaga,
Jl. Taman Aries Blok E1 No.1A,
Kembangan, Kota Jakarta Barat,
DKI Jakarta 11620 Indonesia.
P: (021) 5890 0300
E: info@jatigroup.com